



LAPORAN TUGAS AKHIR

**HOMINE : HUNIAN LANSIA DENGAN
PENDEKATAN *HUMAN- CENTERED*
ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU,
MALANG**

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026

TATA SAVINA CAHYA KAMILA
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.
ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:

TATA SAVINA CAHYA KAMILA
220606110035

Judul Tugas Akhir : **HOMINE : HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN-CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU**

Tanggal Ujian : Kamis, 11 Juni 2026

Disetujui oleh:

Ketua Penguji

Anggota Penguji 1



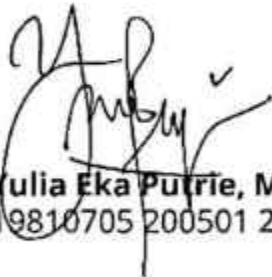
Dr. Aulia Fikriani Muchlis, M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001



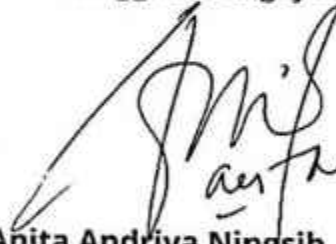
Aisyah Nur Handryant, M.Sc.
NIP. 19871124 201903 2 016

Anggota Penguji 2

Anggota Penguji 3



Dr. Yulia Eka Putri, M.T.
NIP. 19810705 200501 2 002



Anita Andriya Ningsih, M.Pd.
NIP. 19850402 202321 2 042

Mengetahui,
Studi Teknik Arsitektur



Dr. Agus Subaqin, M.T.
NIP. 19740825 200901 1 006

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

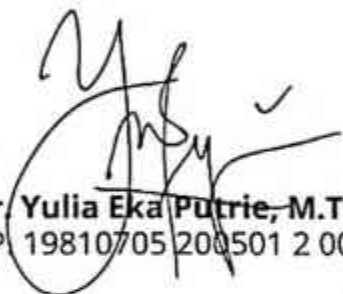
Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Tata Savina Cahya Kamila
NIM : 220606110035
Judul Tugas Akhir : **HOMINE : HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN-CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU**

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh:

Pembimbing 1



Dr. Yulia Eka Putri, M.T.
NIP. 19810705 200501 2 002

Pembimbing 2



Anita Andriya Ningsih, M.Pd.
NIP. 19850402 202321 2 042

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Tata Savina Cahya Kamila
NIM : 220606110035
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

HOMINE : HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN *HUMAN- CENTERED* ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU, MALANG

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 19 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



Tata Savina Cahya Kamila
220606110035

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “ELYRA: Hunian Lansia dengan Pendekatan Human-Centered Architecture” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur.

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Kedua orang tua tercinta dan keluarga besar Bani Ayyub**, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta menjadi sumber motivasi terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan seluruh proses perkuliahan hingga penyusunan Tugas Akhir ini.
2. **Ibu Dr. Yulia Eka Putrie, M.T.**, selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan, masukan, kritik, serta bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan dan perancangan Tugas Akhir ini. Segala ilmu, pengalaman, dan perhatian yang diberikan menjadi bekal yang sangat berharga bagi penulis.
3. **Ibu Anita Andriya Ningsih, M.Pd.**, selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan saran, dukungan, serta berbagai masukan konstruktif yang membantu penulis dalam menyempurnakan Tugas Akhir ini.
4. **Seluruh dosen dan staf Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, bantuan, serta dukungan selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan serta pengembangan karya di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi, baik dalam pengembangan ilmu arsitektur maupun sebagai referensi dalam perancangan lingkungan hunian yang lebih responsif terhadap kebutuhan lansia.

Malang, 19 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

ABSTRAK

ABSTRACT

ملخص

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup	3
1.3 Maksud dan Tujuan	6
1.4 Studi Preseden	7
1.5 Kajian Pendekatan	9
1.6 Strategi Perancangan	10

BAB 2 ANALISIS DAN KONSEP

2.1 Project Overview	11
2.2 Analisis Fungsi	12
2.3 Analisis Pengguna	13
2.4 Analisis Program	26
2.5 Analisis Aktivitas	28
2.6 Analisis Ruang	30
2.7 Analisis Tapak	35
2.8 Analisis Bentuk	38
2.9 Konsep	39

BAB 3 PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

3.1 Pengembangan Konsep Hunian	43
3.2 Pengembangan Konsep Ruang Kamar	44
3.3 Pengembangan Furnitur	45
3.4 Pengembangan Sirkulasi dan Sensory Garden	46
3.5 Pengembangan Utilitas	47

BAB 4 EVALUASI

4.1 Hasil Evaluasi Rancangan	50
4.2 Hasil Evaluasi Akses dan Entrance	51
4.3 Hasil Evaluasi Bentuk dan Atap	52
4.4 Hasil Evaluasi Utilitas	53

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan	56
Saran	56

Daftar Pustaka	57
----------------------	----

Lampiran	58
----------------	----

ABSTRAK

Peningkatan jumlah penduduk lanjut usia di Indonesia menghadirkan tantangan dalam penyediaan lingkungan hunian yang mampu mendukung kualitas hidup lansia secara menyeluruh. Lansia tidak hanya mengalami penurunan kondisi fisik akibat proses penuaan, tetapi juga menghadapi berbagai permasalahan sosial dan psikologis seperti kesepian, kehilangan pasangan hidup, keterbatasan interaksi sosial, hingga kondisi hidup sebatang kara dan fenomena *dying alone*. Selain itu, meningkatnya risiko penyakit degeneratif serta penurunan fungsi kognitif turut memengaruhi tingkat kemandirian lansia dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya hunian yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga mampu mendukung kebutuhan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual penghuninya.

Perancangan Elyra bertujuan menghadirkan hunian lansia yang mampu mengakomodasi berbagai tingkat kemandirian penghuni melalui pendekatan *Human-Centered Architecture*. Pendekatan ini menempatkan manusia sebagai pusat proses perancangan dengan mempertimbangkan pengalaman, kebutuhan, serta perubahan kondisi yang dialami pengguna sepanjang proses penuaan. Metode perancangan dilakukan melalui identifikasi isu dan kebutuhan lansia, studi literatur, analisis tapak, analisis pengguna, serta penerjemahan prinsip *Human-Centered Architecture* ke dalam strategi desain kawasan dan bangunan.

Hasil perancangan menghasilkan hunian lansia yang menerapkan enam aspek utama, yaitu *safety*, *autonomy*, *privacy*, *social connection*, *memory support*, dan *reflectivity*. Keenam aspek tersebut diwujudkan melalui lingkungan yang aman dan mudah diakses, ruang yang mendukung kemandirian penghuni, fasilitas komunal untuk memperkuat interaksi sosial, sistem orientasi ruang yang membantu fungsi kognitif, serta penyediaan ruang spiritual dan refleksi diri. Melalui penerapan pendekatan *Human-Centered Architecture*, Elyra diharapkan mampu menjadi lingkungan hunian yang mendukung lansia menjalani masa lanjut usia secara aman, mandiri, bermartabat, dan bermakna.

Kata Kunci: hunian lansia, *human-centered architecture*, lansia, kemandirian, kualitas hidup.

ABSTRACT

The increasing elderly population in Indonesia presents new challenges in providing residential environments that can comprehensively support the quality of life of older adults. Aging is not only associated with physical decline but also with various social and psychological issues, such as loneliness, loss of a spouse, limited social interaction, living alone, and the growing phenomenon of dying alone. In addition, the rising prevalence of degenerative diseases and cognitive decline significantly affects the independence of older adults in carrying out their daily activities. These conditions highlight the need for a living environment that functions not merely as a place of residence but also as a setting that supports the physical, psychological, social, and spiritual well-being of its occupants.

ELYRA is designed as a senior living facility that accommodates different levels of independence among elderly residents through the application of the Human-Centered Architecture approach. This approach places human needs, experiences, and behavioral changes at the center of the design process, ensuring that the built environment responds to the evolving conditions experienced throughout the aging process. The design method involves identifying elderly-related issues and needs, conducting literature reviews, site analysis, user analysis, and translating Human-Centered Architecture principles into design strategies at both the site and building scales.

The design outcome is a senior living environment based on six key aspects: safety, autonomy, privacy, social connection, memory support, and reflectivity. These aspects are implemented through accessible and secure environments, spaces that promote independence, communal facilities that encourage social interaction, spatial orientation systems that support cognitive function, and spiritual and reflective spaces that enhance emotional well-being. Through the implementation of Human-Centered Architecture, ELYRA aims to provide a living environment that enables older adults to age safely, independently, with dignity, and with a meaningful quality of life.

Keywords: senior living, Human-Centered Architecture, elderly, independence, quality of life.

ملخص

يشكل تزايد أعداد كبار السن في إندونيسيا تحديات جديدة في توفير بيئات سكنية قادرة على دعم جودة حياة كبار السن بشكل شامل. ولا يرتبط التقدم في العمر بالتدهور الجسدي فحسب، بل يرتبط أيضًا بمشكلات اجتماعية ونفسية متنوعة، مثل الشعور بالوحدة، وفقدان الزوج أو الزوجة، ومحدودية التفاعل الاجتماعي، والعيش بمفردهم، وظاهرة الموت بمفردهم التي تتزايد انتشارًا. بالإضافة إلى ذلك، يؤثر الانتشار المتزايد للأمراض التنكسية والتدهور المعرفي بشكل كبير على استقلالية كبار السن في أداء أنشطتهم اليومية. تسلط هذه الظروف الضوء على الحاجة إلى بيئة معيشية لا تعمل كمجرد مكان للإقامة فحسب، بل كبيئة تدعم الرفاهية الجسدية والنفسية والاجتماعية والروحية لسكانها.

لتكون منشأة سكنية لكبار السن تستوعب مستويات مختلفة من الاستقلالية بين السكان (ELYRA) «تم تصميم «إليرا المسنين من خلال تطبيق نهج «العمارة المتمحورة حول الإنسان». يضع هذا النهج احتياجات الإنسان وتجاربه والتغيرات السلوكية في صميم عملية التصميم، مما يضمن استجابة البيئة المبنية للظروف المتغيرة التي يمر بها كبار السن خلال عملية الشيخوخة. تتضمن منهجية التصميم تحديد القضايا والاحتياجات المتعلقة بكبار السن، وإجراء مراجعات للأدبيات، وتحليل الموقع، وتحليل المستخدمين، وترجمة مبادئ «العمارة المتمحورة حول الإنسان» إلى استراتيجيات تصميمية على مستويي الموقع والمبنى.

الكلمات المفتاحية: السكن المخصص لكبار السن، العمارة المتمحورة حول الإنسان، كبار السن، الاستقلالية، جودة الحياة.



1 BAB PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG



Lansia Sebatang Kara



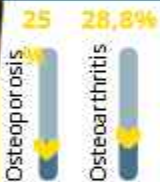
Dying Alone



Lansia Terlantar

Lansia merupakan kelompok masyarakat yang jumlahnya terus meningkat seiring perubahan demografi global dan nasional, sehingga perhatian terhadap kondisi sosial mereka menjadi semakin penting. Secara sosial, lansia sering menghadapi keterbatasan interaksi, kurangnya dukungan keluarga, dan berkurangnya peran dalam masyarakat, terutama bagi mereka yang hidup sendiri karena tidak memiliki pasangan atau anak. Salah satu bentuk paling ekstrem dari kondisi ini adalah **dying alone**, atau meninggal dalam kesendirian, yang banyak terjadi di negara maju seperti Singapura, dengan 47.000 lansia tinggal sendiri pada 2016 dan diproyeksikan meningkat menjadi 83.000 pada 2030 [1]. Di Indonesia, sekitar 7,10% **lansia hidup sendiri** [2], hampir 1 dari 10 orang tinggal seorang diri [3]. Selain itu, terdapat **lansia terlantar**, yakni lansia tanpa penghasilan dan dukungan keluarga, yang jumlahnya lebih dari 2 juta jiwa dan sangat bergantung pada bantuan sosial maupun panti werdha [4].

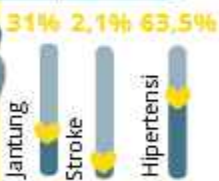
Osteoporosis Osteoarthritis



Diabetes Obesitas



Jantung Stroke Hipertensi



Gangguan Pendengaran Gangguan Penglihatan



Demensia



Paru Kronik



Penyakit Degeneratif pada Lansia

WHO (2020) & Riskesdas (2018)

Selain persoalan sosial, lansia juga menghadapi tantangan serius dalam aspek kesehatan. Seiring bertambahnya usia, tubuh mereka rentan terhadap **penyakit degeneratif, penurunan fungsi tubuh, serta tekanan psikologis** akibat keterbatasan aktivitas. Data menunjukkan bahwa pada tahun 2020 sekitar 9,7 juta lansia di Indonesia (36,2% dari total lansia) menderita penyakit degeneratif, dan angka ini meningkat menjadi 11,8 juta jiwa (37,8%) pada tahun 2024 [5]. Menurut data Riskesdas 2018, sekitar 9,8% lansia di Indonesia mengalami gangguan mental emosional, seperti gejala depresi dan kecemasan, menandakan bahwa kesehatan mental lansia merupakan isu signifikan yang tidak bisa diabaikan dalam upaya mendukung kesejahteraan mereka [6]. Oleh karena itu diperlukan hunian lansia yang menyediakan perawatan kesehatan sekaligus ruang sosial untuk mendukung kesejahteraan mereka.

Kondisi Psikologis Lansia



Depresi



Cemas



Kesepian



Isolasi Sosial



Kurang Percaya Diri

Selain kebutuhan fisik dan sosial, lansia juga memiliki **kebutuhan spiritual**. Spiritualitas berpengaruh positif pada kualitas hidup lansia, terutama pada dimensi sosial dan kesehatan mental [7]. Seiring bertambahnya usia, lansia cenderung menghadapi keterbatasan fisik dan waktu yang tersisa lebih singkat, sehingga fokus pada ibadah dan amal baik menjadi aspek penting dalam kualitas hidup mereka. Aktivitas spiritual ini tidak hanya memberikan ketenangan batin, tetapi juga menjadi sarana refleksi dan memperkuat makna hidup di usia senja.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan." (QS. Al-Insyirah: 5)



Memasuki usia lanjut sering kali diiringi berbagai tantangan, seperti penurunan kondisi fisik, berkurangnya kemandirian, kehilangan pasangan hidup, maupun perubahan peran sosial dalam keluarga. Ayat ini mengajarkan bahwa di balik setiap kesulitan terdapat kemudahan yang diberikan Allah SWT. Oleh karena itu, perancangan Hunian Lansia diharapkan dapat menjadi wadah yang menghadirkan kemudahan, kenyamanan, dan dukungan bagi lansia dalam menjalani masa tua dengan lebih tenang, bermakna, dan sejahtera..

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Rasulullah SAW bersabda, "Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya." Hadis ini menegaskan pentingnya menghadirkan solusi yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, termasuk lansia sebagai kelompok yang memiliki kebutuhan khusus. Oleh karena itu, pendekatan **Human-Centered Architecture** dipilih karena menempatkan penghuni sebagai fokus utama perancangan sehingga mampu menjawab kebutuhan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual lansia secara lebih tepat.



1.2 RUANG LINGKUP



LOKASI DAN SKALA PERANCANGAN

LOKASI

Perancangan ini memilih daerah Kecamatan Dau sebagai tapak perancangan, tepatnya di Jl. Mulyo Dadi No.01, Jetak Lor, Mulyoagung, Kec. Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65151

SPESIFIKASI

Luas Lahan : 10,000 m²

Fungsi Lahan :Zona Permukiman

SKALA PELAYANAN

Perancangan hunian lansia ini dirancang untuk menjangkau layanan bagi lansia di wilayah Jawa Timur

PERTIMBANGAN LINGKUNGAN

Mempertimbangkan kondisi alam yang asri di dataran tinggi, dikelilingi pemukiman dan lahan pertanian, yang dapat mendukung lansia untuk tetap aktif dan terlibat dalam kegiatan sehari-hari secara nyaman dan aman.



TIPE PROYEK

Hunian lansia dirancang sebagai fasilitas tempat tinggal dan ruang aktivitas yang mendukung kesehatan, kenyamanan, serta interaksi sosial bagi lansia, dengan fasilitas berupa unit hunian, ruang komunal, area terapi, fasilitas ibadah dan ruang terbuka hijau. Proyek ini termasuk dalam kategori hunian khusus dengan fungsi sosial, kesehatan fisik dan psikologis, serta kebutuhan spiritual dan diasumsikan dikelola oleh pihak swasta.

BATASAN DESAIN

Perancangan ini difokuskan kepada kebutuhan sosial, kesehatan fisik dan psikologis, serta kebutuhan spiritual lansia.

PENGGUNA

Lanjut Usia (Lansia) >60 Tahun.

FUNGSI

fasilitas spiritual berupa mushola atau ruang doa, ruang meditasi, serta taman untuk refleksi,

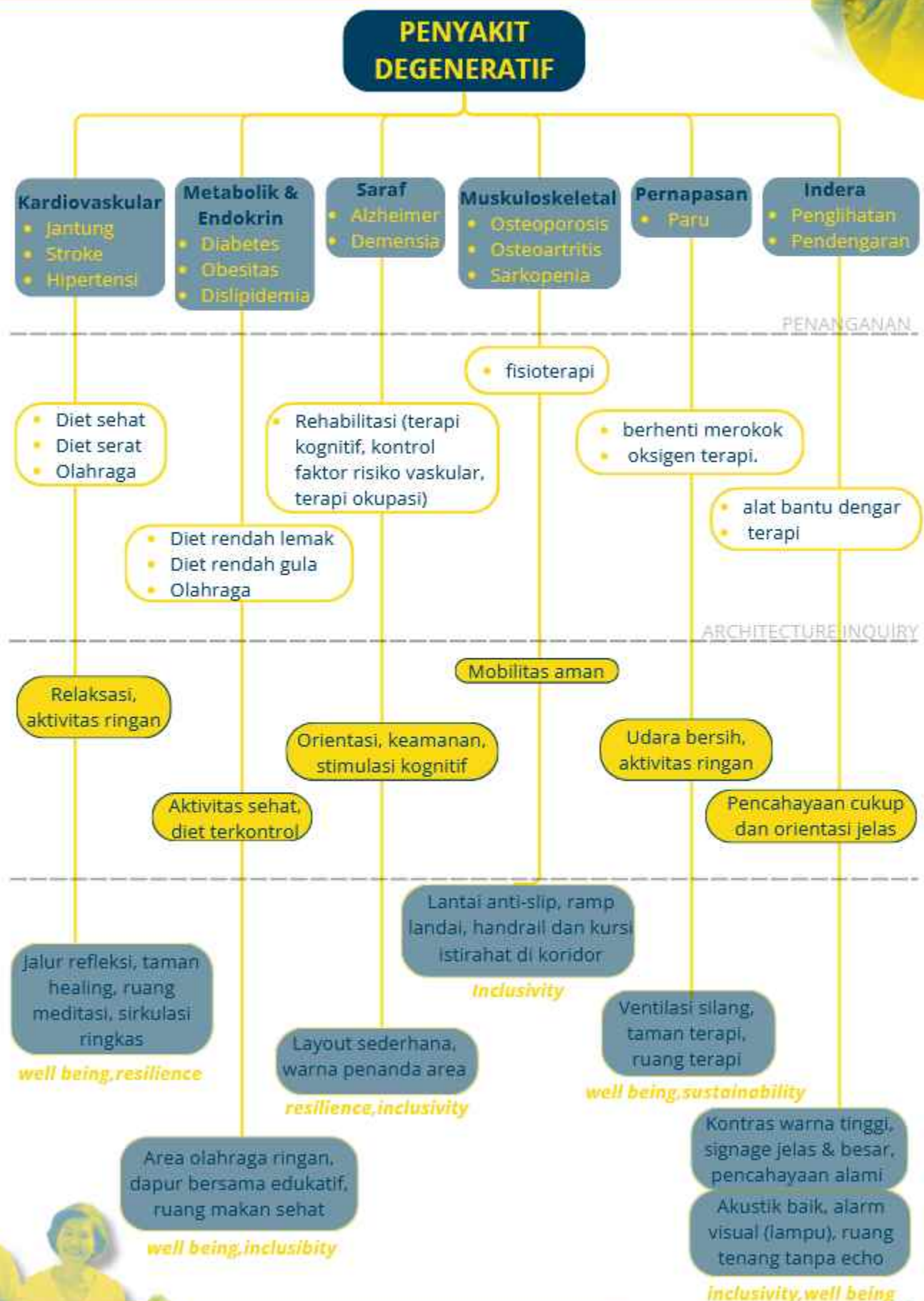
Hunian Lansia

fasilitas kesehatan seperti klinik, ruang terapi, jalur pedestrian ramah lansia, area senam, dan taman aktivitas fisik.

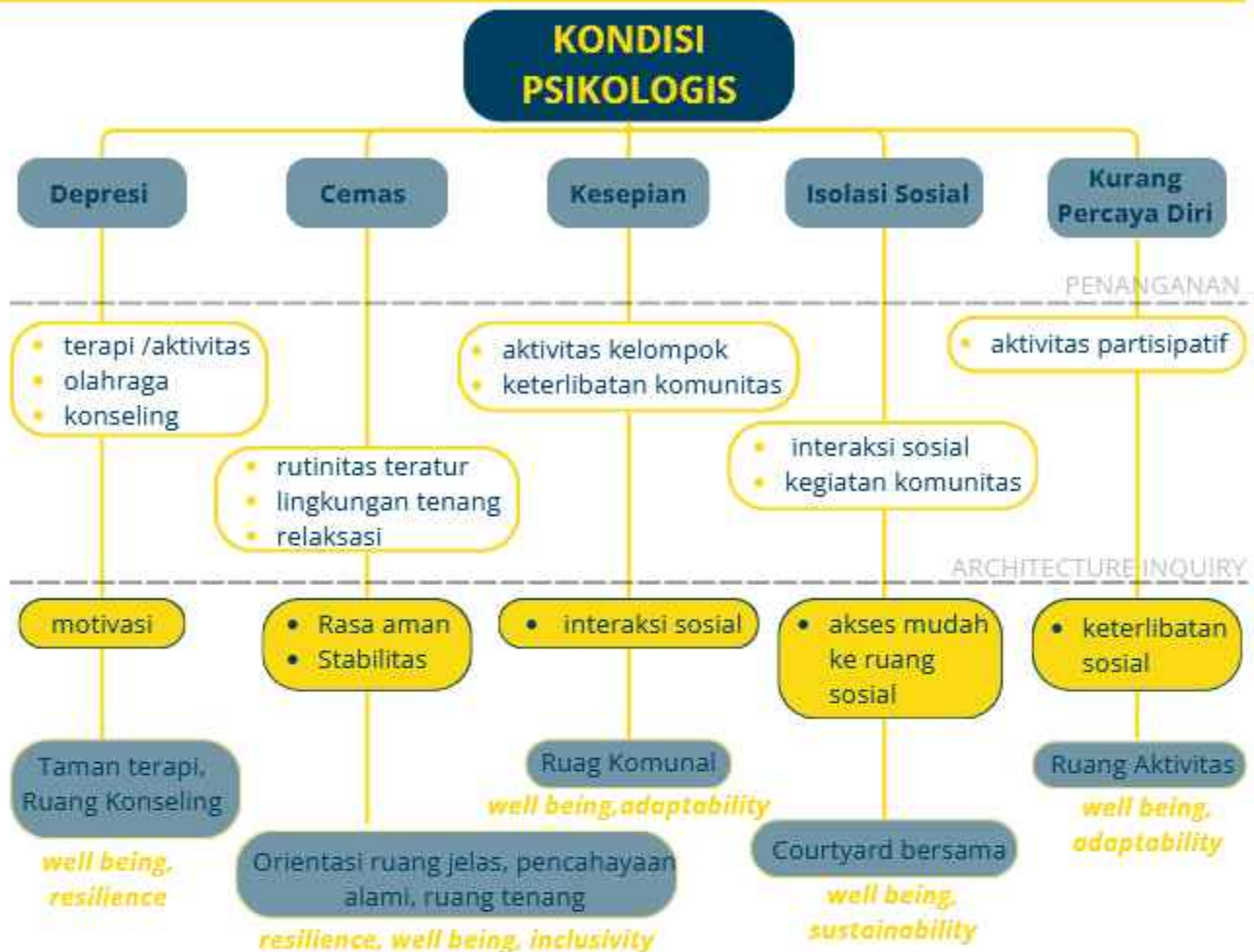
fasilitas sosial berupa ruang komunal, courtyard, dan taman bersama.



JENIS PENYAKIT DEGENERATIF DAN ARCHITECTURE INQUIRY



ASPEK PSIKOLOGIS DAN ARCHITECTURE INQUIRY



KEBUTUHAN SOSIAL DAN SPIRITUAL DAN ARCHITECTURE INQUIRY



1.3 MAKSUD DAN TUJUAN



MAKSUD PERANCANGAN

Maksud dari perancangan Hunian Lansia di Kota Batu dengan pendekatan Human-Centered Architecture adalah menciptakan sebuah hunian dan lingkungan pendukung yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai ruang yang mampu memenuhi kebutuhan kesehatan fisik dan psikologis, sosial dan spritual lansia. Hunian ini dirancang untuk menjadi wadah yang aman, nyaman, dan suportif untuk kebutuhan lansia.

TUJUAN PERANCANGAN

Menghasilkan rancangan hunian lansia dengan pendekatan human-centered architecture yang memiliki prinsip well being, adaptable, inclusivity, sustainability, dan resilience.

SASARAN PERANCANGAN

1. Terjawabnya permasalahan sosial dan demografis lansia, seperti hidup sebatang kara, terlantar, dan dying alone.
2. Terciptanya lingkungan yang mendukung kesehatan fisik, mental, dan spiritual untuk menjaga kualitas hidup lansia.
3. Terbentuknya ruang sosial yang mencegah isolasi, sekaligus menumbuhkan rasa kebersamaan dan keterhubungan.
4. Terintegrasinya nilai kemanusiaan, budaya, dan religius dalam rancangan sebagai bentuk penghormatan dan pengayoman terhadap lansia.
5. Terwujudnya hunian yang selaras dengan alam sekitar melalui penataan yang adaptif, dan berkelanjutan.



1.4 STUDI PRESEDEN

Yangbei Village CCP Elderly Day-Care Center

Arsitek: People's Architecture Office (PAO)

Lokasi: Yangbei Village, Ruyuan Yao Autonomous County, Shaoguan City, Guangdong, China

Tahun: 2022



Well Being

Desain mempertahankan courtyard dengan pohon di tengah yang berfungsi sebagai pusat orientasi sekaligus area relaksasi alami. Tata ruang dibuat terbuka dengan ruang terbuka hijau, sementara konektivitas antar-ruang dirancang saling terhubung agar cahaya, udara, dan interaksi sosial dapat mengalir secara alami. Pendekatan ini menciptakan suasana ramah dan menyegarkan yang tidak hanya mendukung kesehatan fisik, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan psikologis lansia.

Adaptability

Terdapat veranda semi-terbuka, aula multifungsi, dan atap taman yang dirancang fleksibel untuk berbagai kegiatan, mulai dari aktivitas harian lansia, acara komunitas, hingga kegiatan sosial desa. Tata ruang yang modular dan terbuka memungkinkan perubahan fungsi tanpa merombak struktur utama, sekaligus tetap menjaga pola courtyard tradisional yang menghadirkan halaman dalam sebagai pusat orientasi dan mendukung fleksibilitas ruang sesuai kebutuhan pengguna.

Inclusivity

Bangunan dirancang dengan banyak pintu masuk yang terhubung ke jalan provinsi maupun jalan desa, sehingga menciptakan akses terbuka dari berbagai sisi dan memperluas kemudahan mobilitas bagi lansia maupun warga desa. Ruang semi-publik seperti teras dan aula juga difungsikan sebagai titik temu yang ramah, memastikan lansia tetap terhubung dengan komunitas dan tidak mengalami isolasi sosial.



Sustainability

Material lokal seperti bata berongga (hollow brick) dan atap dengan overhanging eaves dimanfaatkan untuk menciptakan ventilasi silang alami, melindungi dari panas, dan menjaga kestabilan suhu ruang. Elemen lokal lainnya seperti fasad benuansa tanah yang selaras dengan lingkungan sekitar turut memperkuat identitas kawasan. Kombinasi penggunaan hollow-brick screens, eaves, serta fasad tone tanah ini sekaligus menghadirkan karakter arsitektur yang ramah iklim dan berakar pada konteks lokal.

Resilience

Desainnya responsif terhadap iklim pegunungan dengan memanfaatkan fasad dan sistem ventilasi alami yang adaptif terhadap kondisi panas dan lembab, sehingga bangunan lebih tahan terhadap perubahan lingkungan dan kebutuhan sosial penghuninya.



Elderly House in Rikuzentakata City 'Hokkori-ya'

Architects: DOG, The University of Tokyo
Architectural Planning & Design Lab

Area: 983 m²

Year: 2019

Lokasi : Rikuzentakata, Japan

Well Being

"Hokkori-ya" menekankan kesejahteraan lansia dengan menciptakan atmosfer yang akrab seperti rumah, sehingga penghuni merasa aman secara emosional dan tidak terisolasi. Terdapat ruang bersama untuk mendorong interaksi sosial, dan juga memaksimalkan pencahayaan alami memberi stimulasi positif bagi kesehatan mental. Selain itu, keterhubungan dengan lingkungan sekitar membantu menjaga kualitas hidup penghuni, menjadikan bangunan ini lebih dari sekadar tempat tinggal, melainkan ruang untuk pemulihan psikologis pasca-bencana melalui ruang bersama, orientasi visual ke luar, serta tata ruang yang menyerupai rumah untuk mendukung kenyamanan emosional dan sosial lansia.



Adaptability

Proyek ini merupakan respons langsung terhadap kondisi pasca-tsunami di Rikuzentakata. Pemilihan lokasi di lahan bukit yang aman menunjukkan kemampuan adaptasi terhadap risiko bencana, sementara penataan tata ruang fleksibel dapat menampung fungsi sosial maupun aktivitas sehari-hari lansia.

Inclusivity

Desain bangunan memperhatikan kebutuhan lansia dengan menyediakan ruang yang mudah diakses sehingga meminimalisir risiko jatuh, jalur sirkulasi lebar yang memungkinkan mobilitas dengan kursi roda maupun alat bantu jalan, serta ruang komunal untuk mendorong interaksi sosial, ruang komunal disini diperuntukkan mengurangi potensi isolasi pada lansia.

Sustainability

Pemanfaatan material kayu lokal yang ramah lingkungan dipadukan dengan optimalisasi pencahayaan alami, sehingga tidak hanya menciptakan suasana hangat dan nyaman, tetapi juga mendukung efisiensi energi serta mengurangi ketergantungan pada sumber energi buatan.

Resilience

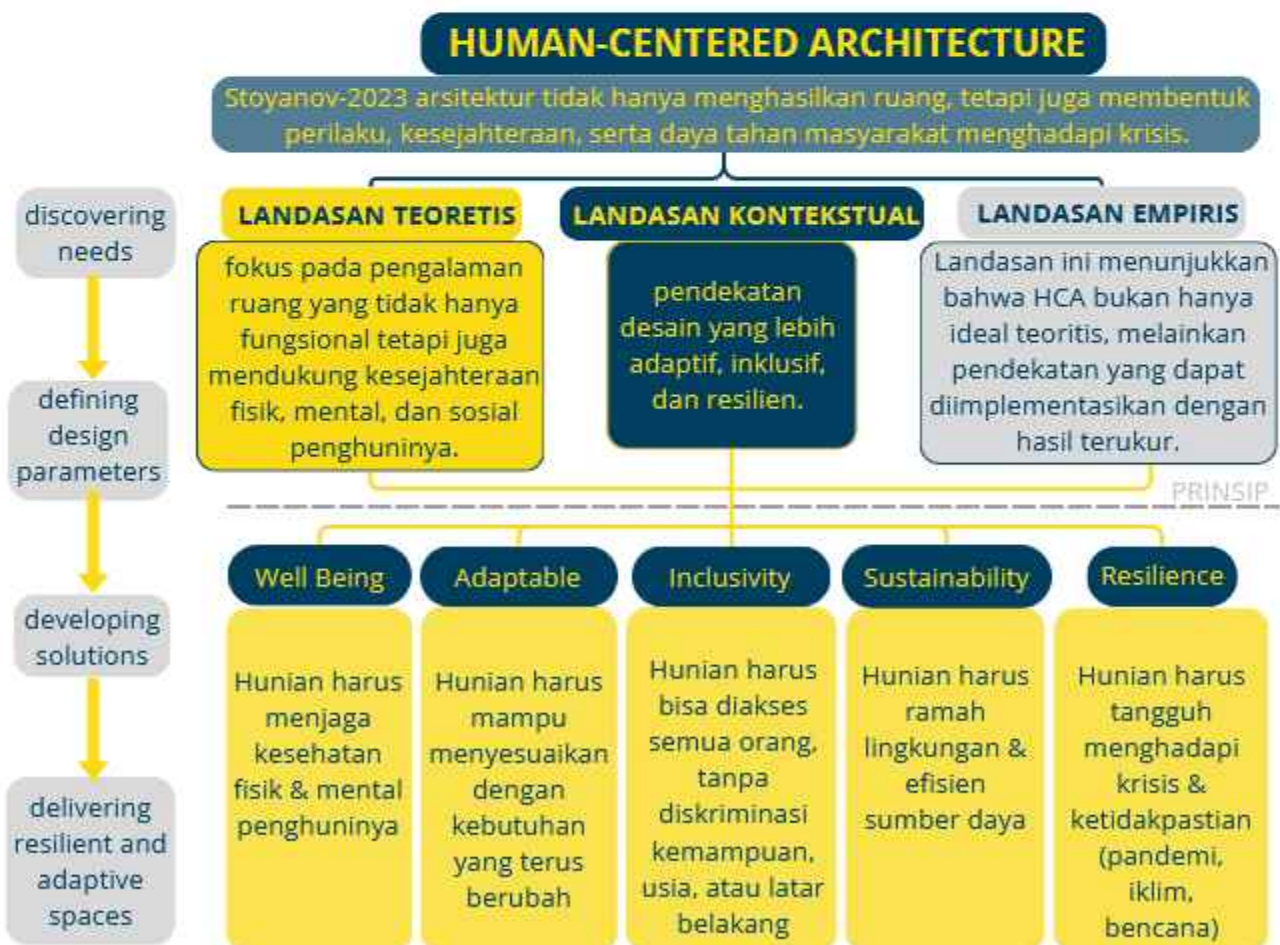
Sebagai hunian pasca-bencana, proyek ini berfungsi sebagai infrastruktur sosial yang memperkuat ketahanan komunitas. Pemilihan tapak aman di perbukitan, penggunaan konstruksi kayu ringan yang tetap stabil, serta penyediaan ruang komunal yang mendorong interaksi menjadi strategi utama untuk menjamin keberlangsungan hidup lansia sekaligus menghadirkan simbol pemulihan kota.



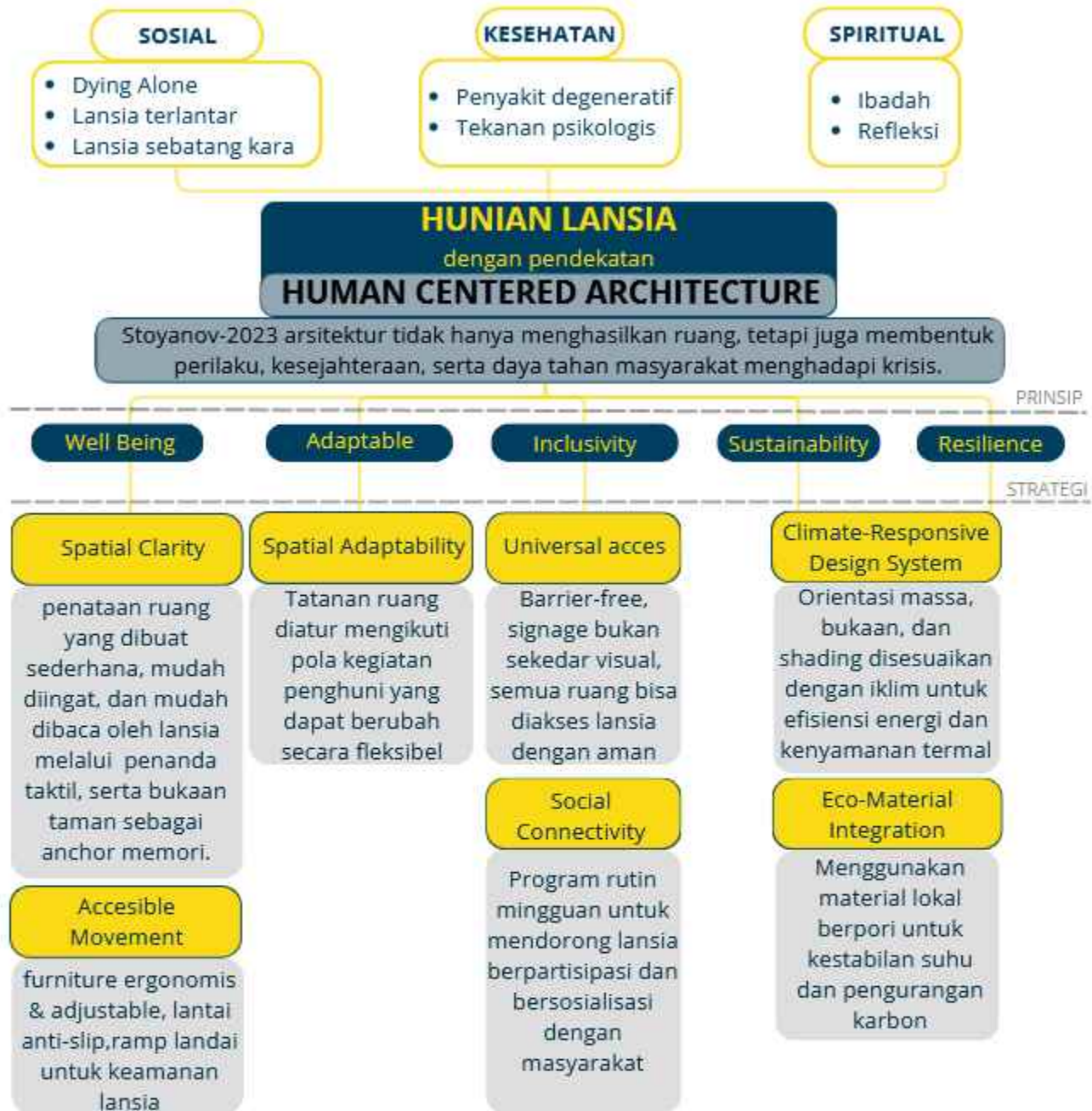
1.5 KAJIAN PENDEKATAN

TEORI	KESEJAHTERAAN	HUBUNGAN SOSIAL	PENGUNA	KEBERLANLUTAN	KETAHANAN
Shradha Pattnaik	Well-being	Adaptable and inclusivity	Users participation	Contextual sustainability	X
University of the Built Environment	Empathy	Collaboration	Users Experience	X	X
Voegeli dormakaba	Quality of Life	Human Focus	User Interaction	X	X
Ali Heshmati	Health	Connection	X	Sustainability	X
Stoyanov	Well-being	Adaptable	Inclusivity	Sustainability	Resilience

Kelima teori yang dikaji pada dasarnya menekankan prinsip yang serupa, yaitu pentingnya aspek kesejahteraan pengguna, inklusivitas, interaksi sosial, keberlanjutan, dan ketahanan, meskipun masing-masing tokoh menggunakan istilah yang berbeda untuk menekankannya [8][9][10][11]. Oleh karena itu, perancangan ini memilih menggunakan teori Stoyanov, karena teori tersebut memiliki prinsip yang lebih lengkap, dan dapat menyelesaikan isu perancangan [12].



1.6 STRATEGI PERANCANGAN



The background of the slide is a collage of various healthcare-related images. It includes a person in a blue protective suit and mask, a person in a white lab coat, a person in a yellow lab coat, and several groups of people in clinical settings, some wearing masks. The images are semi-transparent and layered, creating a professional and medical atmosphere.

2 BAB

ANALISIS DAN KONSEP

2.1

PROJECT OVERVIEW



Proyek Hunian Lansia ini berlokasi di Jalan Sidomakmur No. 77 B, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang kawasan yang masih memiliki kualitas udara cukup baik dan mudah diakses. Pendekatan Human-Centered Architecture digunakan untuk memahami kebutuhan fisik, emosional, sosial, dan spiritual lansia secara menyeluruh. Melalui prinsip Well-Being, Adaptable, Inclusivity, Sustainability, dan Resilience, desain diarahkan untuk menciptakan lingkungan hunian yang aman, nyaman, mudah diakses, serta memberi ruang bagi lansia untuk tetap mandiri, bersosialisasi, dan menemukan ketenangan batin di masa senja.

2.2

ANALISIS FUNGSI

Hunian



Primer

Sebagai hunian yang mampu memenuhi kebutuhan fisik dan psikologis, sosial, dan spiritual

- Zona Hunian
- Zona Kesehatan
- Zona Sosial
- Zona Spiritual

Penunjang

Berperan mendukung keberlangsungan dan kenyamanan aktivitas di fungsi primer

- Zona Service
- Zona Pengelola



BEHAVIOUR MAPPING

Pengguna utama objek ini adalah lansia usia 60+ yang menempati hunian lansia di Kecamatan Dau. Analisis empatik berikut dibuat untuk menerjemahkan kebutuhan tersebut menjadi arah desain.

Penilaian pada setiap aspek diperoleh dari hasil analisis empatik dan observasi kebutuhan lansia, yang kemudian dikonversikan ke dalam skala 1-5 untuk menunjukkan tingkat kebutuhan ruang (1 = sangat rendah, 5 = sangat tinggi). Aspek dengan skor tertinggi (5) menunjukkan kebutuhan utama yang harus diprioritaskan

PERSONA 1, IBU SUKEMSI

Lansia mandiri yang berusia 68 tahun, memiliki kondisi fisik yang bugar, kemampuan motorik baik, serta keseimbangan tubuh yang stabil



USER EXPERIENCE

ASPEK	PENGALAMAN	KARAKTERISTIK DESAIN	SKALA
FISIK DAN SENSORIK	- Masih kuat berjalan jauh - Mampu melakukan aktivitas seperti berkebun, menyapu, menjahit, dan memasak - Penglihatan menurun - Material yang digunakan sebaiknya empuk dan lembut.	Mebutuhkan ruang yang aman agar dapat beraktivitas mandiri tanpa risiko cedera dan memberi kebebasan dan mendukung kemandirian sehari-hari. - Aman - Mandiri	5
EMOSIONAL	- Mudah capek ketika bertemu banyak orang - Merasa nyaman saat dapat mengatur aktivitasnya sendiri	Mebutuhkan ruang yang mendukung kemandirian dan privasi dalam beraktivitas. Mandiri	5
SOSIAL	- Mudah beradaptasi - Aktif dalam percakapan dan kegiatan sosial skala kecil - suka berbagi pengalaman	Mebutuhkan ruang yang mendorong aktivitas sosial dan interaksi dengan orang lain. Bersosialisasi	5
KOGNITIF	Senang melakukan rutinitas yang konsisten	Ruang yang mendukung kemandirian melalui rutinitas yang teratur Mandiri	5
SPIRITUAL	- Melakukan ibadah secara teratur - Menganggap ruang yang tenang dan alami sebagai tempat refleksi diri dan bersyukur	Ruang yang tenang dan nyaman untuk beribadah Reflektif	5

EMPATHY MAPPING

ASPEK	PENGALAMAN
SAYS	"Saya senang kalau bisa berkebun tiap pagi" "Saya ingin rumah yang terang dan udara segar"
THINK	"Saya masih bisa mandiri, tapi ingin tempat yang memudahkan kalau nanti tenaga berkurang"
DOES	Jalan pagi, berkebun, ikut senam lansia, memasak, meminum kopi, dan bercengkerama di teras
FEELS	Bahagia saat bisa aktif, sedikit cemas dan capek jika terlalu ramai
PAIN	Ruangan gelap, suhu terlalu dingin, tangga tinggi tanpa pegangan, suara bising dari luar
GAIN	Cahaya alami, ventilasi silang, jalur landai dengan handrail, taman hijau dekat area bersantai
NEEDS	Ruang aktivitas semi-terbuka, taman interaktif, sirkulasi datar, cahaya optimal

PERSONA 2, BAPAK SUDARSO



Bapak Sudarso berusia 92 tahun, termasuk kategori lansia dependen. Secara fisik beliau sangat lemah dan memerlukan bantuan untuk berpindah atau melakukan aktivitas dasar (makan, mandi, berjalan). Namun, fungsi indra dan emosionalnya masih cukup baik (penglihatan, pendengaran, serta kepekaan terhadap suasana ruang masih aktif)

USER EXPERIENCE

ASPEK	PENGALAMAN	KARAKTERISTIK DESAIN	SKALA
FISIK DAN SENSORIK	- Fisik sangat lemah - Mebutuhkan bantuan tongkat untuk berjalan - Sensitif terhadap suhu (mudah kedinginan), pencahayaan, dan suara keras.	Ruang yang memudahkan aktivitas dengan bantuan. Kemandirian	1
		Ruang aman dengan suhu, cahaya, dan kebisingan yang terkontrol. Aman	5
EMOSIONAL	Merasa tidak nyaman jika ada kehadiran orang lain	Mebutuhkan ruang dengan tingkat privasi tinggi agar merasa nyaman tanpa kehadiran orang lain. Privasi	5
SOSIAL	- Interaksi sosial pasif - lebih banyak mendengarkan - Tidak suka keramaian, lebih nyaman di ruang kecil yang tenang.	Ruang sosial kecil dan tenang yang memungkinkan kebersamaan tanpa banyak interaksi. Sosial	1
KOGNITIF	- Fungsi kognitif masih baik - suka mendengar cerita, musik, atau doa.	Ruang yang menstimulasi memori dan refleksi diri melalui cerita, musik, atau aktivitas spiritual. memori	5
SPIRITUAL	- Sangat religius - ibadah menjadi sumber kekuatan batin - Ruang yang tenang dengan cahaya redup membuatnya merasa dekat dengan Allah.	Ruang yang tenang dan khusyuk untuk ibadah dan ber-refleksi Reflektif	5

EMPATHY MAPPING

ASPEK	PENGALAMAN
SAYS	"Saya sekarang banyak duduk, tapi senang kalau ada yang menemani." "Saya tenang kalau dengar orang ngaji, suara air dan kicauan burung."
THINK	"Tubuh saya memang lemah, tapi saya masih ingin berguna."
DOES	Duduk di kursi dekat jendela, mendengarkan murottal
FEELS	Bahagia bila diajak berbicara, cemas jika sendirian, mudah terharu dan bersyukur.
PAIN	Udara dingin malam hari, suara keras, ruang terlalu terang, tangga tanpa ramp
GAIN	Cahaya alami hangat, suara alam lembut, ruang kecil yang akrab, kehadiran orang di dekatnya.
NEEDS	Ruang hangat dan tenang, pencahayaan alami lembut, kursi empuk dengan sandaran, ventilasi stabil, area reflektif dekat kamar, akses dan sirkulasi aman

PERSONA 3, IBU SUMARNI



Ibu Sumarni berusia sekitar 80 tahun, termasuk kategori lansia semi-dependen dengan gangguan kognitif.

Secara fisik masih kuat, lincah, dan sehat, serta indra penglihatan dan pendengaran berfungsi sangat baik.

Namun ia mengalami kepikunan berat sering lupa arah, waktu, dan tujuan aktivitas, sehingga perlu bimbingan verbal atau visual.

USER EXPERIENCE

ASPEK	PENGALAMAN	KARAKTERISTIK DESAIN	SKALA
FISIK DAN SENSORIK	- Secara fisik masih kuat dan aktif, dengan penglihatan serta pendengaran yang baik - Namun respon sensoriknya tidak terarah - sering berjalan mengikuti rangsangan (warna, suara, atau cahaya)	Membutuhkan ruang yang aman dan mudah dikenali untuk membantu orientasi memori . - Aman - Memori	5
EMOSIONAL	- Mudah bingung dan cemas bila tidak mengenali lingkungan - menjadi tenang bila berada di tempat yang familiar	ruang yang familiar dan mudah diingat untuk ketenangan Memori	5
SOSIAL	- Suka diajak berbicara dan berjalan bersama - senang ketika diperhatikan - mudah tersesat bila berjalan sendiri.	ruang yang mendorong interaksi dan pendampingan sosial. Bersosialisasi	3
KOGNITIF	- Daya ingat jangka pendek menurun - tidak mampu mengingat urutan aktivitas - membutuhkan pola ruang berulang, petunjuk visual, dan rutinitas tetap.	Pola dan petunjuk visual berulang untuk membantu daya ingat. Memori	5
SPIRITUAL	- Tidak melakukan aktivitas spiritual apa pun karena kehilangan kesadaran terhadap makna ibadah - Namun tetap dapat merasakan kenyamanan batin melalui suasana tenang	ruang yang tenang dan menimbulkan rasa damai sebagai bentuk refleksi batin. Reflektif	4

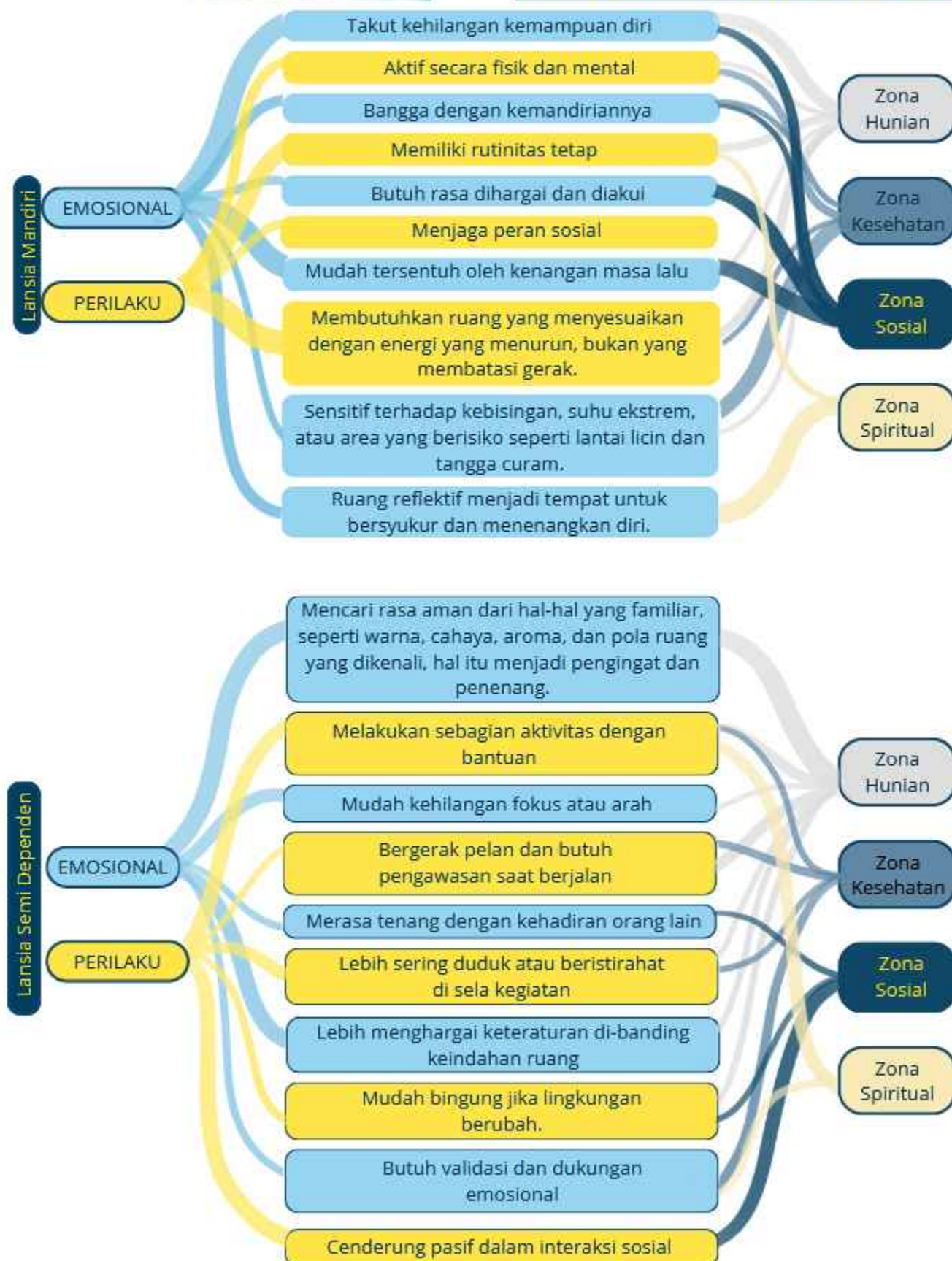
EMPHATY MAPPING

ASPEK	PENGALAMAN
SAYS	"Tadi saya mau ke mana ya?" "Oh iya, saya belum makan ya?"
THINK	"Saya tahu tempat ini, tapi kadang lupa mau apa." "Kalau ada yang ngomong, saya ingat sedikit."
DOES	Berjalan tanpa arah jelas, melakukan aktivitas berulang tanpa tujuan (menyapu, duduk, berdiri, berjalan lagi).
FEELS	Tenang bila didampingi, cemas saat sendirian, mudah bingung
PAIN	Lupa arah, tersesat, bingung waktu, sulit mengenali ruang yang berubah tata letaknya.
GAIN	tanda visual jelas, pencahayaan alami stabil, ruang lembut dan familiar
NEEDS	Jalur melingkar tanpa jalan buntu, pola ruang berulang, signage jelas, serta pendampingan manusia di area transisi.

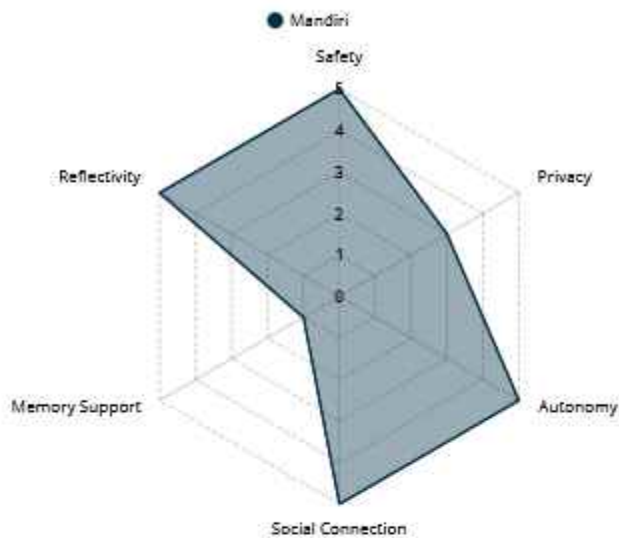
2.3

ANALISIS PENGGUNA

KONDISI EMOSIONAL DAN PERILAKU LANSIA

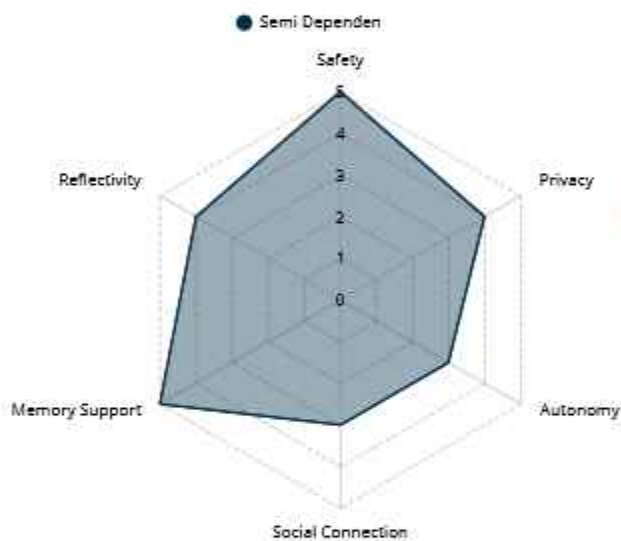






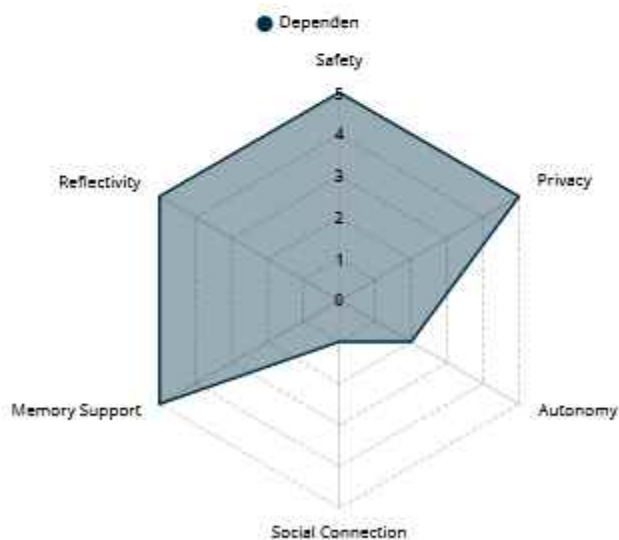
Mandiri

Lansia mandiri memiliki tingkat **autonomy, safety, dan social connection** yang sangat tinggi, menunjukkan bahwa mereka membutuhkan ruang yang mendukung kemandirian dan interaksi sosial, namun tetap memperhatikan kenyamanan, privasi, serta stimulasi reflektif dan dukungan memori yang seimbang.



Semi Dependen

Lansia Semi Dependen membutuhkan lingkungan yang **aman dan mendukung daya ingat**, dengan privasi dan ruang refleksi yang cukup, namun masih memerlukan bimbingan dalam kemandirian dan interaksi sosial.



Dependen

Lansia Dependen membutuhkan lingkungan yang sangat aman, privat, dan menenangkan, dengan dukungan tinggi dari pengasuh, karena tingkat kemandirian dan keterhubungan sosial rendah.

PREFERENSI KAMAR TIDUR LANSIA

Kondisi Lansia	Kamar Tidur Single Kapasitas 1 orang	Kamar Tidur Double Kapasitas 2 orang	Kamar Tidur Quad Kapasitas 4 orang
FISIK			
Dependen			
Semi Dependen			
Mandiri			
PSIKOLOGIS			
Depresi			
Cemas			
Kesepian			
Isolasi Sosial			
Kurang Percaya Diri			
FINANSIAL			
Menengah			
Menengah Kebawah			
Menengah Keatas			
KEPRIBADIAN			
Extrovert			
Introvert			
STATUS HIDUP			
Terlantar			
Sebatang kara			

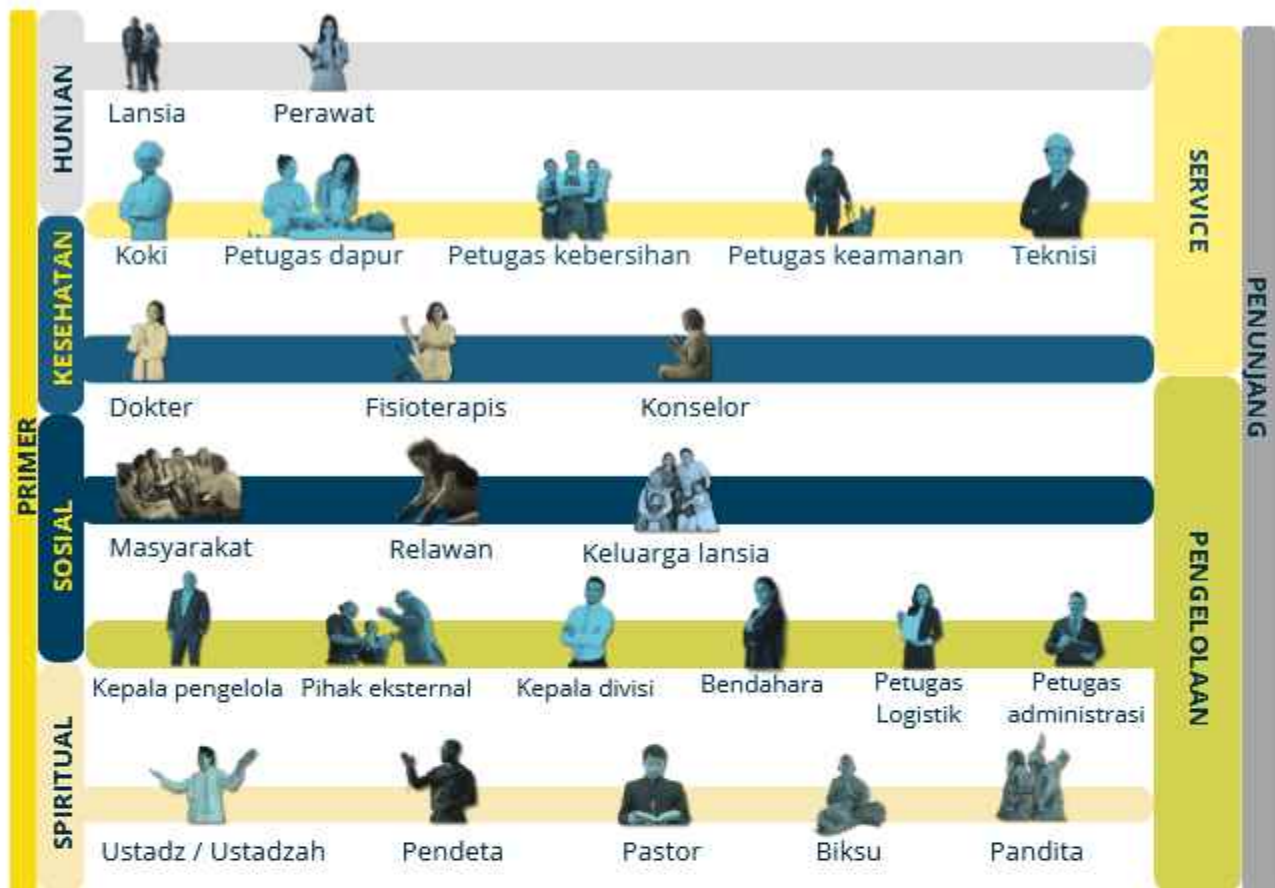
PENURUNAN KEMANDIRIAN LANSIA

12,7% lansia usia ≥ 60 tahun mengalami ketergantungan dalam aktivitas dasar sehari-hari (Activities of Daily Living) dan 25,6% mengalami ketergantungan dalam aktivitas instrumental sehari-hari (Instrumental Activities of Daily Living).[13]

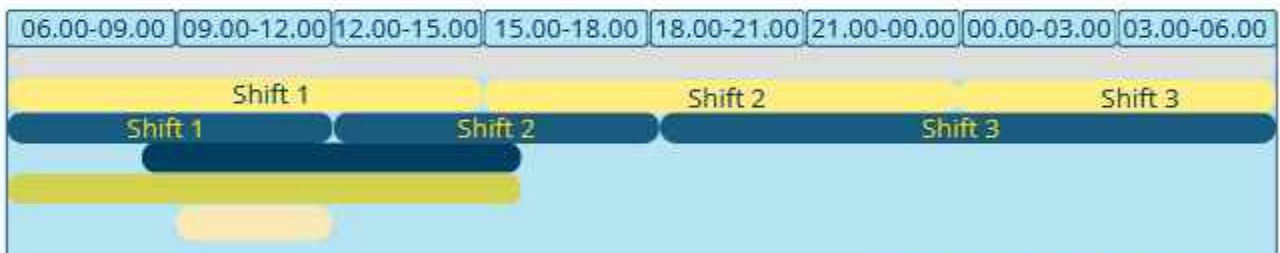
Tahap Kondisi Lansia	Perubahan Kondisi	Penanganan Kamar Tidur
Mandiri	Kondisi fisik dan kognitif relatif stabil, mampu melakukan aktivitas sehari-hari dan aktivitas sosial secara mandiri tanpa bantuan	Tetap di kamar awal (Kamar Double/ Kamar Quad)
Mandiri → Semi Dependen	Mulai terjadi penurunan stamina, keseimbangan, dan kecepatan gerak, disertai penurunan daya ingat ringan, namun masih mampu melakukan aktivitas dasar secara mandiri.	Tetap di kamar awal (Kamar Double/ Kamar Quad)
Semi Dependen	Mengalami keterbatasan aktivitas, membutuhkan bantuan ringan dalam aktivitas tertentu, serta mulai memerlukan pengawasan tidak langsung.	Tetap di kamar awal (Kamar Double/ Kamar Quad)
Semi Dependen → Dependen	Terjadi penurunan signifikan pada kemampuan fisik dan kognitif, sehingga aktivitas dasar sehari-hari tidak dapat dilakukan secara mandiri dan membutuhkan bantuan langsung.	Dipindahkan ke kamar single dependen
Dependen	Mengalami ketergantungan tinggi terhadap pendamping, membutuhkan pengawasan dan perawatan intensif dalam seluruh aktivitas sehari-hari.	Menetap di kamar single dependen

Proyeksi penurunan kondisi lansia menunjukkan bahwa perubahan kemandirian terjadi secara bertahap, sehingga pada tahap mandiri dan semi dependen lansia tetap menempati kamar awalnya. Pemindahan ke kamar dependen dilakukan ketika lansia membutuhkan perawatan dan pengawasan intensif. Namun, apabila lansia memilih kamar dengan tingkat privasi lebih tinggi dan mampu memenuhi sistem pembiayaan, penempatan kamar single dapat dilakukan selama kondisi fisik dan kognitif masih memungkinkan.

ANALISIS PENGGUNA



WAKTU PENGGUNA



KLASIFIKASI PENGGUNA

Penghuni	Staf	Tenaga Medis	Komunitas	Pengelola	Tokoh Agama
1. Lansia 2. Perawat	1. Koki 2. Teknisi 3. Petugas kebersihan 4. Petugas keamanan 5. Petugas dapur	1. Dokter 2. Fisioterapis 3. Konselor	1. Masyarakat 2. Relawan 3. Keluarga Lansia	1. Kepala divisi 2. Pihak eksternal 3. Bendahara 4. Kepala pengelola 5. Petugas Logistik 6. Petugas administrasi	1. Ustadz / Ustadzah 2. Pendeta 3. Pastor 4. Biksu 5. Pandita

ANALISIS PENGGUNA

PRIMER	ZONA	PENGGUNA	SIRKULASI PENGGUNA	KEBUTUHAN RUANG
	HUNIAN	Lansia	<pre> graph LR Beribadah1[Beribadah] --> Berkebun[Berkebun] Beribadah1 --> Membaca[Membaca] Beribadah1 --> Merajut[Merajut] Beribadah1 --> Memancing[Memancing] Beribadah1 --> MenontonTV[Menonton TV] Beribadah1 --> Terapi[Terapi] Beribadah1 --> Senam[Senam] Beribadah1 --> Meditasi[Meditasi] Beribadah1 --> Volunteering[Volunteering] Beribadah1 --> Rekreasi[Rekreasi] Beribadah1 --> Bersantai[Bersantai] Beribadah1 --> Gotongroyong[Gotong royong] Beribadah1 --> Mengobrol[Mengobrol dengan tetangga] Beribadah1 --> Kunjungan[Kunjungan keluarga] Perawatandiri[Perawatan diri] --> Berkebun Perawatandiri --> Membaca Perawatandiri --> Merajut Perawatandiri --> Memancing Perawatandiri --> MenontonTV Perawatandiri --> Terapi Perawatandiri --> Senam Perawatandiri --> Meditasi Perawatandiri --> Volunteering Perawatandiri --> Rekreasi Perawatandiri --> Bersantai Perawatandiri --> Gotongroyong Perawatandiri --> Mengobrol Perawatandiri --> Kunjungan Sarapan --> Berkebun Sarapan --> Membaca Sarapan --> Merajut Sarapan --> Memancing Sarapan --> MenontonTV Sarapan --> Terapi Sarapan --> Senam Sarapan --> Meditasi Sarapan --> Volunteering Sarapan --> Rekreasi Sarapan --> Bersantai Sarapan --> Gotongroyong Sarapan --> Mengobrol Sarapan --> Kunjungan Bangun --> Berkebun Bangun --> Membaca Bangun --> Merajut Bangun --> Memancing Bangun --> MenontonTV Bangun --> Terapi Bangun --> Senam Bangun --> Meditasi Bangun --> Volunteering Bangun --> Rekreasi Bangun --> Bersantai Bangun --> Gotongroyong Bangun --> Mengobrol Bangun --> Kunjungan Konsultasi[Konsultasi kesehatan] --> Berkebun Konsultasi --> Membaca Konsultasi --> Merajut Konsultasi --> Memancing Konsultasi --> MenontonTV Konsultasi --> Terapi Konsultasi --> Senam Konsultasi --> Meditasi Konsultasi --> Volunteering Konsultasi --> Rekreasi Konsultasi --> Bersantai Konsultasi --> Gotongroyong Konsultasi --> Mengobrol Konsultasi --> Kunjungan Jalanpagi[Jalan pagi] --> Berkebun Jalanpagi --> Membaca Jalanpagi --> Merajut Jalanpagi --> Memancing Jalanpagi --> MenontonTV Jalanpagi --> Terapi Jalanpagi --> Senam Jalanpagi --> Meditasi Jalanpagi --> Volunteering Jalanpagi --> Rekreasi Jalanpagi --> Bersantai Jalanpagi --> Gotongroyong Jalanpagi --> Mengobrol Jalanpagi --> Kunjungan Berkebun --> Beribadah2[Beribadah] Berkebun --> Istirahat[Istirahat] Berkebun --> Membersihkan[Membersihkan diri] Berkebun --> Berhadass[Berhadass] Berkebun --> Makan[Makan] Berkebun --> Refleksi[Refleksi] </pre>	- Kamar tidur - Kamar mandi - Ruang makan - Mushola / ruang doa - Ruang medis - jalur jalan pagi - Taman - Area bersantai - Ruang komunal / ruang rekreasi - Ruang terapi & senam - aula serbaguna - area kunjungan keluarga
		Perawat	<pre> graph LR Briefing[Briefing] --> Pendampingan[Pendampingan Lansia] Pendampingan --> Menyiapkan[Menyiapkan perlengkapan harian] Pendampingan --> Memberi[Memberi motivasi & arahan sederhana] Pendampingan --> Perawatan[Perawatan] Pendampingan --> Mendampingi[Mendampingi dan Mengawasi aktivitas] Pendampingan --> Pemeriksaan[Pemeriksaan & Kontrol] Beribadah1[Beribadah] --> Menyiapkan Beribadah1 --> Memberi Beribadah1 --> Perawatan Beribadah1 --> Mendampingi Beribadah1 --> Pemeriksaan Perawatandiri[Perawatan diri] --> Menyiapkan Perawatandiri --> Memberi Perawatandiri --> Perawatan Perawatandiri --> Mendampingi Perawatandiri --> Pemeriksaan Bangun[Bangun] --> Menyiapkan Bangun --> Memberi Bangun --> Perawatan Bangun --> Mendampingi Bangun --> Pemeriksaan Sarapan[Sarapan] --> Menyiapkan Sarapan --> Memberi Sarapan --> Perawatan Sarapan --> Mendampingi Sarapan --> Pemeriksaan Menyiapkan --> Beribadah2[Beribadah] Menyiapkan --> Istirahat[Istirahat] Menyiapkan --> Membersihkan[Membersihkan diri] Menyiapkan --> Berhadass[Berhadass] Menyiapkan --> Makan[Makan] </pre>	- Area briefing - ruang staf - Ruang penyimpanan alat & perlengkapan (storage) - Area aktivitas lansia - Ruang perawatan - Koridor hunian - Area rekreatif / taman - Kamar tidur staf - Toilet & kamar mandi staf

ANALISIS PENGGUNA

ZONA	PENGGUNA	SIRKULASI PENGGUNA	KEBUTUHAN RUANG
PRIMER	HUNIAN Keluarga lansia	<pre> graph LR Parkir --> Datang Datang --> Konfirmasi_kedatangan[Konfirmasi kedatangan] Konfirmasi_kedatangan --> Menunggu Menunggu --> Bertemu_lansia[Bertemu lansia] Bertemu_lansia --> Makan_minum[Makan & minum] Makan_minum --> Berbicang[Berbincang] Makan_minum --> Berhadas Berbicang --> Bertemu_lansia Bertemu_lansia --> Berpamitan Berpamitan --> Pulang </pre>	- Entrance - Parkir - Area Drop-off - Resepsionis - Area Tunggu - Area Kunjungan keluarga - Taman - Gazebo - Lobby - Exit
	KESEHATAN - Dokter - Fisioterpis - Konselor	<pre> graph LR Datang --> Parkir Parkir --> Absensi Absensi --> Berganti_pakaian[Berganti pakaian] Absensi --> Menyimpan_barang[Menyimpan Barang] Berganti_pakaian --> Persiapan_alat_dan_berkas[Persiapan alat dan berkas] Menyimpan_barang --> Persiapan_alat_dan_berkas Persiapan_alat_dan_berkas --> Melayani_lansia[Melayani lansia] Melayani_lansia --> Pemeriksaan Melayani_lansia --> Konseling Melayani_lansia --> Terapi Pemeriksaan --> Melayani_lansia Konseling --> Melayani_lansia Terapi --> Melayani_lansia Melayani_lansia --> Makan_minum[Makan & Minum] Makan_minum --> Istirahat[Istirahat] Makan_minum --> Berhadas Istirahat --> Evaluasi Berhadas --> Evaluasi Evaluasi --> Pulang </pre>	- Entrance - Parkir Tenaga Medis - Resepsionis - Ruang Ganti dan Loker Staf - Ruang Administrasi / Arsip Medis - Ruang Peralatan Medis - Ruang Pemeriksaan Dokter - Ruang Terapi Fisioterapi - Ruang Konseling Psikologis - Longue tenaga medis - Pantry - Ruang Perawatan Ringan - Toilet Khusus tenaga medis - Toilet khusus pasien - Exit



ANALISIS PENGGUNA

PENUNJANG	ZONA	PENGGUNA	SIRKULASI PENGGUNA	KEBUTUHAN RUANG
	SERVICE	- Koki - Petugas dapur - Petugas kebersihan - Petugas keamanan - Teknisi	<pre> graph LR Datang --> Parkir Parkir --> Absensi Absensi --> BergantiPakaian[Berganti Pakaian/Bersiap] BergantiPakaian --> MelakukanPekerjaanRutin[Melakukan Pekerjaan Rutin] Pulang --> Istirahat Pulang --> Makan Pulang --> Minum Pulang --> Berhadas Pulang --> Keamanan Pulang --> Kebersihan Pulang --> Memasak Pulang --> Laundry Pulang --> Checking </pre>	- Entrance - Parkir - Pos Absensi - Ruang Ganti & Loker - Pos Satpam - Ruang CCTV - Dapur Utama - Penyimpanan - Ruang Cuci - Ruang Pengeringan - Ruang Setrika - Ruang Genset & Listrik - Ruang Pompa / Air Bersih & Kotor - Toilet Staf
	PENGELOLAAN	- Kepala pengelola - Petugas administrasi - Bendahara - Kepala divisi seluruh staf - Pihak eksternal - Petugas Logistik	<pre> graph LR Datang --> Parkir Parkir --> Absensi Absensi --> Bersiap Bersiap --> Briefing Briefing --> MelakukanTugasHarian[Melakukan Tugas Harian] Pulang --> Istirahat Pulang --> Makan Pulang --> Minum Pulang --> Berhadas Pulang --> Monitoring Pulang --> MenerimaTamu[Menerima Tamu] Pulang --> Rapat Pulang --> MengelolaKeuangan[Mengelola Keuangan] Pulang --> ArsipData[Arsip Data] Pulang --> EvaluasiHarian[Evaluasi Harian] </pre>	- Entrance - Area Parkir - Pos Absensi - Ruang Staf & Loker - Ruang Kepala Pengelola - Ruang Kepala Divisi - Ruang Administrasi & Pendaftaran - Ruang Bendahara - Ruang Logistik & Penyimpanan Arsip - Ruang Rapat - Ruang Tamu Eksternal - Toilet Staf

2.4

ANALISIS PROGRAM

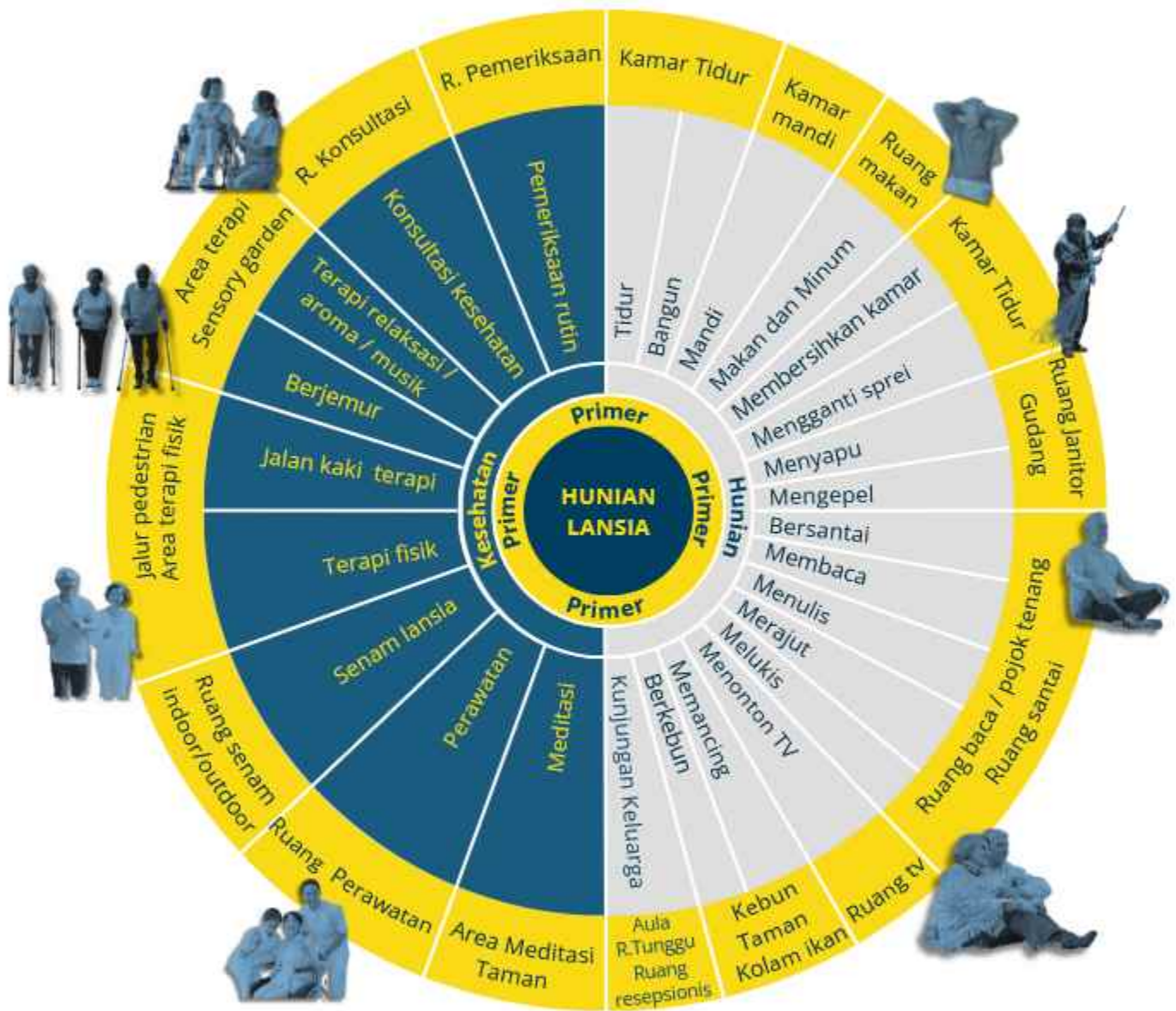
KEBUTUHAN PSIKOLOGIS / SOSIAL LANSIA	Aktivitas	Waktu	Kebutuhan Ruang
Dihargai dan validasi	Berbagi cerita pengalaman hidup atau hobi	3x / Minggu	Gazebo Taman
keterlibatan dan interaksi	Senam bersama	2x / Minggu	Area Olahraga Outdoor/indoor
	Bermain : Catur,Kartu,dll	3x / Minggu	Gazebo Taman
Kemandirian dan Percaya Diri	Merawat Tanaman	4x / Minggu	Taman
	Membuat dan memajang Kerajinan	1x / Minggu	Area hobi
Koneksi sosial	Berbagi makanan / minuman untuk umum	1x / Minggu	Aula Serbaguna
	Gotong royong membersihkan taman, jalan lingkungan	1x / Minggu	Taman
Memori positif dan pengalaman bermakna	Membuat batik sederhana	3x / Minggu	Aula Serbaguna
	Membuat batik sederhana	3x / Minggu	
	Kerajinan tangan	3x / Minggu	
	Menonton Bersama	3x / Minggu	
Mengurangi rasa kesepian	Permainan kelompok	3x / Minggu	Taman Area hobi
	Storytelling	3x / Minggu	Aula Serbaguna

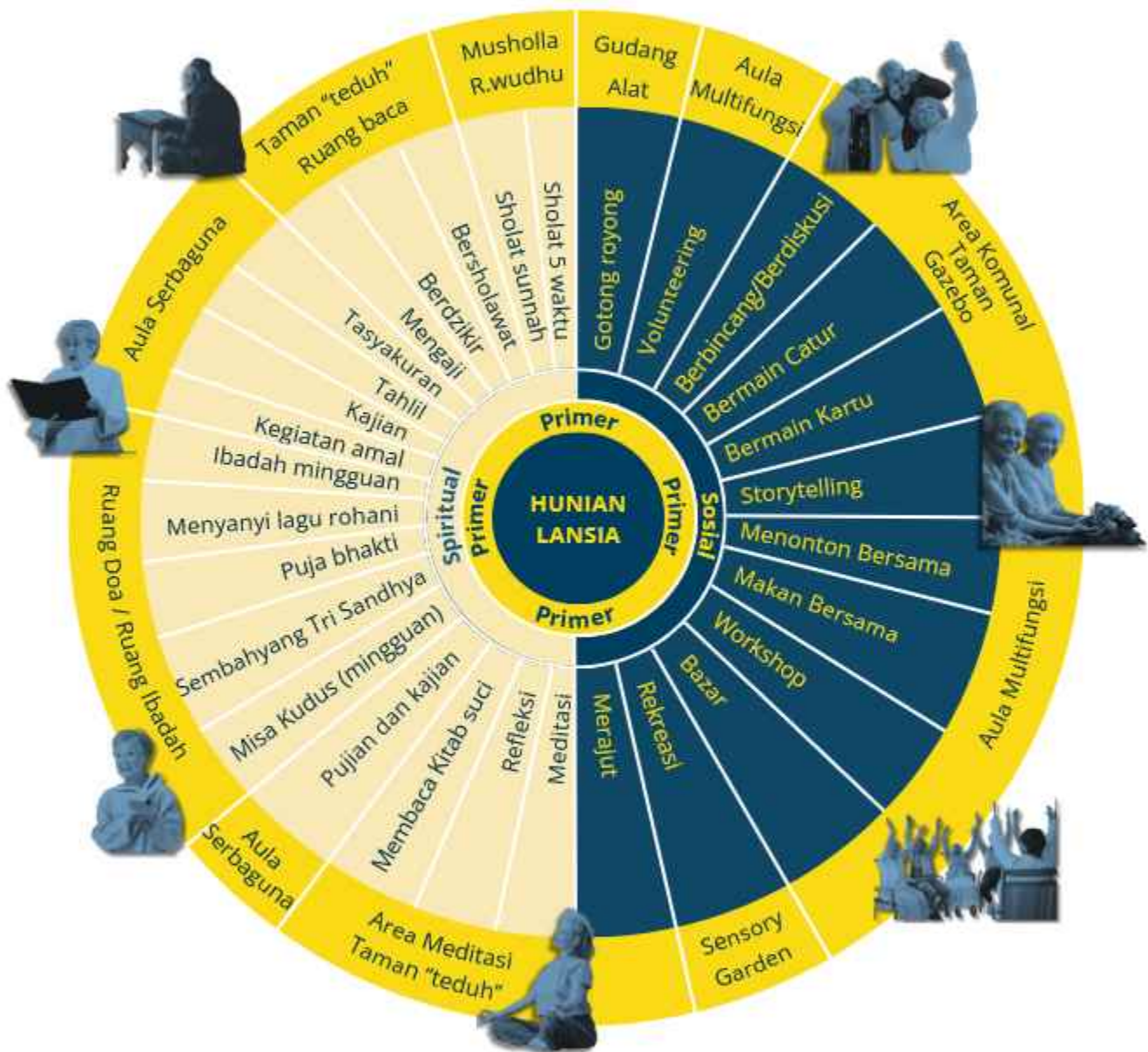
2.5

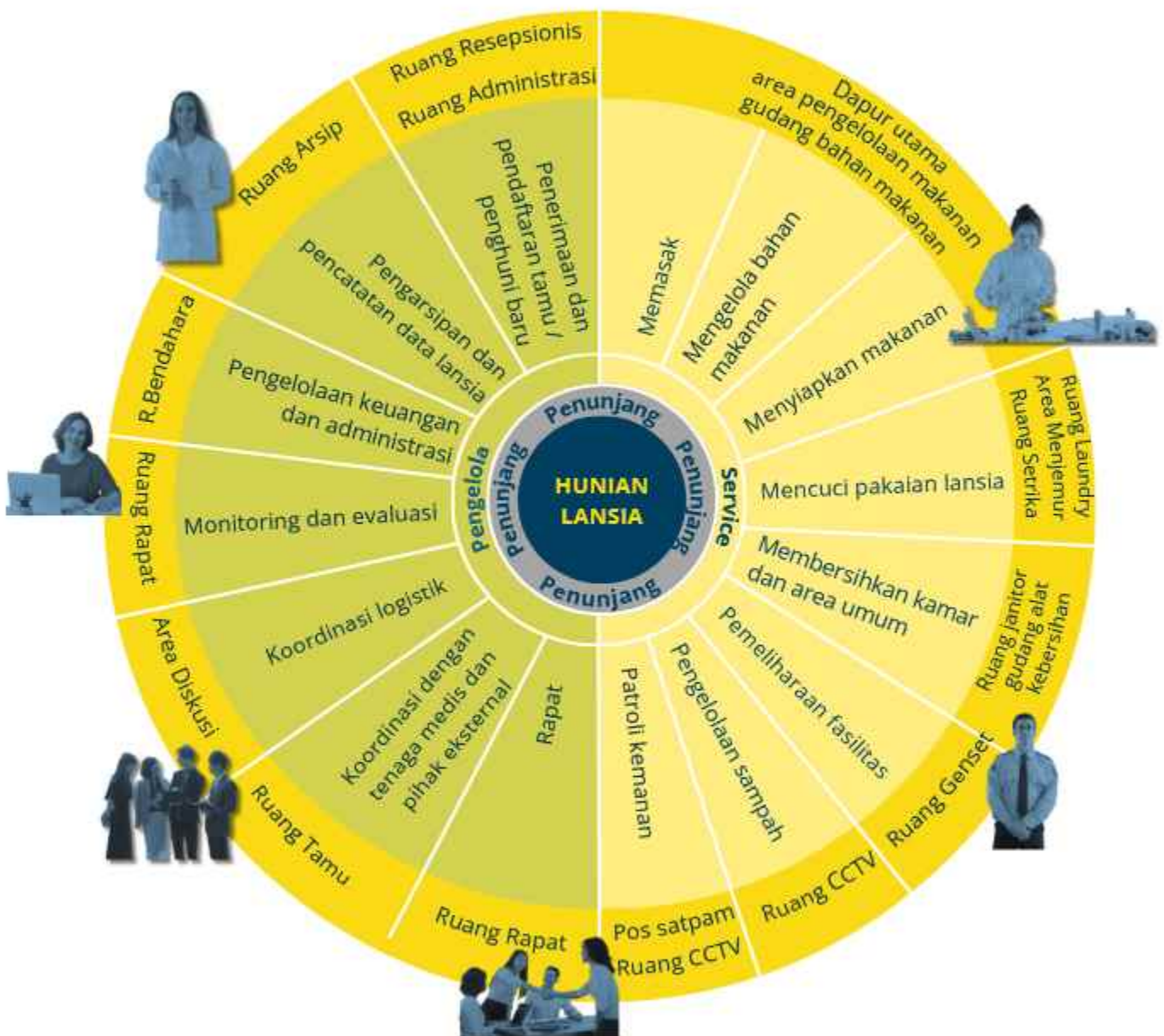
ANALISIS AKTIVITAS

PRIMER

ZONA HUNIAN DAN ZONA KESEHATAN







2.6 ANALISIS RUANG

ANALISIS KUANTITATIF RUANG

PRIMER ZONA HUNIAN : 2,591.74 m²



ZONA SPIRITUAL : 286.84 m²

PRIMER



PRIMER ZONA KESEHATAN 372.73 m²

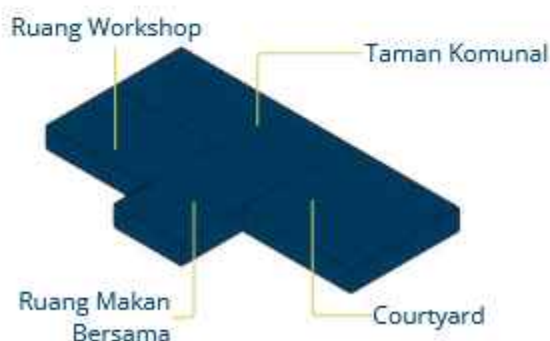


ZONA SERVICE: 527.81 m²

PENUNJANG

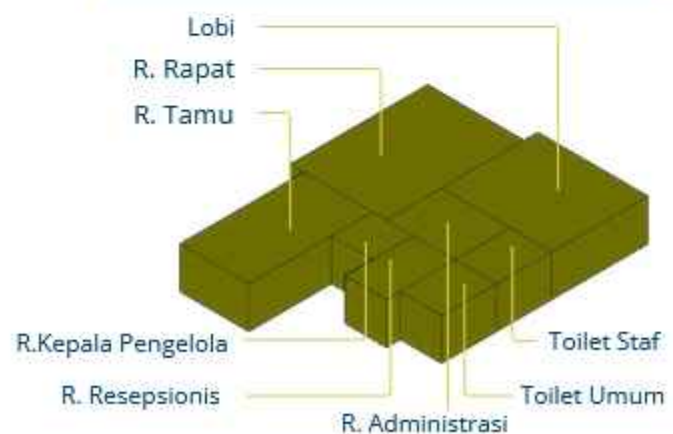


PRIMER ZONA SOSIAL 484 m²



ZONA PENGELOLA : 226.19 m²

PENUNJANG



ZONA HUNIAN

ZONA	Nama Ruang	Safety	Autonomy	Privacy	Reflectivity	Memory Support	Social Connection
HUNIAN	Kamar Tidur	+++++	+++++	+++++	+++	+++	+
	Kamar Mandi	+++++	+++++	+++++	+	+	+
	Aula Serbaguna	+++++	+++++	++	+++	+++	+++++
	Ruang Santai	+++++	+++++	++	+++++	+++++	+++++
	Ruang Baca	+++++	+++++	++	+++++	+++++	+++++
	Ruang TV	+++++	+++++	++	+++++	+++++	+++++
	Gudang	++	++	+	+	+	+

ZONA KESEHATAN

ZONA	Nama Ruang	Safety	Autonomy	Privacy	Reflectivity	Memory Support	Social Connection
KESEHATAN	R. Resepsionis	+++++	+++++	++	++	++	+++++
	R. Pemeriksaan	+++++	+++++	+++++	++	++	+
	R. Perawatan	+++++	+++++	+++++	++	++	+
	R. Konsultasi	+++++	+++++	+++++	++	+++++	+
	R. terapi	+++++	+++++	+++++	++	++	+
	Ruang Dokter	+++++	+++++	+++++	+++	+	+
	R. Fisioterapis	+++++	+++++	+++++	+++	+	+
	Ruang Konselor	+++++	+++++	+++++	+++	+	+
	Loker Tenaga Medis	+++++	+	+++++	+	+	+
	Lounge	+++++	+++++	++	++	+++	+++
	R. Penyimpanan Obat dan alat medis	+++++	+	+++++	+	+	+
	Toilet Tenaga Medis	+++++	+++	+++++	+	+	+
	Toilet Umum	+++++	+++	+++++	+	+	+
	Sensory Garden	+++++	+++++	++	+++++	+++	+++++
	Area Olahraga Outdoor	+++++	+++++	+++	+++++	+++	+++++

Keterangan

- + = Tidak Dibutuhkan
- ++ = Cukup Dibutuhkan
- +++ = Dibutuhkan
- +++++ = Sangat Dibutuhkan

PRIMER ZONA SOSIAL

ZONA	Nama Ruang	Safety	Autonomy	Privacy	Reflectivity	Memory Support	Social Connection
SOSIAL	R. Workshop	+++++	+++	++	++	++	+++++
	R. Makan	+++++	+++	++	++	++	+++++
	Courtyard	+++++	+++	++	+++++	++	+++++
	Taman Komunal	+++++	+++	++	+++++	++	+++++

PRIMER ZONA SPIRITUAL

ZONA	Nama Ruang	Safety	Autonomy	Privacy	Reflectivity	Memory Support	Social Connection
SPIRITUAL	Musholla	+++++	+++	+++++	+++++	++	+++++
	Ruang Sembahyang	+++++	+++	+++++	+++++	++	+++++
	Ruang Doa Kristen	+++++	+++	+++++	+++++	++	+++++
	Ruang Doa Katolik	+++++	+++	+++++	+++++	++	+++++
	Taman "Teduh"	+++++	+++	+	+++++	++	+++

PENUNJANG ZONA SERVICE

ZONA	Nama Ruang	Safety	Autonomy	Privacy	Reflectivity	Memory Support	Social Connection
SERVICE	Dapur Utama	+++++	+++	+++	+	+	+
	Ruang Logistik	+++++	+	+++	+	+	+
	Area Pengelolaan makanan	+++++	+++	+++	+	+	+
	R. Janitor	+++++	+++	+++	+	+	+
	Gudang alat kebersihan	+++++	+	+	+	+	+
	Ruang Laundry	+++++	+++	+++	+	+	+
	Ruang Setrika	+++++	+++	+++	+	+	+
	Toilet staf	+++++	+++	+++++	+	+	+
	Pos satpam	+++++	+++	+++	+	+	+
	Parkir	+++++	+	+	+	+	+++++
	Ruang Genset	+++++	+	+	+	+	+
	Ruang Kontrol CCTV	+++++	+	+	+	+	+

Keterangan

- + = Tidak Dibutuhkan
- ++ = Cukup Dibutuhkan
- +++ = Dibutuhkan
- +++++ = Sangat Dibutuhkan

ZONA	Nama Ruang	Safety	Autonomy	Privacy	Reflectivity	Memory Support	Social Connection
PENGELOLA	R. Resepsionis	+++++	+++	+++	+	+	+
	R. Administrasi	+++++	+++	+++	+	+	+
	R. Kepala Pengelola	+++++	+++	+++	+	+	+
	Ruang Arsip	+++++	+++	+++	+	+	+
	Ruang Rapat	+++++	+++	+++++	+++	+	+
	Ruang Tamu	+++++	+++	+++	+++	+	+++
	Lounge	+++++	+++	+	+++	+	+++
	Toilet Staf	+++++	+++	+++++	+	+	+
	Toilet Umum	+++++	+++	+++++	+	+	+

Keterangan

+ = Tidak Dibutuhkan

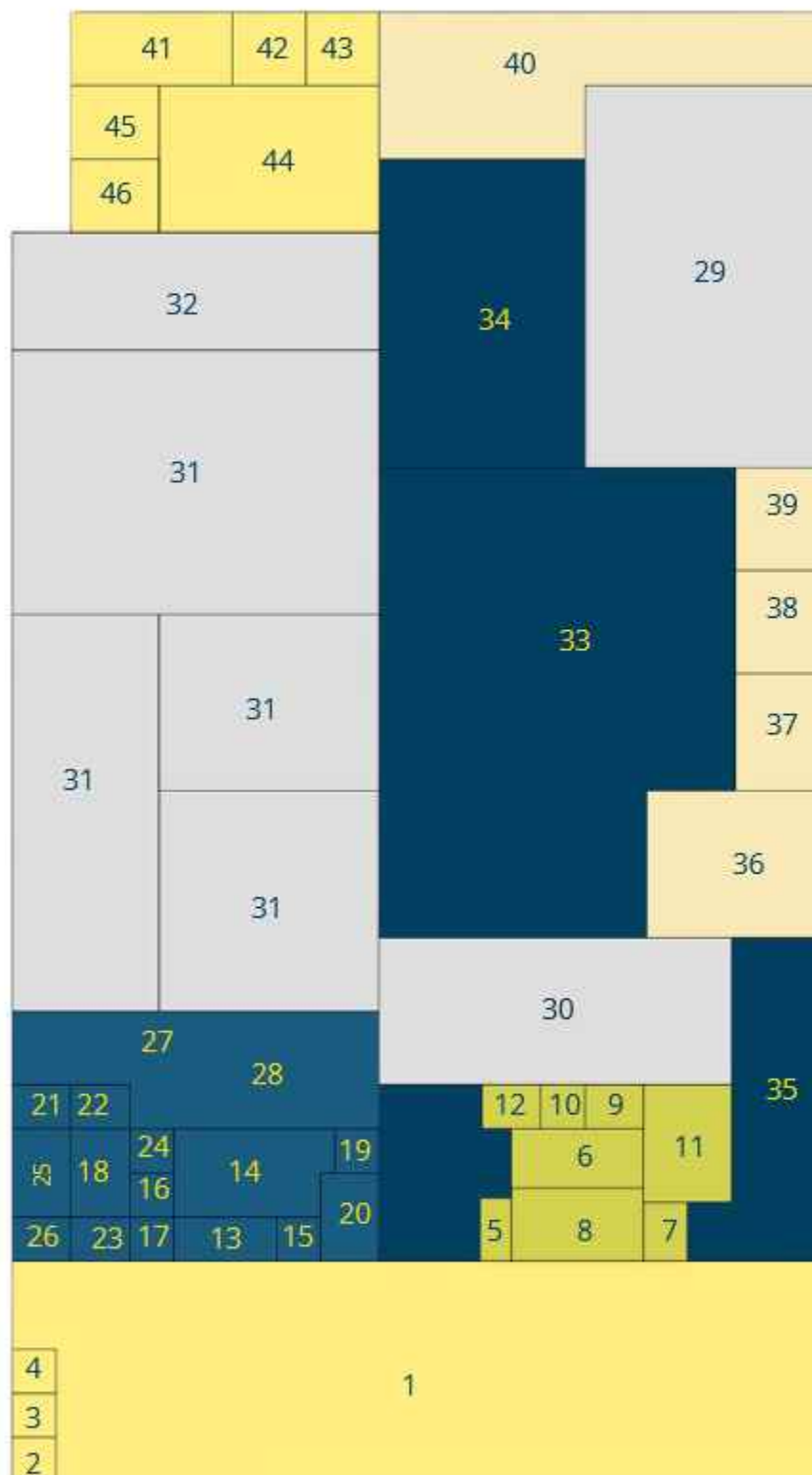
++ = Cukup Dibutuhkan

+++ = Dibutuhkan

+++++ = Sangat Dibutuhkan

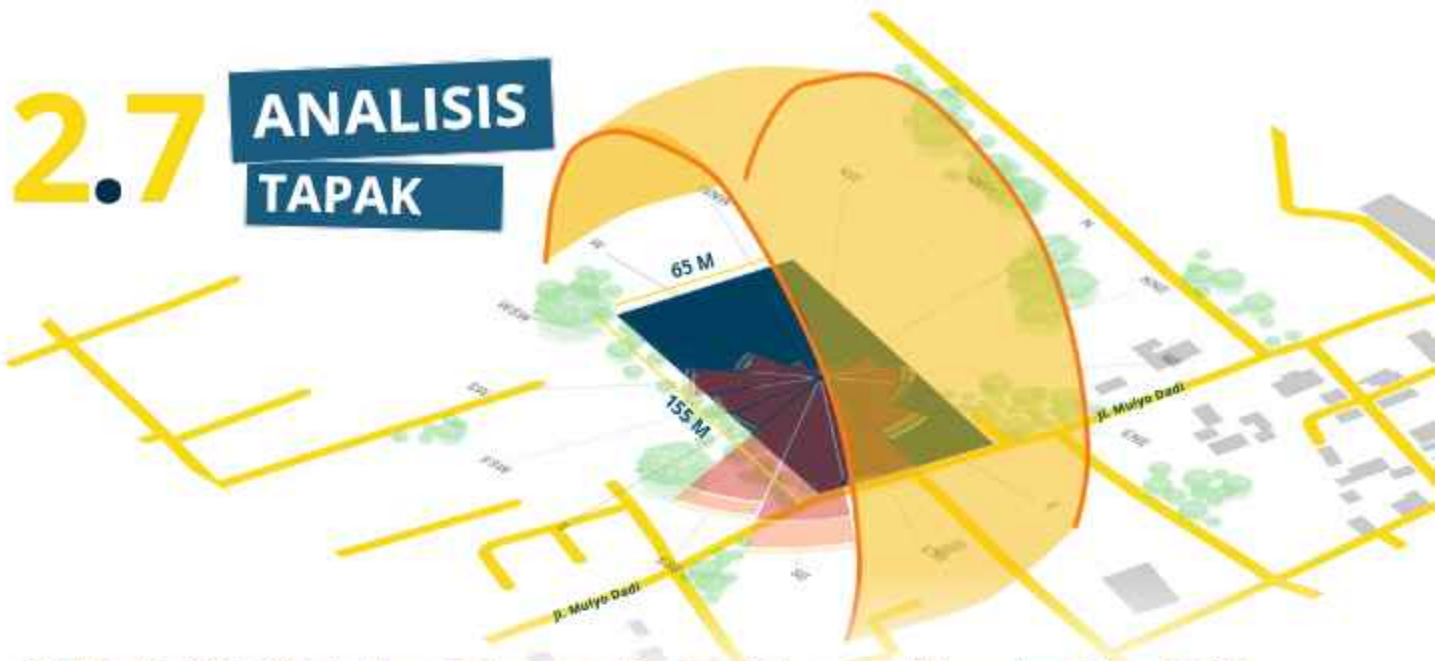


Hunian Kesehatan Sosial Spiritual Service Pengelola

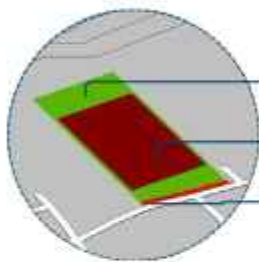


1. Parkir
2. Pos satpam
3. Ruang CCTV
4. Ruang Genset
5. Ruang Resepsionis
6. Ruang Tamu
7. Toilet Umum
8. Lobi
9. Ruang Pengelola
10. Ruang Administrasi
11. Ruang Rapat
12. Toilet Staf
13. R. Resepsionis
14. Area Tunggu
15. R. Pemeriksaan
16. R. Konsultasi
17. R. Terapi
18. Longue
19. Toilet Pasien
20. R. perawatan
21. R. Dokter
22. R. Fisioterapis
23. R. Konselor
24. Toilet T. Medis
25. R. Loker
26. R. Alat & Obat
27. Area Olahraga
28. Sensory Garden
29. Aula Serbaguna
30. Area Aktivitas
31. Area Kamar Lansia
32. Area Kamar Perawat
33. Courtyard
34. R. Makan Bersama
35. Taman Komunal
36. Musholla
37. R. Doa Kristen
38. R. Sembahyang
39. R. Doa Katolik
40. Taman Teduh
41. Laundry area
42. R. Setrika
43. R. Logistik
44. Dapur Utama
45. Toilet
46. Gudang

2.7 ANALISIS TAPAK



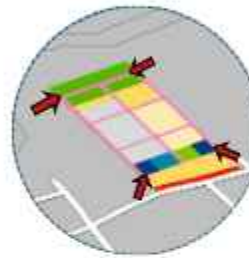
Jl. Mulyo Dadi No.01, Jetak Lor, Mulyoagung, Kec. Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65151



RTH 40% : 4.000 m²

KDB 60% : 6.000 m²

GSB : 3 Meter



Akses pedestrian dari sisi-sisi tapak yang berbatasan dengan permukiman memudahkan lansia berinteraksi dengan warga sekitar

Inclusivity



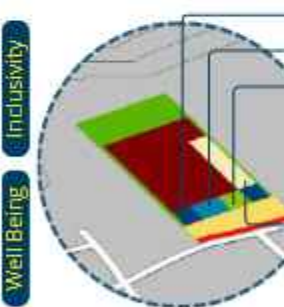
Vegetasi eksisting dapat dipertahankan sebagai pembatas tapak dan peneduh

Well Being



Jalur sirkulasi datar tanpa tangga agar semua pengguna, termasuk lansia berkursi roda, dapat bergerak mandiri dan aman

Adaptability



Zona Sosial

Zona Kesehatan

Zona Pengelola

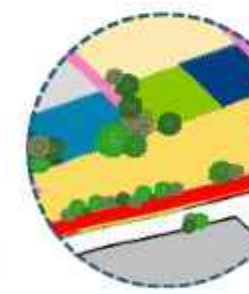
diletakkan di zonasi timur untuk mudah dijangkau (warga sekitar, ambulans)

Zona Spiritual

memanfaatkan view alam dan batas kebun bunga

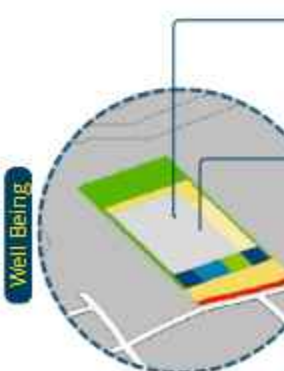
Inclusivity

Well Being



Akses masuk perlu dikontrol secara sensorik dengan buffer vegetasi rendah agar transisi menuju tapak menurunkan stres dan kebisingan

Well Being



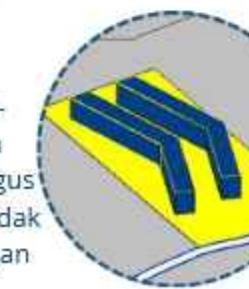
Zona Service

Zona servis (dapur, laundry, dan logistik) supaya tidak mengganggu hunian.

Zona Hunian

ditempatkan di bagian belakang tapak untuk meredam kebisingan dari jalan sekaligus menjaga keamanan agar tidak langsung berhadapan dengan area lalu lintas

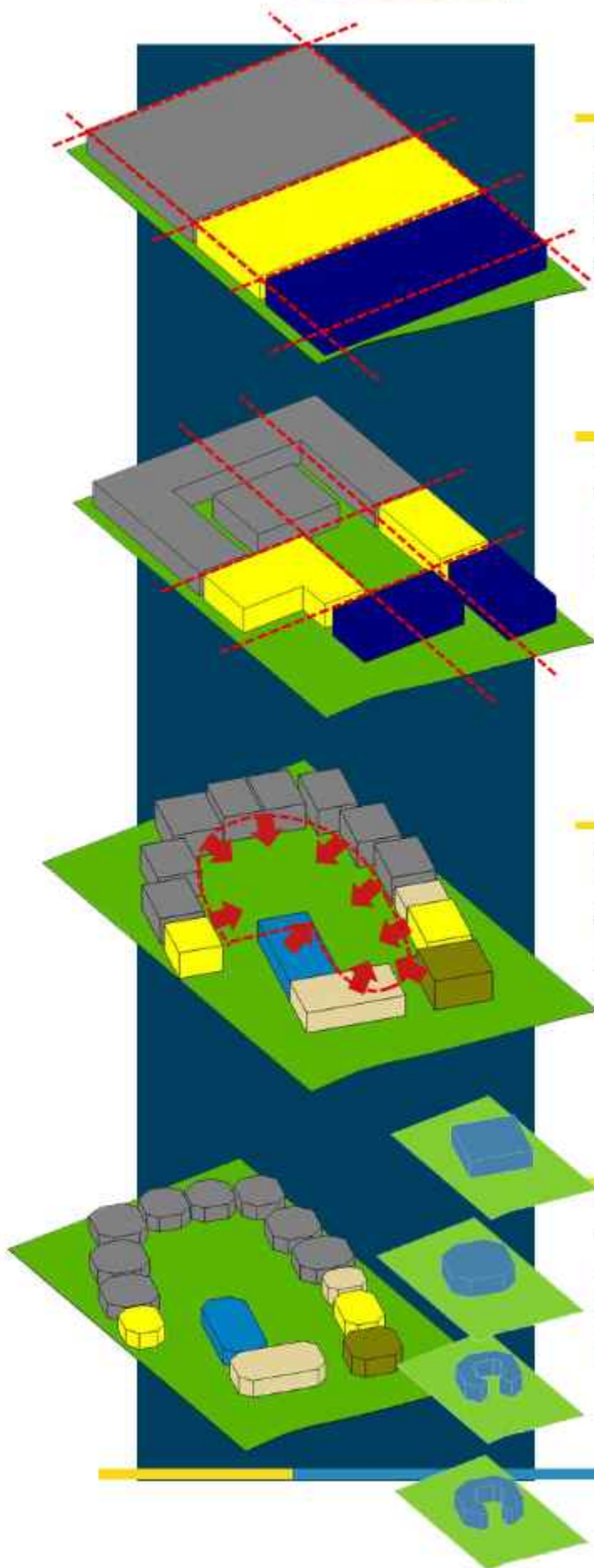
Well Being



Orientasi bangunan mengikuti arah angin dari Tenggara agar aliran udara dapat dimanfaatkan untuk kenyamanan dan ventilasi alami.

Well Being

2.8 ANALISIS BENTUK



membagi kawasan menjadi tiga zona utama, yaitu zona publik, semi publik, dan privat, guna menciptakan pembagian fungsi ruang yang lebih terarah sesuai tingkat kebutuhan dan privasi pengguna.

Well Being

Ruang terbuka hijau (RTH) ditempatkan pada bagian tengah tapak sebagai pusat aktivitas bersama yang mampu mewadahi interaksi dan kegiatan penghuni dari seluruh zona, sehingga tercipta hubungan ruang yang lebih terintegrasi.

Well Being

Berdasarkan pengembangan zoning, pembagian kawasan kemudian diolah menjadi lima zona fungsi, yaitu zona hunian sebagai area privat, zona dapur, klinik, dan service sebagai area semi publik, serta zona pengelola dan spiritual sebagai area publik yang dapat diakses lebih luas.

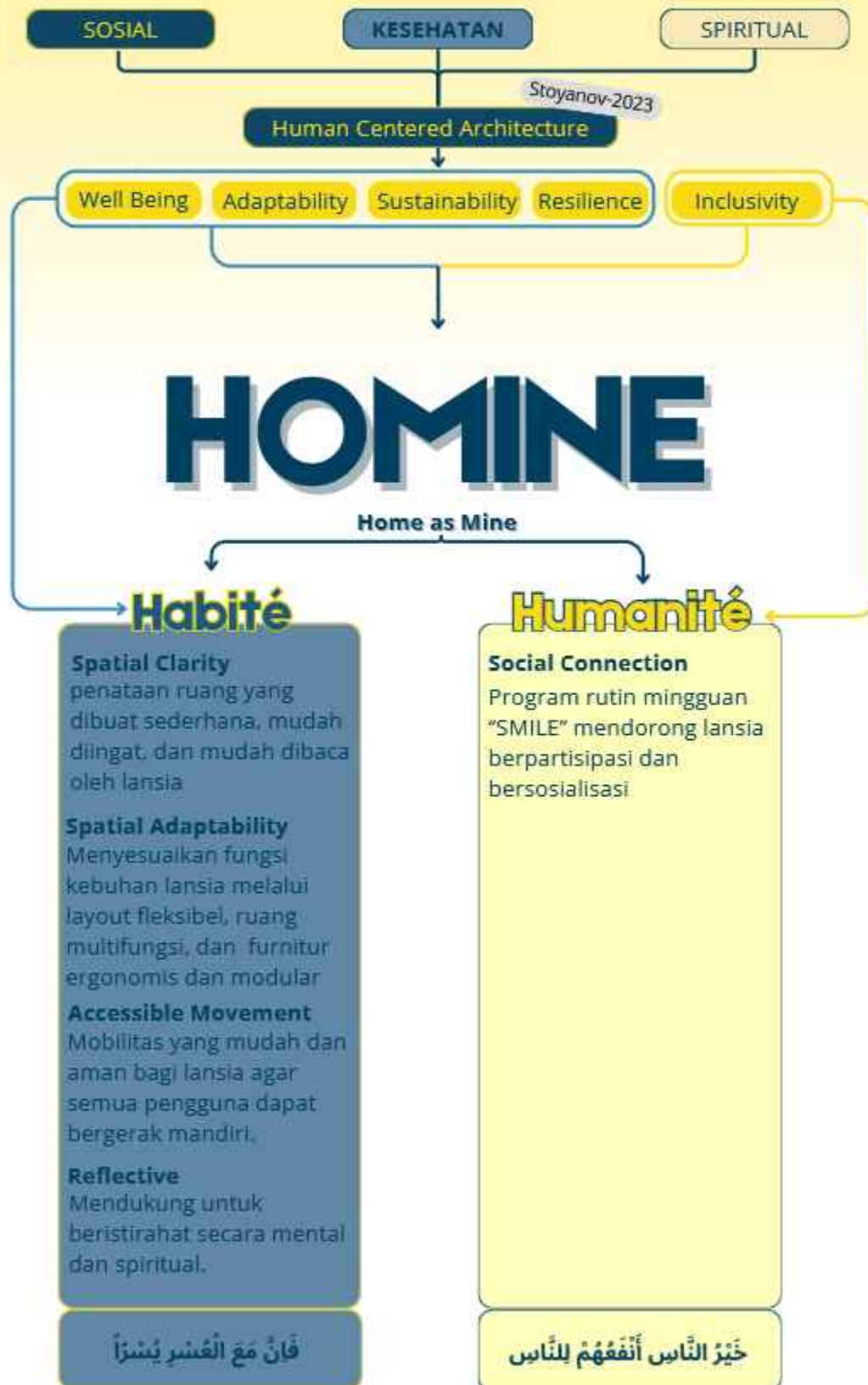
Sustainability

Tatanan massa bangunan dirancang seolah mengelilingi area RTH tengah untuk menciptakan orientasi ruang yang terpusat, mempermudah hubungan antarzona, serta menghadirkan suasana lingkungan yang lebih nyaman dan komunikatif bagi penghuni.

Industry

2.9

KONSEP DASAR

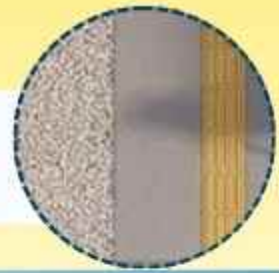


Habité

Spatial Clarity

Well Being

Tekstur lantai berbeda di belokan atau persimpangan menjadi penanda taktil agar lansia mengingat arah melalui sensasi kaki.



Bukaan ke taman kecil pada titik-titik tertentu berfungsi sebagai memory anchor sehingga lansia mengingat ruang berdasarkan pemandangan yang mudah dikenali.

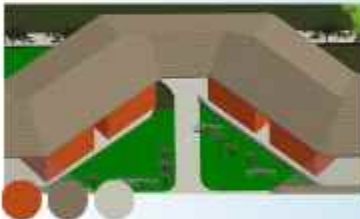
Well Being

Well Being

Modul hunian kecil berulang digunakan untuk memecah koridor panjang, menciptakan cluster yang mudah diingat lansia, menghadirkan skala rumah yang akrab, memicu interaksi komunitas kecil, dan mempermudah orientasi



Melalui palet warna membantu lansia mengenali zona



Zona Hunian

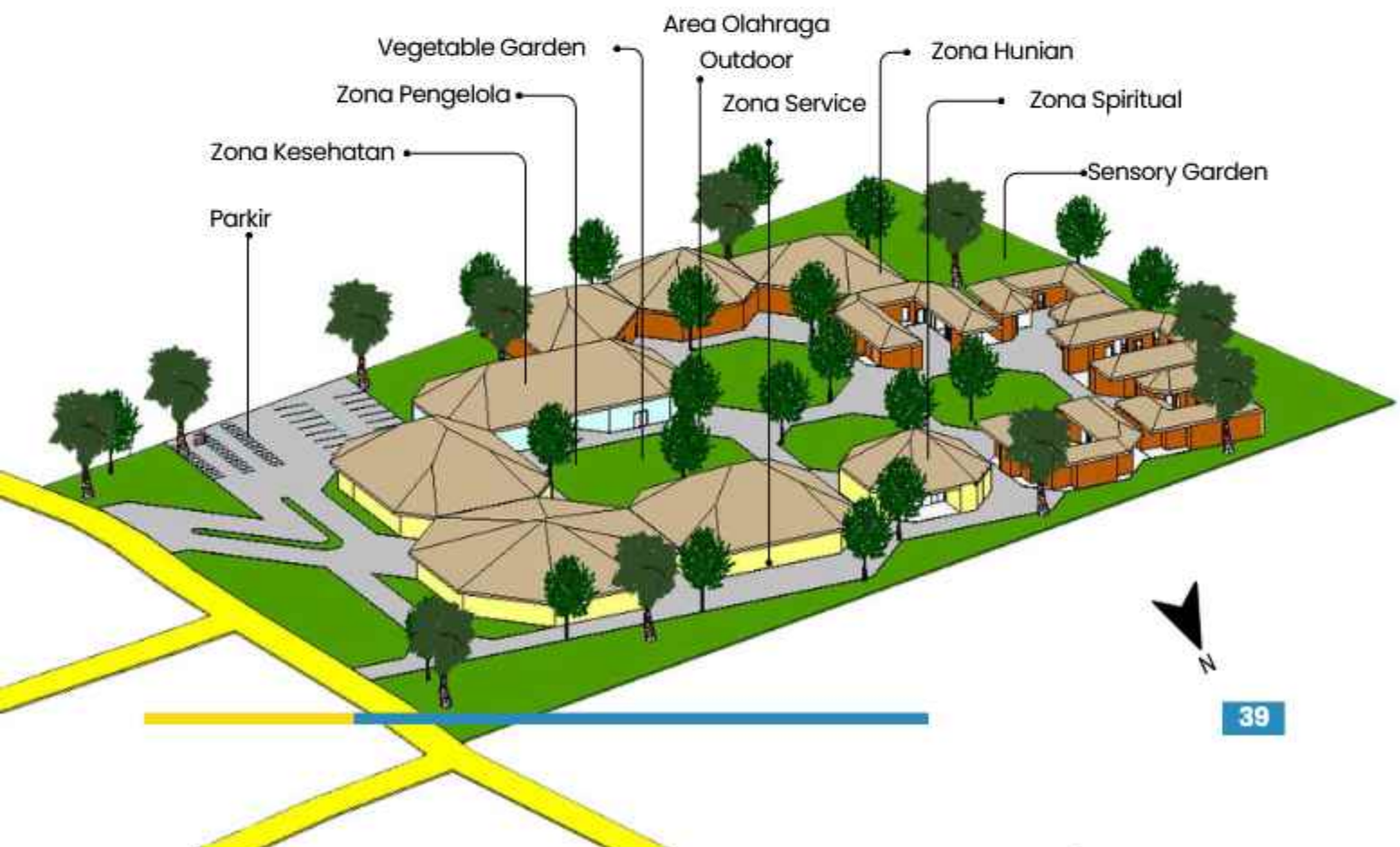


Zona Sosial, Zona Spiritual, dan Zona Service



Zona Kesehatan

Well Being

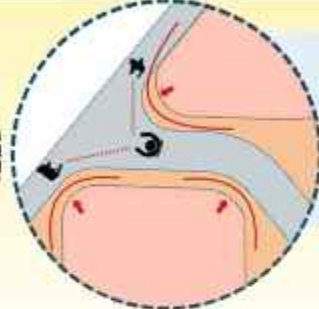
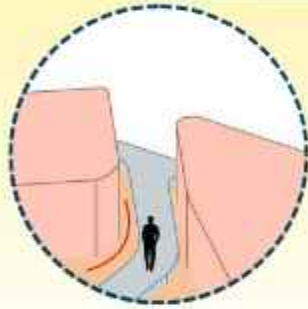


Habité

Accessible Movement

Inclusivity

Lebar sirkulasi minimal 2 m dengan jalur datar memudahkan pengguna walker dan kursi roda.

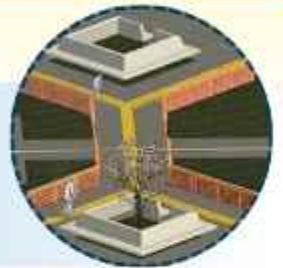


Penggunaan sudut yang landai, dan lengkung membantu menyediakan pandangan visual yang lebih luas dan nyaman. Untuk memudahkan lansia dengan pendengaran menurun agar tetap aman, dapat mengetahui keberadaan orang dari arah lain.

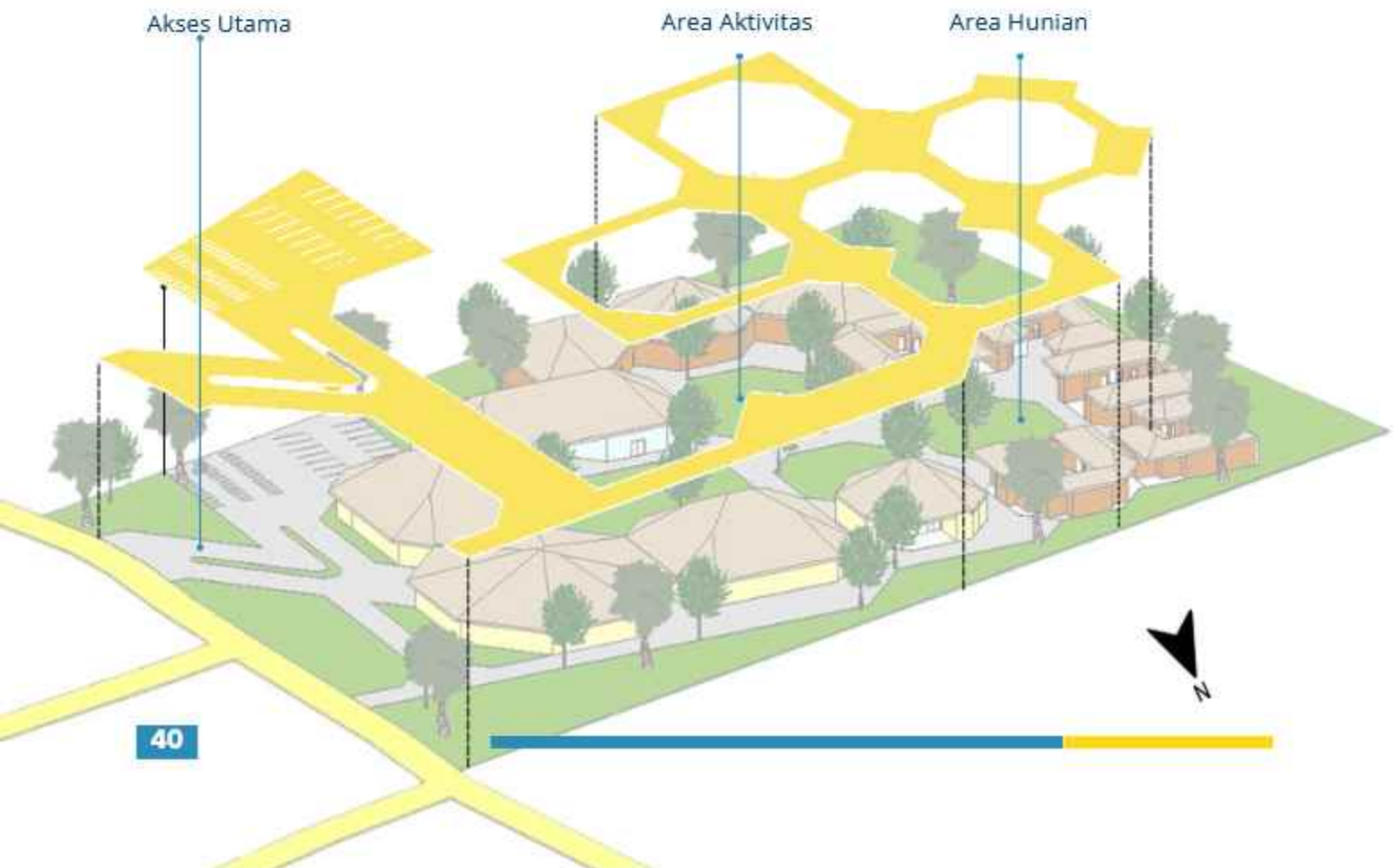
Well Being

Well Being

Sirkulasi dilengkapi guiding block, lantai anti-slip, dan handrail ergonomis di kedua sisi jalur, dengan bangku istirahat setiap 10 meter. Walking path dan area olahraga menggunakan handrail untuk keamanan aktivitas fisik, sementara jalur pinggir dengan stone path bertekstur disediakan sebagai terapi kaki bagi lansia.



Sirkulasi tapak dibuat sederhana dan mudah dipahami. Dari akses utama, jalur sirkulasi utama berada di tengah tapak dan langsung bercabang dua: ke kanan menuju area aktivitas, dan ke kiri menuju zona hunian, sehingga lansia tidak merasa bingung



Habité

Reflective

Melalui Sensory Garden dengan jalur landai, serta tanaman non-beracun dan tidak berduri. Elemen-elemen tersebut memungkinkan lansia menggunakan taman secara aman, mudah, dan tanpa hambatan fisik, sekaligus mendukung kebutuhan spiritual dan refleksi melalui suasana yang tenang dan menenangkan



Vegetable Garden

Sayur Daun & Buah

- Cabai rawit hijau
- Terong
- Timun
- Labu siam
- Buncis
- Tomat
- Bayam
- Kangkung
- Sawi hijau
- Selada
- Pakcoy
- Daun bawang

Sayuran Umbi

- Wortel
- Lobak
- Singkong
- Ubi jalar

Herbal & Rempah

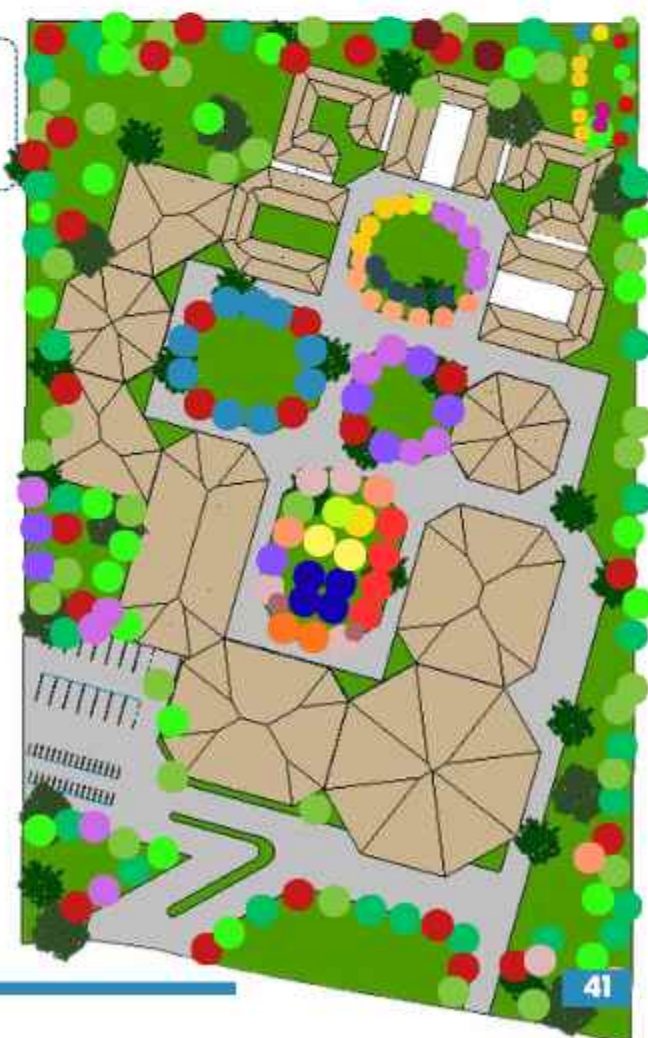
- Kemangi
- Mint
- Serai
- Kencur
- Kunyit
- Jahe



Sensory Garden

- Penyerap Karbon ● Serangga (Attraction) ●
Visual ● Aroma ● Rasa ● Tekstur ●

• Pucuk Merah	● ● ●
• Lavender	● ● ●
• Cajuput	● ● ●
• Palm	● ● ●
• Lamb's Ear	● ● ●
• Rosemary	● ● ●
• Daun banyan	● ● ●
• Salvia ungu	● ● ●
• Pandan	● ● ●
• Kemangi	● ● ●
• Strawberry	● ● ●
• Tomat Ceri	● ● ●
• Mangga	● ● ●
• Jeruk	● ● ●
• Belimbing	● ● ●
• Lemon	● ● ●
• Mawar medan	● ● ●
• Pink Muhly	● ● ●
• Matahari	● ● ●
• Daisy	● ● ●
• Calathea	● ● ●
• Ekor Keledai	● ● ●
• Trembesi	● ● ●
• Pule	● ● ●



Habité

Spatial Adaptability



Furnitur ergonomis yang aman, ringan, dan mudah dijangkau agar lansia dapat mengatur aktivitas dan posisi duduknya secara mandiri tanpa merasa terbatas

Well Being

Well Being

Seluruh sudut dinding, kusen, serta tepi furnitur dibuat membulat agar tidak menimbulkan cedera ketika lansia kehilangan keseimbangan atau tidak melihat sudut tajam



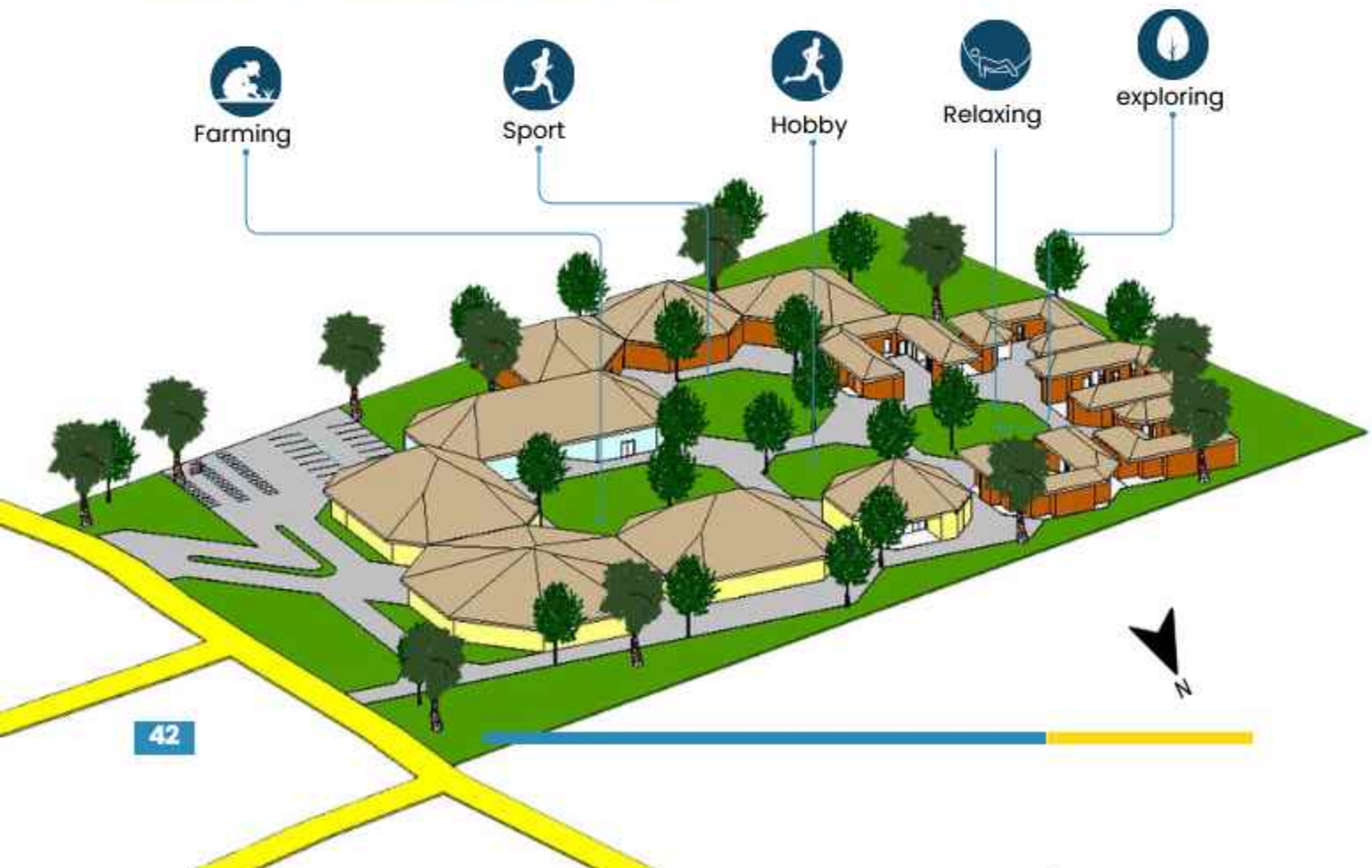
Humanité

Social Connection

SMILE (Sharing, Movement, Interaction, Laughter, Experience)

sebagai kegiatan sosial rutin mingguan. Program ini mendorong lansia berpartisipasi aktif melalui aktivitas ringan, berbagi cerita, senam ringan, permainan sosial, atau kegiatan kreatif, sehingga membangun rasa keterlibatan, kepercayaan diri, dan koneksi sosial dengan penghuni lain maupun staf.

Untuk memwadhahi aktivitas lansia yang mendorong interaksi sekaligus membangun rasa percaya diri dan keterlibatan, maka Vegetable Garden sebagai media untuk melakukan kegiatan berkebun secara mandiri dan berinteraksi dengan sesama penghuni



The background of the slide is a collage of several semi-transparent images showing people in a meeting or collaborative work environment. Some individuals are seated at a table, while others are standing and looking at a screen. The overall tone is professional and collaborative.

3

BAB

PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Habité

Spatial Clarity

Well Being

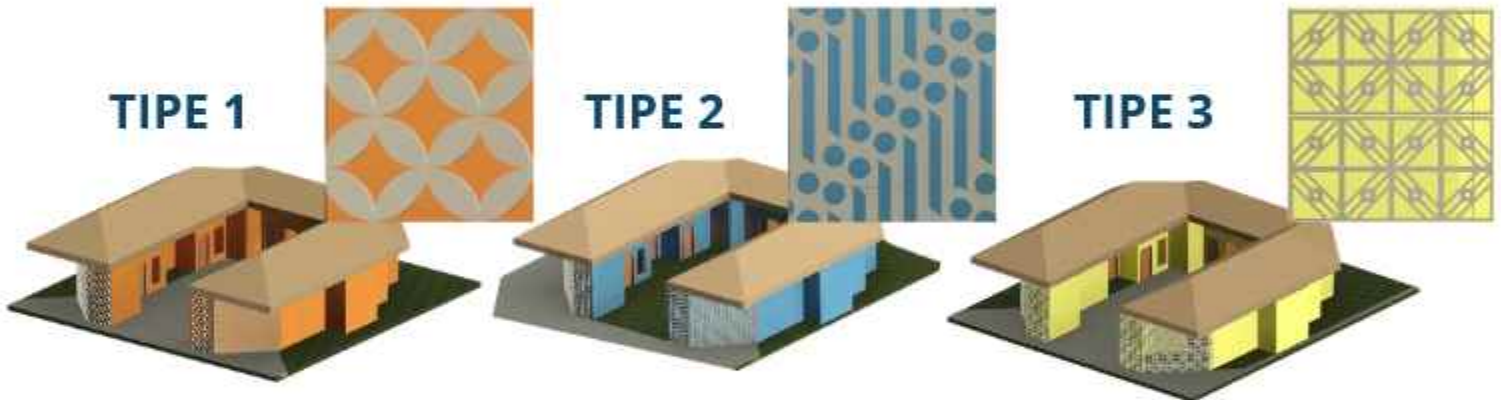
Untuk meningkatkan kejelasan ruang, elemen bentuk dan warna diterapkan sebagai memory anchor bagi lansia. Setiap cluster memiliki identitas visual berbeda melalui penggunaan motif batik dan tiga variasi warna, sehingga membantu lansia mengenali dan mengingat area sekitarnya dengan lebih mudah.



TIPE 1

TIPE 2

TIPE 3



Setiap cluster memiliki identitas visual yang berbeda, yaitu cluster single dengan warna terracotta dan motif batik kawung, cluster double dengan warna biru dan motif batik parang, serta cluster squad dengan warna kuning dan motif batik diagonal. Penerapan ini membantu lansia mengenali dan mengingat area sekitarnya dengan lebih mudah.



Habité

Spatial Clarity-Adaptability

Well Being

Adaptable

Perbedaan identitas visual dan fleksibilitas ruang diterapkan untuk membantu penghuni mengenali unit hunian sekaligus mengakomodasi perubahan kebutuhan di masa mendatang.

Kamar Tipe 1



HEX #873F2B



HEX #9CAF88

Kamar Tipe 1 menggunakan kombinasi warna teracota-sage dengan motif batik kawung. Layout kamar juga dirancang lebih fleksibel dengan area kosong di sisi tempat tidur yang memungkinkan penambahan medical equipment apabila kondisi penghuni mengalami penurunan di masa mendatang.

Kamar Tipe 2



HEX #657895



HEX #EDE8D0

Kamar Tipe 2 menggunakan kombinasi warna biru-beige dengan motif batik parang. Identitas visual yang konsisten diterapkan pada elemen interior untuk memudahkan penghuni mengenali unit huniannya sekaligus mendukung orientasi ruang secara mandiri.

Kamar Tipe 3



HEX #FFEE8C



HEX #EDE8D0

Kamar Tipe 3 menggunakan kombinasi warna kuning-beige dengan motif diagonal. Perbedaan warna dan pola digunakan sebagai penanda visual yang membantu penghuni mengenali lokasi unitnya serta membedakannya dari tipe hunian lainnya.

Habité

Spatial Adaptability

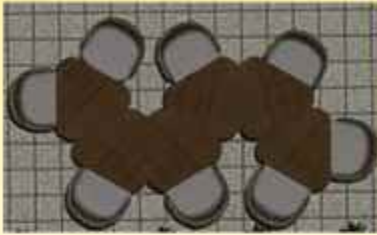
Accessible Movement

Well Being

Inclusive

Adaptable

Furnitur Modular



Meja dirancang secara modular sehingga dapat disusun dalam berbagai konfigurasi, seperti penggunaan kelompok kecil, susunan melingkar untuk lima pengguna, maupun meja panjang untuk menampung lebih banyak aktivitas dan interaksi sosial. Seluruh sudut meja dibuat tumpul untuk meningkatkan keamanan pengguna.

Furnitur Ergonomis



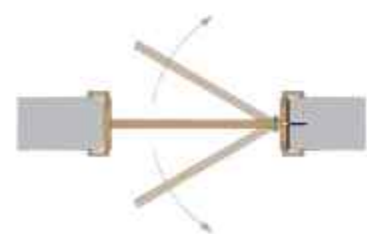
Dimensi furnitur disesuaikan dengan lansia untuk memberikan kenyamanan saat digunakan. Selain itu, setiap sudut furnitur dibuat melengkung guna mengurangi risiko cedera akibat benturan.

Aksesibilitas pada Area Duduk dan Kamar Mandi



Bench taman dirancang dengan area kosong di tengah sehingga pengguna kursi roda dapat bergabung dalam aktivitas kelompok tanpa terpisah dari pengguna lain. Handrail pada kamar mandi membantu meningkatkan stabilitas dan kemandirian pengguna.

Pintu Geser dan Dua Arah



Pintu geser dan pintu dua arah diterapkan untuk mengurangi hambatan pergerakan, mempermudah manuver kursi roda, serta meningkatkan kenyamanan saat keluar dan masuk ruang.

Habité

Accessible Movement

Inclusivity-adaptable

Sirkulasi dengan lebar 3 meter yang memungkinkan pergerakan dua arah secara nyaman, termasuk bagi pengguna kursi roda dan alat bantu jalan. Jalur ini dilengkapi guiding block sebagai penuntun visual dan taktil, lantai bertekstur anti-slip untuk mencegah risiko terpeleset, serta handrail ergonomis di kedua sisi guna memberikan dukungan stabilitas



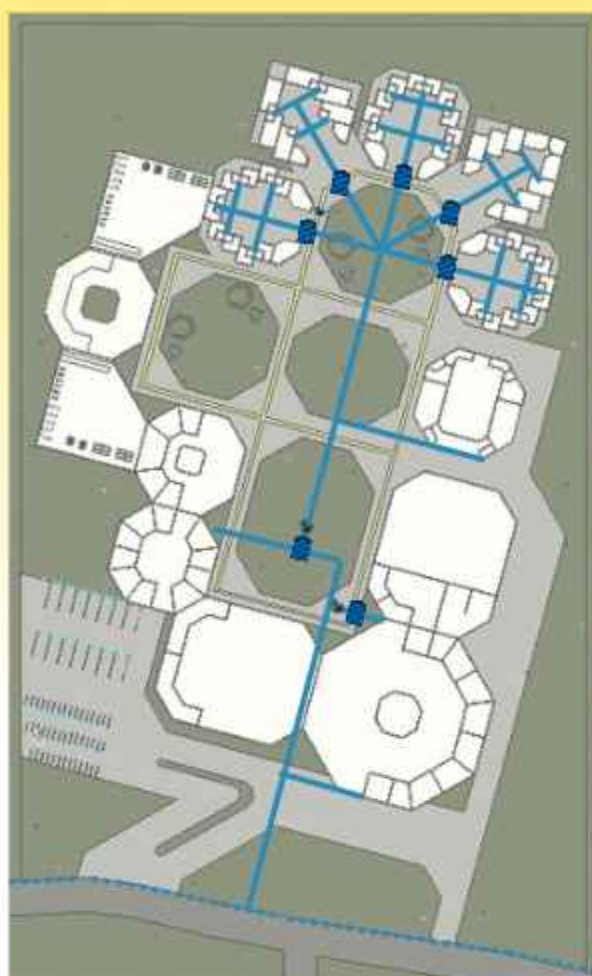
Habité

Reflective

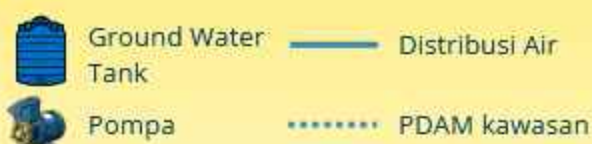
well-being

Melalui Sensory Garden dengan jalur landai, serta tanaman non-beracun dan tidak berduri. Elemen-elemen tersebut memungkinkan lansia menggunakan taman secara aman, mudah, dan tanpa hambatan fisik; sekaligus mendukung kebutuhan spiritual dan refleksi.

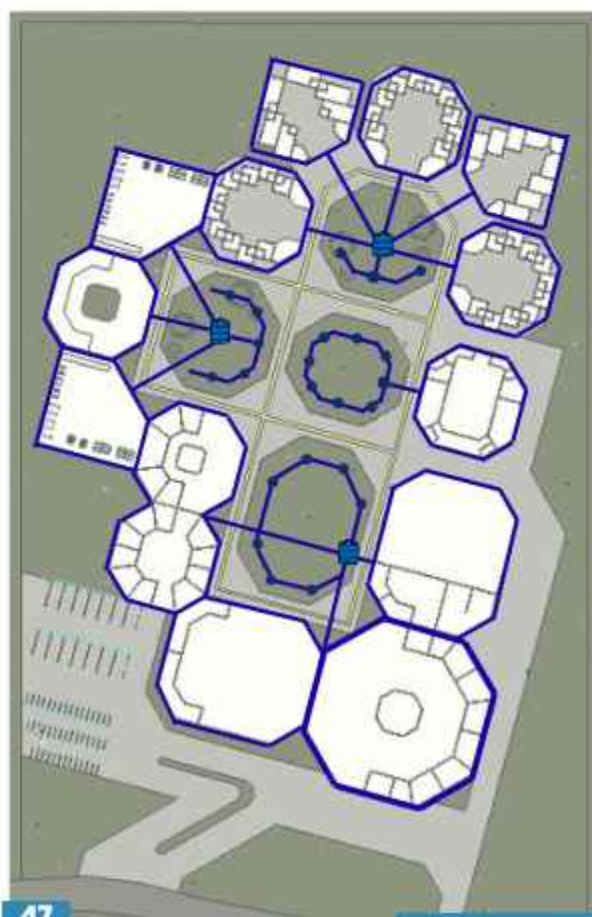




Air Bersih



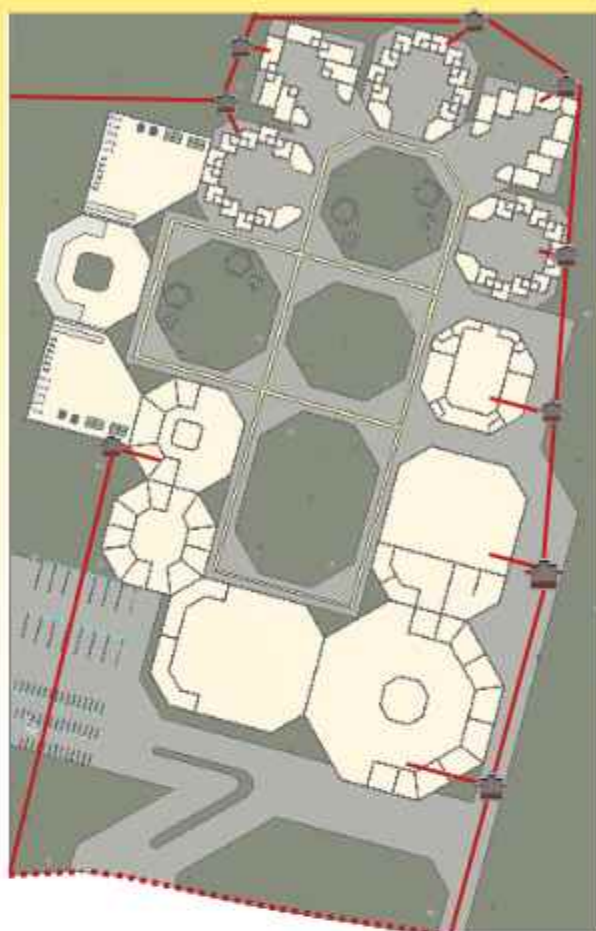
Sistem air bersih menggunakan sumber dari PDAM kawasan dan ground water tank sebagai penampung utama sebelum didistribusikan ke setiap zona bangunan. Jalur distribusi air diarahkan mengikuti koridor utama tapak agar proses pemeliharaan lebih mudah dan tidak mengganggu area hunian.



Air Hujan



Air hujan diarahkan melalui jalur drainase menuju titik tampung dan area resapan, kemudian dapat dimanfaatkan kembali untuk kebutuhan lanskap seperti sprinkle taman dan penyiraman vegetable garden. Strategi ini selaras dengan prinsip sustainability, karena air hujan tidak langsung dibuang, tetapi masuk ke dalam siklus pemanfaatan kawasan. Selain mengurangi beban limpasan air, sistem ini juga mendukung keberadaan sensory garden dan ruang hijau sebagai area reflektif bagi lansia.



Air Kotor



Septic Tank

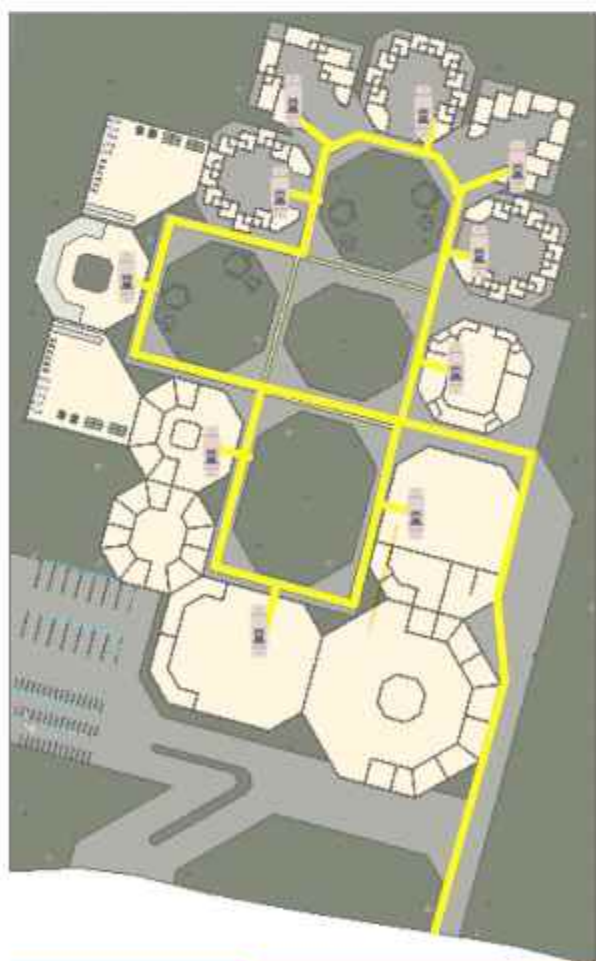


Saluran Air Kotor



Saluran kawasan

Sistem air kotor dialirkan dari bangunan menuju septic tank yang ditempatkan pada titik-titik strategis di tepi kawasan agar mudah diakses untuk perawatan. Jalur saluran dibuat mengikuti perimeter bangunan dan diarahkan ke saluran kawasan. Penempatan ini menjaga kenyamanan ruang tinggal lansia dari potensi bau, gangguan visual, maupun risiko kesehatan, sehingga tetap mendukung konsep hunian yang aman, bersih, dan manusiawi.



Kelistrikan

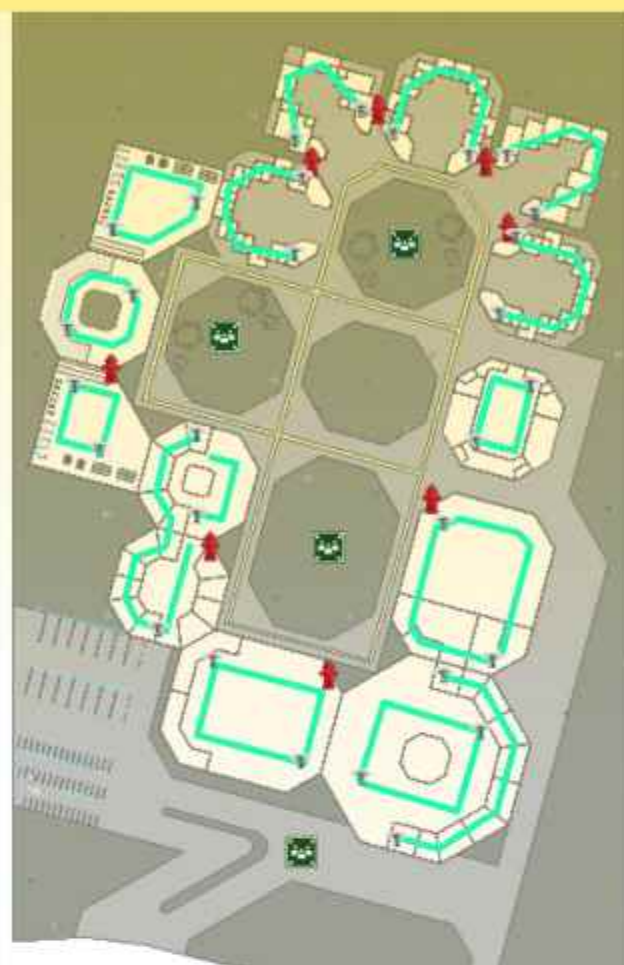


MCB



Jalur Listrik

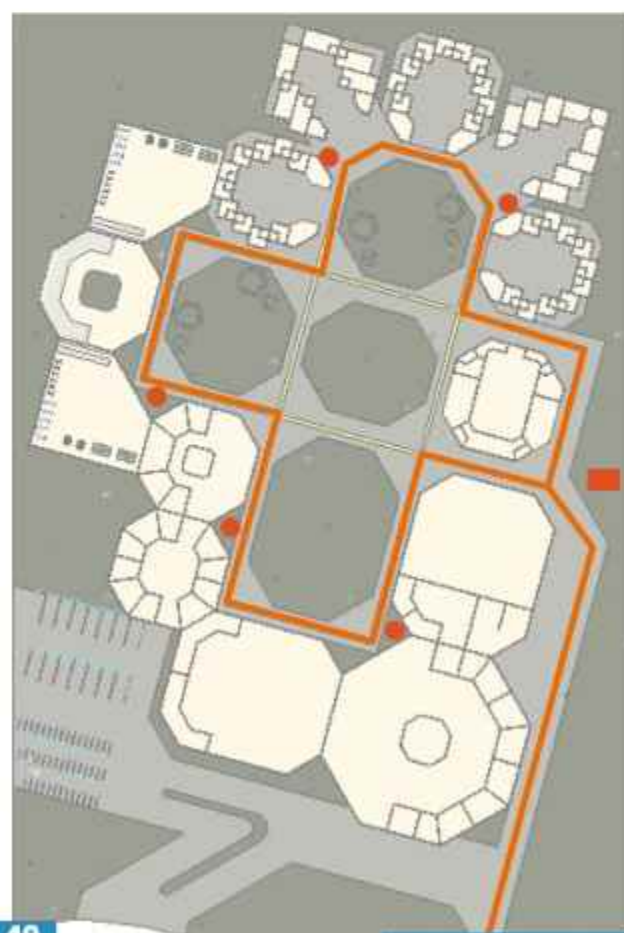
Jaringan listrik didistribusikan melalui jalur utama menuju titik MCB pada setiap massa bangunan. Pola jaringan mengikuti sirkulasi dan pembagian zona agar kontrol listrik lebih mudah dilakukan. Sistem ini mendukung prinsip resilience karena apabila terjadi gangguan pada satu zona, pengelolaan dapat dilakukan secara terpisah tanpa mengganggu seluruh kawasan. Kelistrikan juga menunjang pencahayaan jalur, keamanan malam hari, dan kenyamanan aktivitas lansia.



Kebakaran

- Jalur Listrik
-  Sprinkler
-  Hydrant
-  Titik Kumpul

Sistem proteksi kebakaran didukung oleh jaringan hydrant, APAR, dan titik evakuasi yang tersebar pada area strategis kawasan. Penempatan sistem mengikuti pola sirkulasi dan zonasi bangunan sehingga memudahkan akses saat kondisi darurat. Jalur evakuasi dirancang jelas dan mudah dikenali untuk mendukung mobilitas lansia. Sistem ini mendukung prinsip resilience dengan meningkatkan keamanan penghuni serta meminimalkan risiko kerugian akibat kebakaran.



Sampah

- Sirkulasi sampah
- Titik sampah
- TPS

Sistem pengelolaan sampah dilakukan melalui pengumpulan sampah dari setiap bangunan menuju titik penampungan sementara (TPS) kawasan. Jalur pengangkutan dirancang terpisah dari area aktivitas utama penghuni untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan. Pengelolaan sampah yang terorganisir mendukung prinsip well-being dan sustainability dengan menciptakan lingkungan hunian yang sehat, bersih, dan nyaman bagi lansia.



4 **BAB** **HASIL RANCANGAN**

HASIL EVALUASI RANCANGAN

SEBELUM

Pada rancangan sebelumnya, layout ruang masih belum cukup adaptif terhadap kebutuhan lansia. Hubungan antara zona hunian, kesehatan, dan spiritual belum terintegrasi dengan baik, sehingga alur aktivitas seperti pemeriksaan, terapi, ibadah, dan refleksi masih kurang efisien. Selain itu, belum adanya selasar penghubung membuat sirkulasi antar massa terasa terpisah dan kurang nyaman bagi lansia.



SESUDAH

Setelah evaluasi, rancangan dikembangkan dengan penambahan selasar sebagai penghubung antar massa bangunan. Selasar ini membuat layout lebih adaptif, terarah, teduh, dan mudah diakses oleh lansia. Hubungan antara zona hunian, kesehatan, sosial, dan spiritual menjadi lebih menyatu, sehingga aktivitas harian, pelayanan kesehatan, ibadah, serta refleksi dapat berlangsung lebih nyaman dan efisien.



Penambahan Salasar



SEBELUM

Sebelum, area depan bangunan belum membentuk keselarasan yang kuat. Akses masuk utama masih kurang terbaca, sehingga pengguna belum langsung diarahkan menuju ruang penerima dengan jelas.



SESUDAH

Sesudah, area entrance diperkuat melalui penataan akses, ruang transisi, dan orientasi massa yang lebih terbuka. Perubahan bertujuan memberikan keterikatan antara lansia dengan masyarakat sekitar, memperlihatkan bentuk partisipasi masyarakat secara tidak langsung



SEBELUM

Sebelum, area pengelola memiliki kapasitas yang terlalu besar dibandingkan kebutuhan utama rancangan. Proporsi tersebut membuat ruang kurang efisien dan mengurangi potensi pengembangan ruang yang lebih dibutuhkan oleh lansia.



SESUDAH

Sesudah, kapasitas ruang pengelola disesuaikan agar lebih proporsional. Dengan pengurangan skala tersebut, layout menjadi lebih adaptif dan ruang dapat difokuskan untuk kebutuhan utama seperti hunian, pelayanan kesehatan, aktivitas sosial, dan ruang spiritual.



SEBELUM

Sebelum, tampilan fasad dan bentuk atap masih kurang memiliki karakter yang kuat. Ekspresi bangunan belum cukup menonjol sebagai identitas rancangan dan masih terlihat terlalu umum.



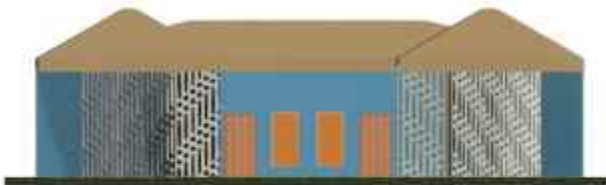
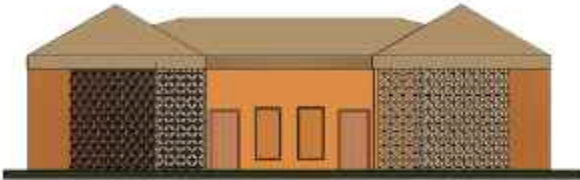
SESUDAH

Penggunaan model bangunan mengadaptasi atap jengki sebagai keselarasan antara bangunan sekitar menciptakan rasa kepemilikan lansia didalam bangunan



SEBELUM

Sebelum, bentuk atap pada bangunan masih terlihat sederhana dan belum memiliki karakter visual yang kuat. Tampilan massa juga masih cenderung datar, sehingga keselarasan antar dengan bangunan sekitar cukup kurang.



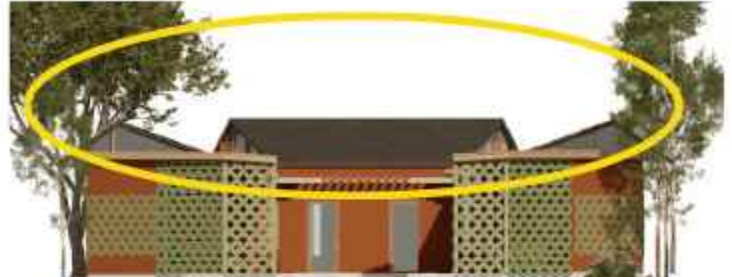
SEBELUM

Sebelum, area bangunan masih terbuka tanpa pembatas yang jelas, sehingga batas antara ruang utama, jalur sirkulasi, dan area luar tapak belum terbaca dengan baik. Kondisi ini membuat akses terasa kurang terarah dan privasi ruang belum terbentuk secara optimal.



SESUDAH

Sesudah, bentuk atap diubah dengan adaptasi atap jengki agar tampilan bangunan lebih selaras, Adaptasi ini menciptakan rasa nusantara dari segi bangunan, menciptakan keselarasan dengan bangunan sekitar

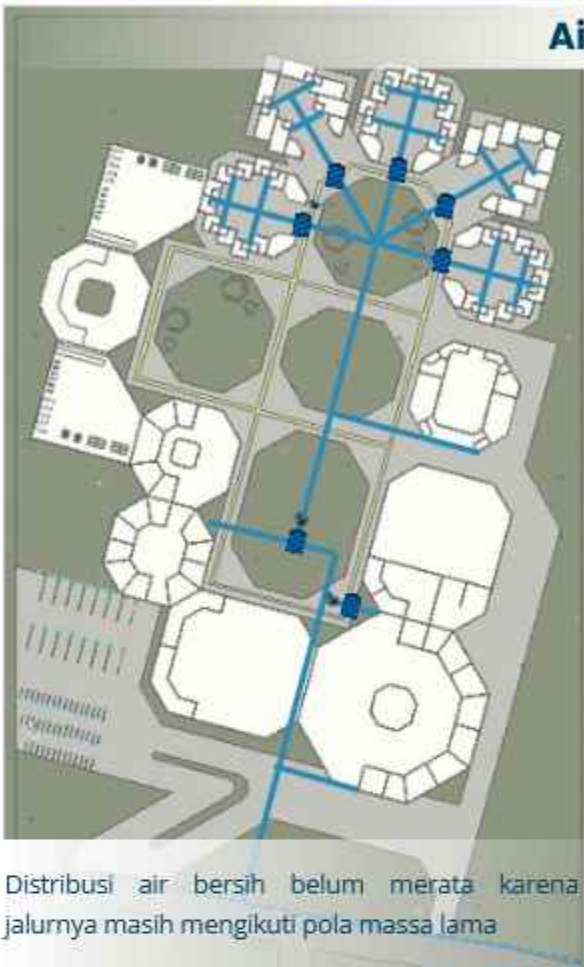


SESUDAH

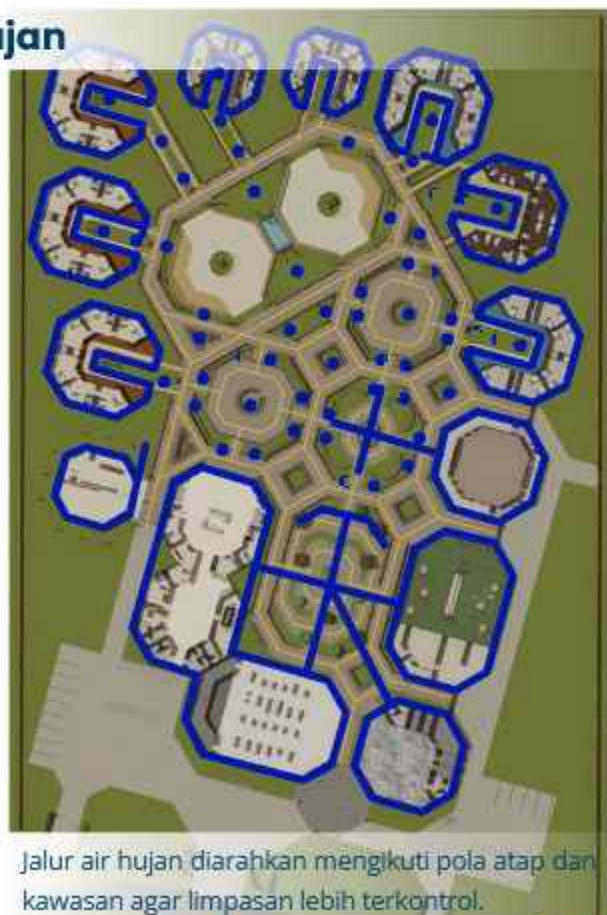
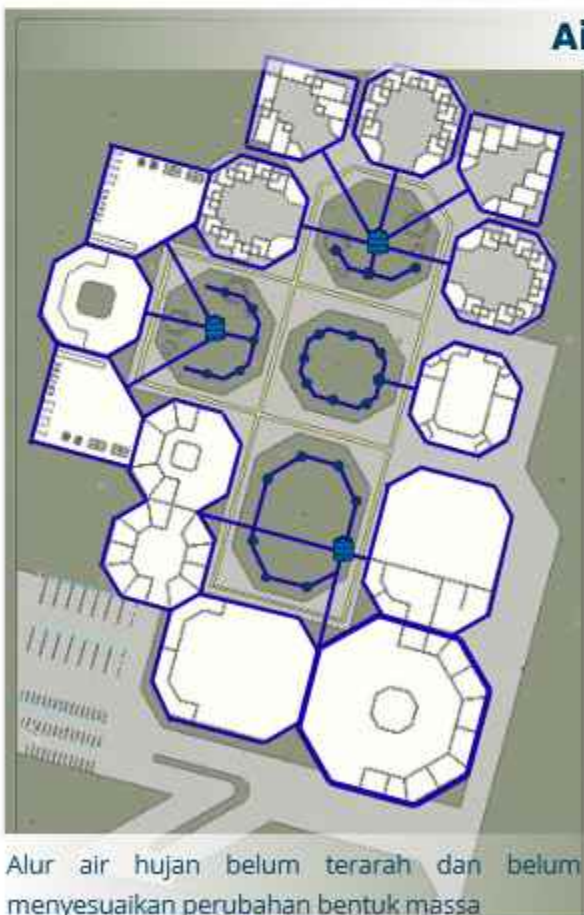
Sesudah, rancangan ditambahkan pembatas pada sisi-sisi area bangunan untuk memperjelas batas tapak, mengarahkan sirkulasi, dan membentuk ruang yang lebih aman serta terkontrol. Penambahan pembatas ini juga memperkuat akses melalui gate, sehingga jalur masuk lebih jelas tanpa menghilangkan kesan terbuka dan ramah bagi pengguna.



Air Bersih



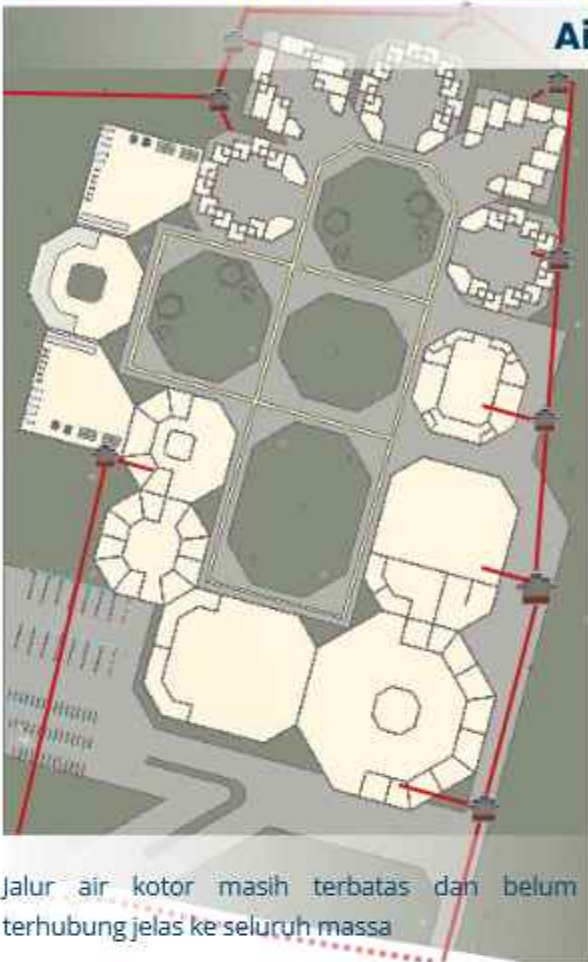
Air Hujan



SEBELUM

SESUDAH

Air Kotor

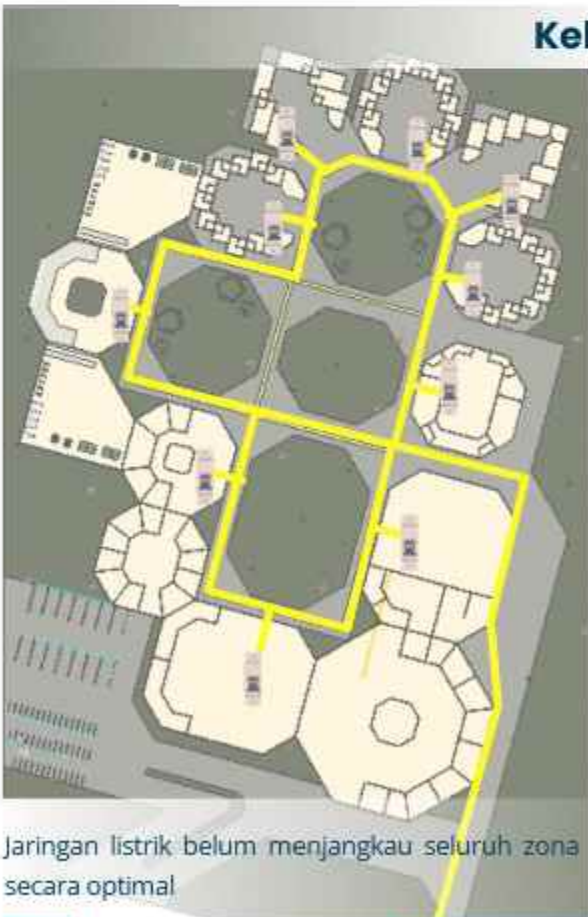


Jalur air kotor masih terbatas dan belum terhubung jelas ke seluruh massa

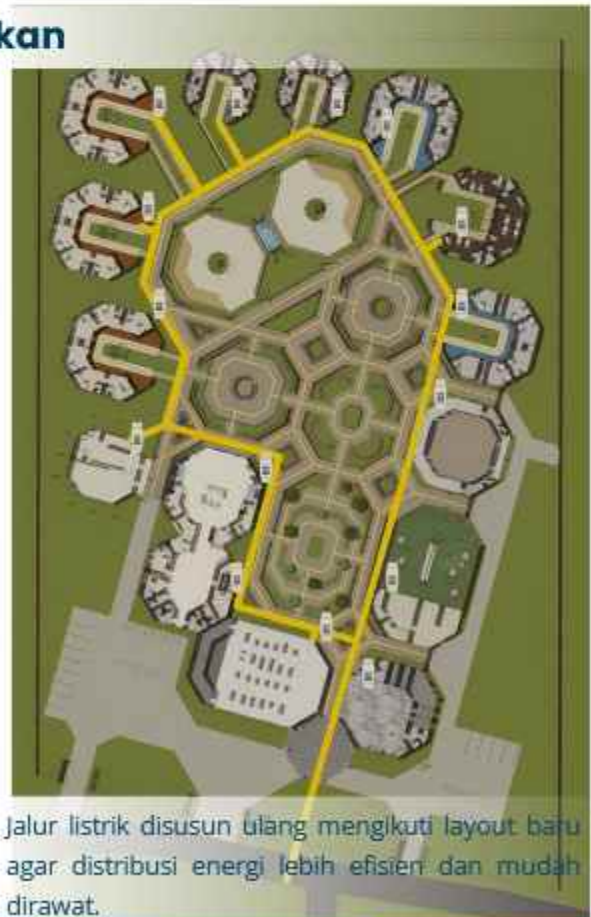


Sistem dibuat lebih terarah menuju titik pembuangan atau pengolahan agar kawasan lebih higienis.

Kelistrikan

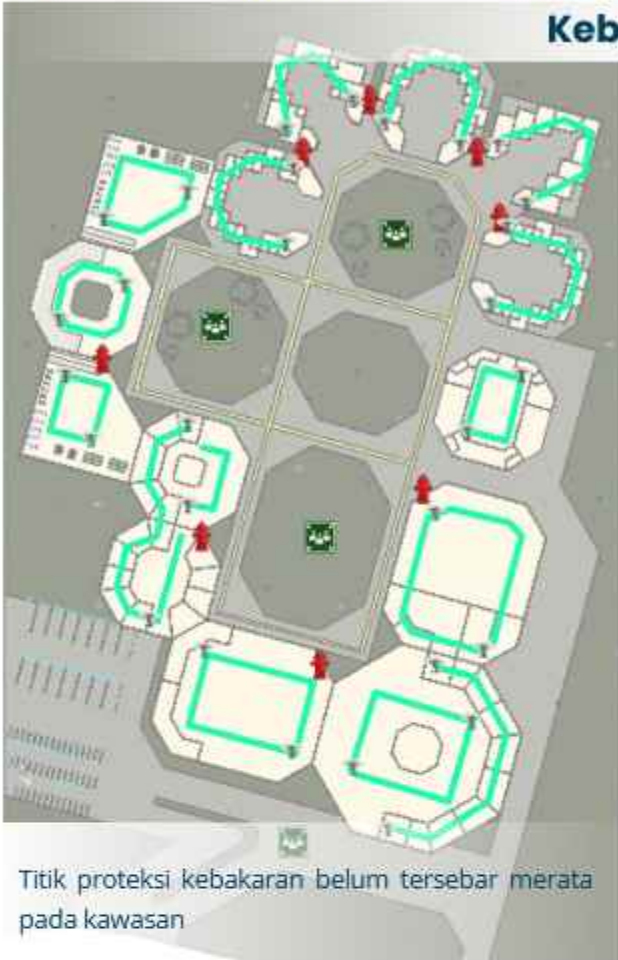


Jaringan listrik belum menjangkau seluruh zona secara optimal

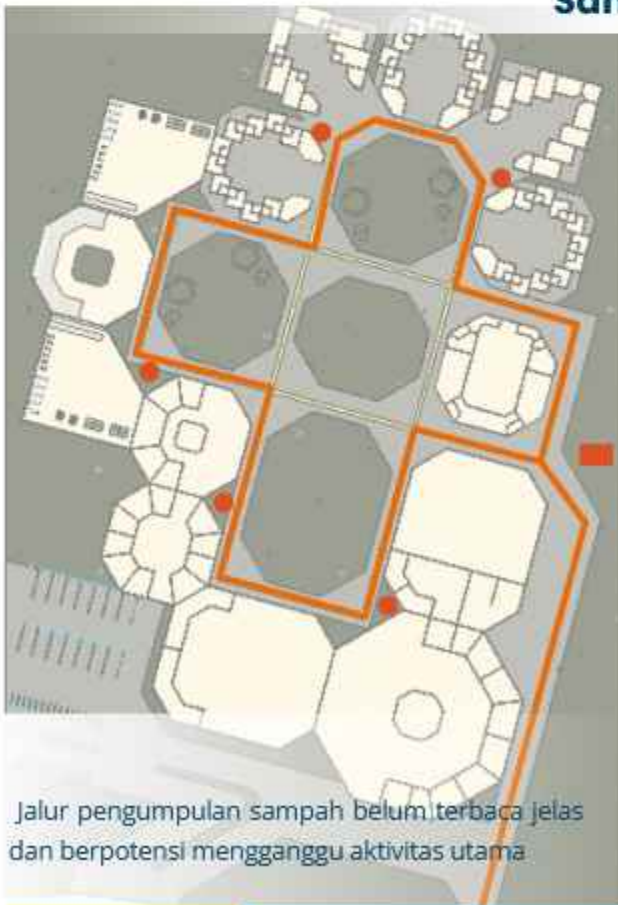


Jalur listrik disusun ulang mengikuti layout baru agar distribusi energi lebih efisien dan mudah dirawat.

Kebakaran



Sampah





5

BAB

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Perancangan Hunian Lansia dengan pendekatan Human-Centered Architecture bertujuan untuk menghadirkan lingkungan hunian yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga mampu menjadi ruang hidup yang mendukung kebutuhan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual lansia secara menyeluruh. Seiring meningkatnya jumlah lansia dan berbagai permasalahan yang menyertainya, seperti penurunan kesehatan, kesepian, hingga isolasi sosial, diperlukan sebuah hunian yang mampu memberikan rasa aman, nyaman, dan bermakna bagi penghuninya.

Melalui penerapan prinsip well-being, inclusivity, adaptability, sustainability, dan resilience, perancangan ini berupaya menciptakan lingkungan yang lebih ramah lansia melalui aksesibilitas yang baik, hubungan ruang yang jelas, suasana ruang yang homey, serta integrasi antara manusia dan alam. Kehadiran ruang sosial, healing garden, area spiritual, serta fasilitas kesehatan diharapkan mampu meningkatkan kualitas hidup lansia dan membantu menjaga kesehatan fisik maupun emosional mereka.

Selain itu, hasil perancangan menunjukkan bahwa tata ruang dan suasana lingkungan memiliki pengaruh besar terhadap aktivitas, kenyamanan, serta interaksi sosial lansia. Oleh karena itu, desain hunian lansia perlu mempertimbangkan tidak hanya aspek fungsi, tetapi juga pengalaman ruang dan kebutuhan emosional penghuninya agar tercipta lingkungan yang lebih humanis dan suportif bagi lansia di masa tua.

SARAN

Penulis menyadari bahwa perancangan ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan belum sepenuhnya menjawab seluruh kebutuhan lansia yang kompleks dan terus berkembang. Oleh karena itu, penulis berharap penelitian dan perancangan selanjutnya dapat mengembangkan kajian yang lebih mendalam terkait perilaku, psikologi, dan kebutuhan emosional lansia dalam lingkungan hunian.

Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengeksplorasi penerapan teknologi pendukung lansia (smart elderly living) seperti sistem keamanan, monitoring kesehatan, dan teknologi pendukung aktivitas harian untuk meningkatkan kenyamanan dan keselamatan penghuni. Selain itu, pengembangan desain yang lebih adaptif terhadap perubahan kondisi fisik dan kognitif lansia juga perlu diperhatikan agar hunian mampu digunakan dalam jangka panjang.

Dari aspek arsitektur, penulis berharap penelitian berikutnya dapat lebih mendalami integrasi nilai spiritual, budaya lokal, dan pendekatan healing environment dalam hunian lansia sehingga tercipta lingkungan yang tidak hanya nyaman secara fisik, tetapi juga mampu memberikan ketenangan batin, rasa memiliki, serta kualitas hidup yang lebih baik bagi lansia di masa senja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Desmond Ng, "When someone dies alone in Singapore, this is what happens."
- [2] "statistik-penduduk-lanjut-usia-2023".
- [3] "SILASTIK Sistem Informasi Layanan Statistik DOKUMENTASI Detil," 2021.
- [4] "Penyaluran Bantuan Atensi Dari Kementrian Sosial RI Menurut Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia."
- [5] H. Hasifah, "PELATIHAN PERAWATAN MANDIRI DAN PENCEGAHAN PENYAKIT DEGENERATIF PADA LANSIA DI DESA TARAWEANG," JICS : Journal Of International Community Service, vol. 3, no. 01, pp. 49–56, Jun. 2024, doi: 10.62668/jics.v3i01.1158.
- [6] O. : Sri, A. Putri, H. Mahmud, D. Irawati, and R. Batalipu, "Tips Menjaga Kesehatan Mental Pada Lansia."
- [7] N. N. Salsabila, T. A. Ariani, N. Aini, O. F. D. Marta, and E. W. Mashfufa, "Prediction of quality of life among the elderly based on level of depression and spirituality," MEDISAINS, vol. 22, no. 3, p. 137, Dec. 2024, doi: 10.30595/medisains.v22i3.24272.
- [8] Shradha Pattnaik, "Human-centered architecture: designing for well-being."
- [9] University of the Built Environment, "Human-centred design 101: here's what it means for architecture."
- [10] Adriana Voegeli, "Human-Centered Architecture: What is It and How It Makes a Difference."
- [11] Ali Heshmati, "Unlock the Power of Human Centric Architecture: 10 Key Principles for Healthier, Happier, and More Productive Spaces."
- [12] G. Stoyanov, "Human-Centered Residential Architecture in the Post-COVID Era: Exploring Developments and Significance," Athens Journal of Health and Medical Sciences, vol. 10, no. 4, pp. 227–248, Dec. 2023, doi: 10.30958/ajhms.10-4-2.

LAMPIRAN

ANALISIS FUNGSI



ANALISIS AKTIVITAS

Kategori tingkat kemandirian lansia dalam aktivitas sehari-hari [13]

- Lansia Mandiri (Independent)
- Lansia Dependen (membutuhkan bantuan perawat)

ZONA	AKTIVITAS	SIFAT AKTIVITAS	DURASI	PENGUNA	KEBUTUHAN RUANG
PRIMER HUNIAN	Tidur	Pasif	± 6-8 jam	• Lansia mandiri • lansia dependen	Kamar Tidur
	Bangun dan merapikan tempat tidur	Aktif	± 10 menit	• Lansia mandiri • perawat	• Kamar tidur • lemari penyimpanan
	Membersihkan kamar	Aktif	± 10 menit	• Lansia mandiri • Petugas Kebersihan	• Janitor • Gudang
	Menyapu				
	Mengepel				
	Mengganti sprei				
	Mandi	Aktif	± 15 menit	• Lansia mandiri • Lansia dependen • perawat	• Kamar mandi • kursi mandi • pegangan tangan
	Berpakaian / perawatan diri	Aktif	± 15 menit	• Lansia mandiri • Lansia dependen • perawat	• Kamar tidur • meja rias rendah

ANALISIS AKTIVITAS

PRIMER	ZONA	AKTIVITAS	SIFAT AKTIVITAS	DURASI	PENGGUNA	KEBUTUHAN RUANG
	HUNIAN	Makan	Aktif	± 20 Menit	- Lansia mandiri - lansia dependen - Perawat	- Ruang makan bersama - pantry - meja kursi ergonomis
		Minum				
		Bersantai				
		Membaca				
		Memancing				
		Menulis	Aktif	± 30-60 menit	- Lansia mandiri - lansia dependen - Perawat	- Ruang santai - meja kursi ergonomis - Ruang baca / pojok tenang - Pencahayaan alami - Rak rendah - Ruang TV - Taman - Kolam - Jalur landai
		Merajut				
		Melukis				
		Menonton TV				
		Berkebun				
		Kunjungan Keluarga	Aktif	±6-8 Jam	- Lansia mandiri - Lansia dependen - Keluarga Lansia	- Area resepsi - Aula - signage ramah lansia - kursi tunggu
	KESEHATAN	Pemeriksaan rutin	Aktif	±10-15 menit	- Lansia mandiri - lansia dependen - Perawat - Dokter	Ruang pemeriksaan
		Konsultasi kesehatan	Aktif	±10-15 menit	- Lansia mandiri - lansia dependen - Perawat - Konselor - Dokter	Ruang Konsultasi
		Perawatan	Aktif	±20 menit	- Lansia mandiri - lansia dependen - Perawat	Ruang Perawatan
		Terapi fisik				
		Terapi relaksasi / aroma / musik	Aktif	±30 menit	- Lansia mandiri - lansia dependen - Perawat - Fisioterapis	- Ruang terapi - alat bantu latihan - sensory garfen
		Senam lansia	Aktif	±20 menit	- Lansia mandiri - lansia dependen - Perawat	Ruang senam indoor / outdoor

ANALISIS AKTIVITAS

ZONA	AKTIVITAS	SIFAT AKTIVITAS	DURASI	PENGUNA	KEBUTUHAN RUANG
KESEHATAN	Jalan kaki terapi	Aktif	±30 menit	- Lansia mandiri - lansia dependen - Perawat	- Jalur pedestrian datar - handrail - kursi istirahat
	Meditasi	Aktif	±20-30 menit	- Lansia mandiri - lansia dependen - Perawat	Taman
PRIMER	Gotong royong	Aktif	±60 menit	- Lansia mandiri - Tetangga Sekitar	- gudang alat - tempat cuci tangan
	Mengobrol / Berdiskusi	Aktif	±60 menit	- Lansia mandiri - Lansia dependen - Perawat - Tetangga Sekitar	- Ruang santai - Gazebo - Taman
	Volunteering	Aktif	±2-3 Jam	- Lansia mandiri - Lansia dependen - Perawat - Tetangga Sekitar	- Aula multifungsi - Sirkulasi lebar dan landai
	Bermain Catur	Rekreatif, interaktif	±60 menit	- Lansia mandiri - Lansia dependen - Perawat - Tetangga Sekitar	- Area bermain - penyimpanan alat - meja kursi ergonomis
	Bermain Kartu	Rekreatif, interaktif	±30 menit	- Lansia mandiri - Lansia dependen - Perawat - Tetangga Sekitar	
	Storytelling	Aktif	±60 menit	- Lansia mandiri - Lansia dependen - Perawat - Tetangga Sekitar	- Ruang Komunal - Dekorasi sentimental - kursi melingkar
	Menonton Bersama	Aktif	±60 menit	- Lansia mandiri - Lansia dependen - Perawat	- Ruang Komunal - sistem akustik
	Rekreasi	Aktif	±60 menit	- Lansia mandiri - Lansia dependen - Perawat	- Aula multifungsi - akses pantry dan toilet
	Makan Bersama	Aktif	±30 menit	- Lansia mandiri - Lansia dependen - Perawat	- Ruang makan komunal - kursi ergonomis - akses ke pantry mudah
SOSIAL					

ANALISIS AKTIVITAS

ZONA	AKTIVITAS	SIFAT AKTIVITAS	DURASI	PENGUNA	KEBUTUHAN RUANG			
PRIMER	ISLAM	Sholat 5 waktu	Aktif	5x sehari (5-10 menit)	• Lansia mandiri • lansia dependen • Perawat	• Mushola • tempat wudhu • arah kiblat jelas • lantai tidak licin		
							Sholat sunnah	Aktif
		Mengaji	Aktif	±20-30 menit	• Lansia mandiri • lansia dependen • Perawat	• Taman teduh • Ruang baca • Meja kursi ergonomis • akses mudah • Pencahayaan ootimal		
							Berdzikir	
								Bersholawat
		Tahlil	Aktif	±60 menit	• Lansia mandiri • lansia dependen • Perawat • Tetangga sekitar • ustadz • ustadzah	• Aula serbaguna • Area penyimpanan akses mudah ke pantry, toilet dan tempat wudhu		
							Tasyakuran	
								Kajian
	KRISTEN	Ibadah mingguan (Kebaktian)	Aktif	±60-90 menit	• Lansia mandiri • lansia dependen • Perawat • Pendeta	• Ruang doa • area mimbar • area penyimpanan • kursi panjang		
							Doa bersama dan pujian	
								Menyanyi lagu rohani
		Membaca alkitab	Aktif	±20-30 menit	• Lansia mandiri • lansia dependen • Perawat	• Taman teduh • Ruang baca • Meja kursi ergonomis • akses mudah • Pencahayaan optimal		
							Renungan pagi	
	Refleksi							
		KATOLIK	Misa Kudus (mingguan)	Aktif	±60-90 menit	• Lansia mandiri • lansia dependen • Perawat • Pastor	• Ruang doa • area mimbar • area penyimpanan • kursi panjang	
	Membaca Kitab Suci		Aktif	±20-30 menit	• Lansia mandiri • lansia dependen • Perawat	• Taman teduh • Ruang baca • Meja kursi ergonomis • akses mudah • Pencahayaan optimal		

ANALISIS AKTIVITAS

ZONA		AKTIVITAS	SIFAT AKTIVITAS	DURASI	PENGUNA	KEBUTUHAN RUANG		
PRIMER	SPIRITUAL	HINDU		Sembahyang Tri Sandhya	Aktif	3x sehari (10-15 menit)	- Lansia mandiri - lansia dependen - Perawat	Pura kecil atau ruang sembahyang
				Membaca kitab Weda	Aktif	3x sehari (10-15 menit)	- Lansia mandiri - lansia dependen - Perawat	- Taman teduh - Ruang baca - Meja kursi ergonomis - akses mudah - Pencahayaan optimal
				Meditasi		±20-30 menit		
		BUDHA		Puja bhakti	Aktif	±20-30 menit	- Lansia mandiri - lansia dependen - Perawat - Biksu	ruang sembahyang
				Membaca Dhammapada	Aktif	±20-30 menit	- Lansia mandiri - lansia dependen - Perawat	- Taman teduh - Ruang baca - Meja kursi ergonomis - akses mudah - Pencahayaan optimal
				Meditasi				
				Pujian bersama	Aktif	±60 menit	- Lansia mandiri - lansia dependen - Perawat - Biksu	- Aula serbaguna - Area penyimpanan
				Ceramah Dharma				
		KONGHUCU		Berdoa pribadi	Aktif	±10-15 menit	- Lansia mandiri - lansia dependen - Perawat	RUang do'a atau area berdoa dilengkapi dengan meja altar
			Ceramah Kebajikan (Jiao Hui)	Aktif	±60 menit	- Lansia mandiri - lansia dependen - Perawat	- Aula serbaguna - Area penyimpanan	
	PENUNJANG	SERVICE		Membersihkan kamar dan area umum	Aktif	±1-2 jam	Petugas kebersihan	- Ruang janitor - gudang alat kebersihan
			Mencuci pakaian lansia	Aktif	±1-2 jam	Petugas laundry	- Ruang laundry - area pengeringan - tempat setrika - ruang penyimpanan	

ANALISIS AKTIVITAS

ZONA	AKTIVITAS	SIFAT AKTIVITAS	DURASI	PENGGUNA	KEBUTUHAN RUANG
SERVICE	Memasak	Aktif	±2-3 jam	- Koki - Petugas dapur	- Dapur utama - area pengelolaan makanan - gudang bahan makanan
	Mengelola bahan makanan				
	Menyiapkan makanan				
	Pengelolaan sampah	Aktif	±60 menit	Petugas kebersihan	- TPS - Area sortir sampah
	Patroli kemanan	Aktif	±setiap 30 menit sekali	Petugas keamanan	- Pos jaga - ruang kontrol CCTV - area tunggu tamu
	Pemeliharaan fasilitas	Aktif	±1-2 jam	Teknisi	Ruang peralatan teknis
PENUNJANG	Penerimaan dan pendaftaran tamu / penghuni baru	Aktif	±1-2 jam	- Kepala pengelola - Petugas administrasi - calon penghuni dan keluarga	- Ruang administrasi - Ruang Pengelola - Lounge - Ruang tamu
	Pengarsipan dan pencatatan data lansia	Aktif	±1-2 jam	Petugas administrasi	- Ruang arsip - penyimpanan dokumen
	Pengelolaan keuangan dan administrasi	Aktif	±1-2 jam	Bendahara	Ruang bendahara
	Monitoring dan evaluasi	Aktif	±1-2 jam	- Kepala pengelola - Kepala divisi	- Ruang pengawasan - Ruang rapat
	Rapat	Aktif	±1-2 jam	Kepala pengelola seluruh staf	- Ruang rapat - Area briefing
	Koordinasi dengan tenaga medis dan pihak eksternal	Aktif	±1-2 jam	- Kepala pengelola - pihak eksternal	- Ruang pertemuan - ruang tamu
	Koordinasi logistik	Aktif	±1-2 jam	- Petugas Logistik - Bendahara	- Ruang logistik - ruang administrasi

ANALISIS KEBUTUHAN RUANG

ZONA HUNIAN

NAMA RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	FURNITUR	SIRKULASI	PERHITUNGAN	TOTAL LUAS
Kamar Tidur Single	32	32	- Tempat tidur single $1,0 \times 2,0 = 2,00 \text{ m}^2$ - Lemari $1,2 \times 0,6 = 0,72 \text{ m}^2$ - Meja kecil $1,0 \times 0,5 = 0,50 \text{ m}^2$ - Nakas $0,6 \times 0,4 = 0,24 \text{ m}^2$	40%	1) Area manusia $= 1,6 \times 32 = 51,20 \text{ m}^2$ 2) Furniture total $= 2,00 + 0,72 + 0,50 + 0,24 = 3,46 \text{ m}^2 \times 32 = 110,72 \text{ m}^2$ 3) Subtotal $= 51,20 + 110,72 = 161,92 \text{ m}^2$ 4) Sirkulasi 40% $= 64,768 \text{ m}^2$ 5) Total $= 161,92 + 64,768 = 226,688 \text{ m}^2$	226,688 m ²
Kamar Tidur Double	20	40	2 Tempat tidur single $2 \times 1,0 \times 2,0 = 4,00 \text{ m}^2$ 2 Lemari $2 \times 1,2 \times 0,6 = 1,44 \text{ m}^2$ 2 Meja $2 \times 1,0 \times 0,5 = 1 \text{ m}^2$ 2 Nakas $2 \times 0,6 \times 0,4 = 0,48 \text{ m}^2$	40%	1) Area manusia $= 1,6 \times 40 = 64,00 \text{ m}^2$ 2) Furniture $= 4,00 + 1,44 + 1 + 0,48 = 6,92 \text{ m}^2 \times 20 = 138,4 \text{ m}^2$ 3) Subtotal $= 64,00 + 138,4 = 202,4 \text{ m}^2$ 4) Sirkulasi 40% $= 80,96 \text{ m}^2$ 5) Total $= 202,4 \text{ m}^2 + 80,96 \text{ m}^2 = 283,36 \text{ m}^2$	283,36 m ²
Kamar Tidur Quad	7	28	4 Tempat tidur single $4 \times 1,0 \times 2,0 = 8,00 \text{ m}^2$ 2 Lemari bersama $2 \times (1,2 \times 0,6) = 1,44 \text{ m}^2$ 2 Meja panjang $2 \times 2,0 \times 0,6 = 2,4 \text{ m}^2$ 2 Nakas $2 \times 0,6 \times 0,4 = 0,48 \text{ m}^2$	40%	1) Area manusia $= 1,6 \times 28 = 44,80 \text{ m}^2$ 2) Furniture $= 8,00 + 1,44 + 2,4 + 0,48 = 12,32 \text{ m}^2 \times 7 = 86,24 \text{ m}^2$ 3) Subtotal $= 44,80 + 86,24 = 131,04 \text{ m}^2$ 4) Sirkulasi 40% $= 52,416 \text{ m}^2$ 5) Total $= 131,04 + 52,416 = 183,456 \text{ m}^2$	183,456 m ²
Kamar Mandi	60	60	- Toilet $0,9 \times 1,5 \times 75 = 101,25$ - Shower $0,9 \times 0,9 \times 75 = 60,75$ - Wastafel $0,6 \times 0,6 \times 75 = 27,00$ - Bench $1,0 \times 0,4 \times 75 = 30,00$	40%	1) Area manusia $= 1,2 \times 75 = 90,00$ 2) Furnitur $= 101,25 + 60,75 + 27,00 + 30,00 = 219,00$ 3) Subtotal $= 90,00 + 219,00 = 309,00$ 4) Sirkulasi 40% $= 309,00 \times 0,4 = 123,60$ 5) Total $= 309,00 + 123,60 = 432,60$	432,60 m ²

ANALISIS KEBUTUHAN RUANG

ZONA HUNIAN

NAMA RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	FURNITUR	SIRKULASI	PERHITUNGAN	TOTAL LUAS
Ruang Makan Bersama	1	60	- Meja makan $1,8 \times 0,8 \times 10 = 14,40 \text{ m}^2$ - Kursi $0,6 \times 0,6 \times 60 = 21,60 \text{ m}^2$	40%	1) Area manusia = $1,6 \times 60 = 96,00 \text{ m}^2$ 2) Furniture = $14,40 + 21,60 = 36,00 \text{ m}^2$ 3) Subtotal = $96,00 + 36,00 = 132,00 \text{ m}^2$ 4) Sirkulasi 40% = $132,00 \times 0,4 = 52,80 \text{ m}^2$ 5) Total = $132,00 + 52,80 = 184,800 \text{ m}^2$	184,800 m ²
Area Bersantai	1	40	- Sofa panjang $2,0 \times 0,8 \times 4 = 12,80 \text{ m}^2$ - Kursi tunggal $0,8 \times 0,8 \times 8 = 5,12 \text{ m}^2$ - Meja $1,2 \times 0,6 \times 3 = 2,16 \text{ m}^2$ - Rak $3 \times (3,0 \times 0,4) = 3,60 \text{ m}^2$	40%	1) Area manusia = $1,6 \times 30 = 48,00 \text{ m}^2$ 2) Furniture = $12,80 + 5,12 + 2,16 + 3,60 = 23,68 \text{ m}^2$ 3) Subtotal = $48,00 + 23,68 = 71,68 \text{ m}^2$ 4) Sirkulasi 40% = $71,68 \times 0,4 = 28,67 \text{ m}^2$ 5) Total = $71,68 + 28,67 = 100,35 \text{ m}^2$	100,35 m ²
Ruang Baca	1	10	- Meja baca $0,8 \times 0,6 \times 10 = 4,80 \text{ m}^2$ - Kursi $0,5 \times 0,5 \times 10 = 2,50 \text{ m}^2$ - Rak buku $2 \times (3,0 \times 0,4) = 2,40 \text{ m}^2$	40%	1) Area manusia = $1,6 \times 10 = 16,00 \text{ m}^2$ 2) Furniture = $4,80 + 2,50 + 2,40 = 9,70 \text{ m}^2$ 3) Subtotal = $16,00 + 9,70 = 25,70 \text{ m}^2$ 4) Sirkulasi 40% = $25,70 \times 0,4 = 10,28 \text{ m}^2$ 5) Total = $25,70 + 10,28 = 35,98 \text{ m}^2$	35,98 m ²
Ruang TV	1	20	- Sofa/seat $0,9 \times 0,8 \times 20 = 14,40 \text{ m}^2$ - TV cabinet $1,5 \times 0,6 = 0,90 \text{ m}^2$ - Meja $1,0 \times 0,8 = 0,80 \text{ m}^2$	40%	1) Area manusia = $1,6 \times 20 = 32,00 \text{ m}^2$ 2) Furniture = $14,40 + 0,90 + 0,80 = 16,10 \text{ m}^2$ 3) Subtotal = $32,00 + 16,10 = 48,10 \text{ m}^2$ 4) Sirkulasi 40% = $48,10 \times 0,4 = 19,24 \text{ m}^2$ 5) Total = $48,10 + 19,24 = 67,34 \text{ m}^2$	67,34 m ²

ANALISIS KEBUTUHAN RUANG

ZONA HUNIAN

NAMA RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	FURNITUR	SIRKULASI	PERHITUNGAN	TOTAL LUAS
Aula Serbaguna	1	150	- Kursi lipat $0,5 \times 0,5 \times 150 = 37,50 \text{ m}^2$ - Meja panjang $2,0 \times 0,6 \times 15 = 18,00 \text{ m}^2$ - Panggung $4,0 \times 5,0 = 20,00 \text{ m}^2$ - Penyimpanan alat $9,00 \text{ m}^2$	40%	1) Area manusia = $1,6 \times 150 = 240,00 \text{ m}^2$ 2) Furnitur = $37,50 + 18,00 + 20,00 + 9,00 = 84,50 \text{ m}^2$ 3) Subtotal = $240,00 + 84,50 = 324,50 \text{ m}^2$ 4) Sirkulasi 40% = $324,50 \times 0,4 = 129,80 \text{ m}^2$ 5) Total = $324,50 + 129,80 = 454,30 \text{ m}^2$	454,30 m ²
Gudang	1	40	- Rak besar $1,2 \times 0,6 \times 5 = 3,60 \text{ m}^2$ - Rak kecil $0,8 \times 0,4 \times 5 = 1,60 \text{ m}^2$ - Meja $2,0 \times 0,8 \times 1 = 1,60 \text{ m}^2$	40%	1) Area manusia (2 petugas) = $1,6 \times 2 = 3,20 \text{ m}^2$ 2) Furniture = $3,60 + 1,60 + 1,60 = 6,80 \text{ m}^2$ 3) Subtotal = $3,20 + 6,80 = 10,00 \text{ m}^2$ 4) Sirkulasi 40% = $10,00 \times 0,4 = 4,00 \text{ m}^2$ 5) Total = $10,00 + 4,00 = 14,00 \text{ m}^2$	14,00 m ²
Kamar Asrama Perawat	12	24	- Ranjang $0,9 \times 2,0 \times 24 = 43,20$ - Lemari pakaian $0,9 \times 0,5 \times 24 = 10,80$ - Meja belajar $1,2 \times 0,6 \times 12 = 8,64$ - Kursi $0,5 \times 0,5 \times 24 = 6,00$	40%	Area manusia = $2,0 \times 24 = 48,00$ Furnitur = $43,20 + 10,80 + 8,64 + 6,00 = 68,64$ Subtotal = $48,00 + 68,64 = 116,64$ 40% = $116,64 \times 1,4 = 163,30$	163,30 m ²
Kamar Jaga Perawat	3	3	- Ranjang $0,9 \times 2,0 \times 3 = 5,40$ - Lemari $0,9 \times 0,5 \times 3 = 1,35$ - Meja kerja $1,2 \times 0,6 \times 3 = 2,16$ - Kursi $0,5 \times 0,5 \times 3 = 0,75$	40%	Area manusia = $1,6 \times 3 = 4,80$ Furnitur = $5,40 + 1,35 + 2,16 + 0,75 = 9,66$ Subtotal = $4,80 + 9,66 = 14,46$ 40% = $14,46 \times 1,4 = 20,24$	20,24 m ²

ZONA KESEHATAN

NAMA RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	FURNITUR	SIRKULASI	PERHITUNGAN	TOTAL LUAS
Ruang Perawatan	2	6	- Tempat tidur pasien $0,95 \times 2,1 \times 6 = 11,97 \text{ m}^2$ - Meja overbed $0,4 \times 0,8 \times 6 = 1,92 \text{ m}^2$ - Lemari $0,5 \times 0,5 \times 6 = 1,50 \text{ m}^2$ - Meja $1,2 \times 0,6 \times 1 = 0,72 \text{ m}^2$ - Wastafel $1,0 \times 0,6 \times 1 = 0,60 \text{ m}^2$ - Rak $2,0 \times 1,0 \times 1 = 2,00 \text{ m}^2$	40%	1) Area manusia = $9,0 \times 6 = 54,00 \text{ m}^2$ 2) Furnitur = $18,71 \text{ m}^2$ 3) Subtotal = $54,00 + 18,71 = 72,71 \text{ m}^2$ 4) Sirkulasi 40% = $72,71 \times 0,4 = 29,08 \text{ m}^2$ 5) Total = $72,71 + 29,08 = 101,79 \text{ m}^2$	101,79 m ²

ZONA KESEHATAN

NAMA RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	FURNITUR	SIRKULASI	PERHITUNGAN	TOTAL LUAS
Ruang Terapi	1	2	• Meja terapi $0,8 \times 1,8 \times 1 = 1,44$ • Kursi $0,5 \times 0,5 \times 2 = 0,50$ • Rak $0,8 \times 0,4 \times 1 = 0,32$ • Wastafel $0,6 \times 0,5 \times 1 = 0,30$	40%	Area manusia = $1,8 \times 2 = 3,60$ Furnitur = $1,44 + 0,50 + 0,32 + 0,30 = 2,56$ Subtotal = $3,60 + 2,56 = 6,16$ Sirkulasi 40% = $6,16 \times 1,4$ Total = $8,62 \text{ m}^2$	8,62 m ²
Resepsionis	1	2	• Meja resepsionis $3,0 \times 0,7 \times 1 = 2,10$ • Kursi tunggu $0,5 \times 0,5 \times 8 = 2,00$ • Rak dokumen $1,5 \times 0,45 \times 1 = 0,68$	40%	Area manusia = $1,2 \times 8 = 9,60$ Furnitur = $2,10 + 2,00 + 0,68 = 4,78$ Subtotal = $9,60 + 4,78 = 14,38$ Sirkulasi 40% = $14,38 \times 1,4$ Total = 20,13	20,13m ²
Ruang Pemeriksaan	2	2	• Bed periksa $0,7 \times 2,0 \times 1 = 1,40$ • Meja dokter $1,4 \times 0,7 \times 1 = 0,98$ • Kursi $0,5 \times 0,5 \times 2 = 0,50$ • Kabinet $1,0 \times 0,5 \times 1 = 0,50$ • Wastafel $0,6 \times 0,6 \times 1 = 0,36$	40%	Area manusia = $2,0 \times 2 = 4,00$ Furnitur = $1,40 + 0,98 + 0,50 + 0,50 + 0,36 = 3,74$ Subtotal = $4,00 + 3,74 = 7,74$ Sirkulasi 35% = $7,74 \times 1,35$ Total = $10,45 \text{ m}^2$	10,45 m ²
Ruang Konsultasi	2	2	• Meja $1,4 \times 0,7 \times 1 = 0,98$ • Kursi $0,5 \times 0,5 \times 2 = 0,50$ • Lemari arsip $1,2 \times 0,6 \times 1 = 0,72$	40%	Area manusia = $1,8 \times 2 = 3,60$ Furnitur = $0,98 + 0,50 + 0,72 = 2,20$ Subtotal = $3,60 + 2,20 = 5,80$ Sirkulasi 40% = $5,80 \times 1,4$ Total = $8,12$	8,12 m ²
Ruang Dokter	1	2	• Meja kerja $1,4 \times 0,7 \times 1 = 0,98$ • Kursi kerja $0,5 \times 0,5 \times 2 = 0,50$ • Rak dokumen $1,2 \times 0,6 \times 1 = 0,72$ • Meja kecil $1,2 \times 0,6 \times 1 = 0,72$	40%	Area manusia = $1,6 \times 2 = 3,20$ Furnitur = $0,98 + 0,50 + 0,72 + 0,72 = 2,92$ Subtotal = $3,20 + 2,92 = 6,12$ +40% = $6,12 \times 1,4 = 8,57 \text{ m}^2$	8,57 m ²
Ruang Konselor	1	2	• Meja kerja $1,4 \times 0,7 \times 1 = 0,98$ • Kursi kerja $0,5 \times 0,5 \times 2 = 0,50$ • Rak dokumen $1,2 \times 0,6 \times 1 = 0,72$ • Meja kecil $1,2 \times 0,6 \times 1 = 0,72$	40%	Area manusia = $1,6 \times 2 = 3,20$ Furnitur = $0,98 + 0,50 + 0,72 + 0,72 = 2,92$ Subtotal = $3,20 + 2,92 = 6,12$ +40% = $6,12 \times 1,4 = 8,57 \text{ m}^2$	8,57 m ²

ZONA KESEHATAN

NAMA RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	FURNITUR	SIRKULASI	PERHITUNGAN	TOTAL LUAS
Ruang Fisioterapis	1	2	• Meja kerja $1,4 \times 0,7 \times 1 = 0,98$ • Kursi kerja $0,5 \times 0,5 \times 2 = 0,50$ • Rak dokumen $1,2 \times 0,6 \times 1 = 0,72$ • Meja kecil $1,2 \times 0,6 \times 1 = 0,72$	40%	Area manusia = $1,6 \times 2 = 3,20$ Furnitur = $0,98 + 0,50 + 0,72 + 0,72 = 2,92$ Subtotal = $3,20 + 2,92 = 6,12$ +40% = $6,12 \times 1,4 = 8,57 \text{ m}^2$	8,57 m ²
Loker Tenaga Medis	1	10 loker	• Loker $0,5 \times 0,45 \times 10 = 2,25$ • Bangku $1,2 \times 0,45 \times 2 = 1,08$ • Cermin $1,0 \times 0,2 \times 1 = 0,20$	40%	Area manusia = $1,2 \times 4 = 4,80$ Furnitur = $2,25 + 1,08 + 0,20 = 3,53$ Subtotal = $4,80 + 3,53 = 8,33$ Sirkulasi 40% = $8,33 \times 1,4$ Total = 11,66	11,66 m ²
Loker Tenaga Medis	1	10 loker	• Loker $0,5 \times 0,45 \times 10 = 2,25$ • Bangku $1,2 \times 0,45 \times 2 = 1,08$ • Cermin $1,0 \times 0,2 \times 1 = 0,20$	40%	Area manusia = $1,2 \times 4 = 4,80$ Furnitur = $2,25 + 1,08 + 0,20 = 3,53$ Subtotal = $4,80 + 3,53 = 8,33$ Sirkulasi 40% = $8,33 \times 1,4$ Total = 11,66	11,66 m ²
Longue Tenaga Medis	1	15	• Sofa $2,0 \times 0,8 \times 3 = 4,80$ • Meja makan $1,6 \times 0,8 \times 2 = 2,56$ • Kursi makan $0,5 \times 0,5 \times 10 = 2,50$ • Pantry $2,0 \times 0,6 \times 1 = 1,20$ • Kulkas $0,7 \times 0,7 \times 1 = 0,49$ • Lemari $1,2 \times 0,45 \times 1 = 0,54$	40%	Area manusia = $1,6 \times 25 = 40,00$ Furnitur = $4,80 + 2,56 + 2,50 + 1,20 + 0,49 + 0,54 = 12,09$ Subtotal = $40,00 + 12,09 = 52,09$ Sirkulasi 40% = $52,09 \times 1,4$ Total = 72,93	72,93 m ²
Area Tunggu Pasien	1	50	• Kursi tunggu $0,5 \times 0,5 \times 20 = 5,00$ • Meja tengah $1,0 \times 0,6 \times 2 = 1,20$ • Taman indoor $0,8 \times 0,8 \times 2 = 1,28$ • Rak majalah $1,2 \times 0,45 \times 1 = 0,54$	40%	Area manusia = $1,5 \times 20 = 30,00$ Furnitur = $5,00 + 1,20 + 1,28 + 0,54 = 8,02$ Subtotal = $30,00 + 8,02 = 38,02$ Sirkulasi 40% = $38,02 \times 1,4$ Total = 53,23	53,23 m ²
Ruang Obat dan Alat medis	1	2	• Rak obat $0,6 \times 2,0 \times 8 = 9,60$ • Kulkas obat $0,8 \times 0,7 \times 1 = 0,56$ • Meja kerja $2,0 \times 0,7 \times 1 = 1,40$ • Brankas $0,6 \times 0,6 \times 1 = 0,36$	40%	Area manusia = $1,6 \times 2 = 3,20$ Furnitur = $9,60 + 0,56 + 1,40 + 0,36 = 11,92$ Subtotal = $3,20 + 11,92 = 15,12$ Sirkulasi 40% = $15,12 \times 1,4 = 21,17$	21,17 m ²

ZONA KESEHATAN

NAMA RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	FURNITUR	SIRKULASI	PERHITUNGAN	TOTAL LUAS
Toilet Tenaga Medis	2	2	- Toilet $0,9 \times 1,5 \times 2 = 2,70$ - Shower $0,9 \times 0,9 \times 2 = 1,62$ - Wastafel $0,6 \times 0,6 \times 2 = 0,72$	40%	Area manusia $= 1,2 \times 2 = 2,40$ Furnitur $= 2,70 + 1,62 + 0,72 = 5,04$ Subtotal $= 2,40 + 5,04 = 7,44$ +40% $= 7,44 \times 1,4 = 10,42$	10,42 m ²
Toilet Pasien	2	2	- Toilet $0,9 \times 1,5 \times 2 = 2,70$ - Shower $0,9 \times 0,9 \times 2 = 1,62$ - Wastafel $0,6 \times 0,6 \times 2 = 0,72$	40%	Area manusia $= 1,2 \times 2 = 2,40$ Furnitur $= 2,70 + 1,62 + 0,72 = 5,04$ Subtotal $= 2,40 + 5,04 = 7,44$ +40% $= 7,44 \times 1,4 = 10,42$	10,42 m ²

ZONA SOSIAL

NAMA RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	FURNITUR	SIRKULASI	PERHITUNGAN	TOTAL LUAS
Kantin	1	60	- Meja makan $1,2 \times 0,8 \times 15 = 14,40 \text{ m}^2$ - Kursi makan $0,5 \times 0,5 \times 60 = 15,00 \text{ m}^2$ - Counter layanan $= 6,00 \text{ m}^2$ - Area staf/pantry $= 8,00 \text{ m}^2$	40%	Area manusia $= 1,6 \times 2 \times 60 = 192,00 \text{ m}^2$ Furnitur $= 14,40 + 15,00 + 6,00 + 8,00 = 43,40 \text{ m}^2$ Subtotal $= 192,00 + 43,40 = 235,40 \text{ m}^2$ +40% $= 235,40 \times 1,4 = 329,56 \text{ m}^2$	329,56 m ²
Ruang Makan Bersama	2	2	- Meja makan $1,8 \times 0,8 \times 15 = 21,60$ - Kursi $0,5 \times 0,5 \times 75 = 18,75$ - Buffet $3,0 \times 0,8 \times 2 = 4,80$ - Pantry $2,5 \times 0,6 \times 1 = 1,50$ - Kulkas $0,7 \times 0,7 \times 1 = 0,49$	40%	Area manusia $= 1,6 \times 75 = 120,00$ Furnitur $= 21,60 + 18,75 + 4,80 + 1,50 + 0,49 = 47,14$ Subtotal $= 120,00 + 47,14 = 167,14$ Sirkulasi 40% $= 167,14 \times 1,4$ Total $= 234,00$	234,00 m ²

ZONA SPIRITUAL

NAMA RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	FURNITUR	SIRKULASI	PERHITUNGAN	TOTAL LUAS
Musholla	1	50	- Sajadah $0,6 \times 1,2 \times 50 = 36,00$ - Rak sandal $1,5 \times 0,4 \times 1 = 0,60$ - Rak mukena & sarung $2,0 \times 0,5 \times 1 = 1,00$ - Mimbar $1,0 \times 1,0 \times 1 = 1,00$	40%	Area manusia $= 0,8 \times 50 = 40,00$ Furnitur $= 36,00 + 0,60 + 1,00 + 1,00 = 38,60$ Subtotal $= 40,00 + 38,60 = 78,60$ Sirkulasi 40% $= 78,60 \times 1,4$ TOTAL $= 110,04$	110,04 m ²

ZONA SPIRITUAL

NAMA RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	FURNITUR	SIRKULASI	PERHITUNGAN	TOTAL LUAS
Area Wudhu Laki laki	1	5	- Kran wudhu $0,6 \times 0,8 \times 5 = 2,40$ - Bangku wudhu $0,4 \times 0,4 \times 5 = 0,80$ - Rak sandal $1,5 \times 0,4 \times 1 = 0,60$	40%	Area manusia = $1,0 \times 5 = 5,00$ Furnitur = $2,40 + 0,80 + 0,60 = 3,80$ Subtotal = $5,00 + 3,80 = 8,80$ Sirkulasi 40% = $8,80 \times 1,4$ Total = 12,32	12,32 m ²
Area Wudhu Perempuan	1	5	- Kran wudhu $0,6 \times 0,8 \times 5 = 2,40$ - Bangku wudhu $0,4 \times 0,4 \times 5 = 0,80$ - Rak sandal $1,5 \times 0,4 \times 1 = 0,60$	40%	Area manusia = $1,0 \times 5 = 5,00$ Furnitur = $2,40 + 0,80 + 0,60 = 3,80$ Subtotal = $5,00 + 3,80 = 8,80$ Sirkulasi 40% = $8,80 \times 1,4$ Total = 12,32	12,32 m ²
Toilet Laki laki	2	2	- Toilet $0,9 \times 1,5 \times 2 = 2,70$ - Shower $0,9 \times 0,9 \times 2 = 1,62$ - Wastafel $0,6 \times 0,6 \times 2 = 0,72$	40%	Area manusia = $1,2 \times 2 = 2,40$ Furnitur = $2,70 + 1,62 + 0,72 = 5,04$ Subtotal = $2,40 + 5,04 = 7,44$ Sirkulasi 40% = $7,44 \times 1,4$ Total = 10,42	10,42 m ²
Toilet Perempuan	2	2	- Toilet $0,9 \times 1,5 \times 2 = 2,70$ - Shower $0,9 \times 0,9 \times 2 = 1,62$ - Wastafel $0,6 \times 0,6 \times 2 = 0,72$	40%	Area manusia = $1,2 \times 2 = 2,40$ Furnitur = $2,70 + 1,62 + 0,72 = 5,04$ Subtotal = $2,40 + 5,04 = 7,44$ Sirkulasi 40% = $7,44 \times 1,4$ Total = 10,42	10,42 m ²
Ruang Doa Kristen	1	30	- Kursi $0,5 \times 0,5 \times 30 = 7,50$ - Meja altar $1,5 \times 0,8 \times 1 = 1,20$ - Podium $1,0 \times 1,0 \times 1 = 1,00$ - Lemari kitab $1,5 \times 0,6 \times 1 = 0,90$	40%	Area manusia = $0,9 \times 30 = 27,00$ Furnitur = $7,50 + 1,20 + 1,00 + 0,90 = 10,60$ Subtotal = $27,00 + 10,60 = 37,60$ +40% = $37,60 \times 1,4$ TOTAL = 52,64	52,64 m ²
Ruang Doa Katolik	1	20	- Kursi $0,5 \times 0,5 \times 20 = 5,00$ - Meja altar $1,5 \times 0,8 \times 1 = 1,20$ - Podium $1,0 \times 1,0 \times 1 = 1,00$ - Patung altar $1,2 \times 1,2 \times 1 = 1,44$	40%	Area manusia = $0,9 \times 20 = 18,00$ Furnitur = $5,00 + 1,20 + 1,00 + 1,44 = 8,64$ Subtotal = $18,00 + 8,64 = 26,64$ +40% = $26,64 \times 1,4$ Total = 37,30	37,30 m ²

ZONA SPIRITUAL

NAMA RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	FURNITUR	SIRKULASI	PERHITUNGAN	TOTAL LUAS
Ruang Sembahyang	1	20	- Alas duduk $0,6 \times 1,2 \times 20 = 14,40$ - Rak buku $1,5 \times 0,5 \times 1 = 0,75$ - Meja $1,0 \times 0,6 \times 1 = 0,60$ - Lemari $1,2 \times 0,5 \times 1 = 0,60$	40%	Area manusia = $0,9 \times 20 = 18,00$ Furnitur = $14,40 + 0,75 + 0,60 + 0,60 = 16,35$ Subtotal = $18,00 + 16,35 = 34,35$ +40% = $34,35 \times 1,4 = 48,09$	37,30 m ²

ZONA SERVICE

NAMA RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	FURNITUR	SIRKULASI	PERHITUNGAN	TOTAL LUAS
Dapur Utama	1	12 Staf	- Lemari pendingin besar (chiller) $3,0 \times 2,0 \times 1 = 6,00$ - Freezer besar $2,5 \times 2,0 \times 1 = 5,00$ - Kulkas $0,8 \times 0,8 \times 2 = 1,28$ - Meja $1,8 \times 0,7 \times 4 = 5,04$ - Kompor 6 tungku + oven $1,5 \times 0,9 \times 1 = 1,35$ - Oven kukus / steamer $1,0 \times 0,8 \times 1 = 0,80$ - Wajan tilting pan $1,2 \times 1,0 \times 1 = 1,20$ - Rice cooker besar $0,6 \times 0,6 \times 2 = 0,72$ - Bak cuci piring 3 lubang $2,0 \times 0,7 \times 1 = 1,40$ - Bak cuci sayur $1,5 \times 0,7 \times 1 = 1,05$ - Rak piring / peralatan $1,2 \times 0,6 \times 2 = 1,44$ - Lemari bahan kering $2,0 \times 0,6 \times 6 = 7,20$ - Tudung hisap (exhaust hood) $4,0 \times 1,2 \times 1 = 4,80$ - Troli makanan $0,8 \times 0,6 \times 4 = 1,92$	40%	Area manusia = $2,0 \times 12 = 24,00$ Furnitur = 38,20 Subtotal = $24,00 + 38,20 = 62,20$ Sirkulasi 40% = $62,20 \times 1,4$ Total = 87,08	87,08 m ²
Pos satpam	1	1	- Meja $1,2 \times 0,6 \times 1 = 0,72$ - Kursi $0,5 \times 0,5 \times 2 = 0,50$ - Rak $1,0 \times 0,45 \times 1 = 0,45$ - Bangku istirahat $1,8 \times 0,8 \times 1 = 1,44$	40%	Area manusia = $1,5 \times 2 = 3,00$ Furnitur = 3,11 Subtotal = $3,00 + 3,11 = 6,11$ Sirkulasi +40% = $6,11 \times 1,4$ Total = 8,55	8,55 m ²

ZONA SERVICE

NAMA RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	FURNITUR	SIRKULASI	PERHITUNGAN	TOTAL LUAS
Ruang Logistik	1	1	- Rak penyimpanan $2,0 \times 0,6 \times 6 = 7,20$ - Meja $2,0 \times 0,8 \times 1 = 1,60$ - Pallet kayu $1,2 \times 1,0 \times 4 = 4,80$ - Hand pallet $1,5 \times 0,7 \times 1 = 1,05$	40%	Area manusia = $1,6 \times 2 = 3,20$ Furnitur = 14,65 Subtotal = 17,85 Sirkulasi 40% = $17,85 \times 1,4$ Total = 24,99	24,99 m ²
Ruang Laundry	1	1	- Mesin cuci $0,9 \times 1,1 \times 2 = 1,98$ - Pengering pakaian $0,9 \times 1,1 \times 2 = 1,98$ - Bak cuci $1,2 \times 0,7 \times 2 = 1,68$ - Meja lipat $2,0 \times 0,8 \times 2 = 3,20$ - Rak $2,0 \times 0,6 \times 2 = 2,40$ - Troli $0,8 \times 0,6 \times 3 = 1,44$	40%	Area manusia = $1,6 \times 4 = 6,40$ Furnitur = 12,68 Subtotal = 19,08 Sirkulasi 40% = $19,08 \times 1,4$ Total = 26,71	26,71 m ²
Area Setrika	1	1	- Meja setrika $1,4 \times 0,4 \times 3 = 1,68$ - Generator uap $0,8 \times 0,6 \times 1 = 0,48$ - Rak gantungan baju $2,0 \times 0,6 \times 2 = 2,40$ - Meja bantu lipat $2,0 \times 0,8 \times 1 = 1,60$	40%	Area manusia = $1,6 \times 2 = 3,20$ Furnitur = 6,16 Subtotal = 9,36 Sirkulasi 40% = $9,36 \times 1,4$ Total = 13,10	13,10 m ²
Ruang Genset	1	1	- Mesin genset $3,5 \times 1,4 \times 1 = 4,90$ - Panel kontrol $1,5 \times 0,6 \times 1 = 0,90$ - Tangki solar (day tank) $1,5 \times 0,8 \times 1 = 1,20$	40%	Area manusia = $1,6 \times 1 = 1,60$ Furnitur = 7,00 Subtotal = 8,60 Sirkulasi 40% = $8,60 \times 1,4$ Total = 12,04	12,04 m ²
Gudang	1	1	- Rak alat kebersihan $2,0 \times 0,6 \times 3 = 3,60$ - Bak janitor $1,0 \times 0,8 \times 1 = 0,80$ - Troli pel / cleaning cart $1,0 \times 0,6 \times 2 = 1,20$	40%	Area manusia = $1,2 \times 1 = 1,20$ Furnitur = 5,60 Subtotal = 6,80 Sirkulasi 40% = $6,80 \times 1,4$ Total = 9,52	9,52 m ²
Ruang CCTV	1	1	- Meja kontrol $2,0 \times 0,8 \times 1 = 1,60$ - Rak perangkat DVR $1,5 \times 0,6 \times 1 = 0,90$ - Rak UPS $0,6 \times 0,8 \times 1 = 0,48$ - Pendingin ruangan $1,0 \times 0,3 \times 1 = 0,30$	40%	Area manusia = $1,5 \times 2 = 3,00$ Furnitur = 3,28 Subtotal = 6,28 Sirkulasi 40% = $6,28 \times 1,4$ Total = 8,79	8,79 m ²
TPS	1	1	- Bak sampah besar (660 L) $1,2 \times 0,8 \times 4 = 3,84$ - Area pencucian $1,5 \times 1,2 \times 1 = 1,80$	40%	Area manusia = $1,2 \times 1 = 1,20$ Furnitur = 5,64 Subtotal = 6,84 Sirkulasi 40% = $6,84 \times 1,4$ Total = 9,58	9,58 m ²

ZONA SERVICE

NAMA RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	FURNITUR	SIRKULASI	PERHITUNGAN	TOTAL LUAS
Parkir Mobil	1	15	Petak parkir mobil $2,5 \times 5,0 \times 15 = 187,50$	40%	Furnitur = 187,50 Subtotal = 187,50 Sirkulasi 40% = $187,50 \times 1,4$ Total = 262,50	262,50 m ²
Parkir Motor	1	25	Petak parkir motor $0,7 \times 2,0 \times 25 = 35,00$	40%	Furnitur = 35,00 Subtotal = 35,00 Sirkulasi 40% = $35,00 \times 1,4$ Total = 49,00	49,00 m ²
Toilet Staf	2	2	- Toilet $0,9 \times 1,5 \times 2 = 2,70$ - Shower $0,9 \times 0,9 \times 2 = 1,62$ - Wastafel $0,6 \times 0,6 \times 2 = 0,72$	40%	Area manusia = $1,2 \times 2 = 2,40$ Furnitur = 5,04 Subtotal = 7,44 Sirkulasi 40% = $7,44 \times 1,4$ Total = 10,42	10,42 m ²

ZONA PENGELOLA

NAMA RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	FURNITUR	SIRKULASI	PERHITUNGAN	TOTAL LUAS
Lobi	1	1	- Kursi tunggu $0,5 \times 0,5 \times 15 = 3,75$ - Meja $1,0 \times 0,6 \times 2 = 1,20$ - Rak $0,8 \times 0,8 \times 2 = 1,28$ - Meja resepsionis $2,0 \times 0,7 \times 1 = 1,40$	40%	Area manusia = $1,5 \times 15 = 22,50$ Furnitur = 7,63 Subtotal = $22,50 + 7,63 = 30,13$ Sirkulasi 40% = $30,13 \times 1,4$ Total = 42,18	42,18 m ²
Ruang Kepala Pengelola	1	1	- Meja kerja $1,6 \times 0,8 \times 1 = 1,28$ - Kursi kerja $0,5 \times 0,5 \times 1 = 0,25$ - Kursi tamu $0,5 \times 0,5 \times 2 = 0,50$ - Lemari arsip $1,2 \times 0,6 \times 1 = 0,72$	40%	Area manusia = $1,8 \times 1 = 1,80$ Furnitur = 2,75 Subtotal = 4,55 Sirkulasi 40% = $4,55 \times 1,4$ Total = 6,37	6,37 m ²
Ruang Resepsionis	1	3	- Meja resepsionis $3,0 \times 0,8 \times 1 = 2,40$ - Kursi staf $0,5 \times 0,5 \times 3 = 0,75$ - Rak dokumen $1,5 \times 0,45 \times 1 = 0,68$ - Komputer / printer $1,2 \times 0,6 \times 1 = 0,72$	40%	Area manusia = $1,6 \times 3 = 4,80$ Furnitur = 4,55 Subtotal = 9,35 Sirkulasi 40% = $9,35 \times 1,4$ Total = 13,09	13,09 m ²
Ruang Administrasi	1	4	- Meja kerja $1,4 \times 0,7 \times 4 = 3,92$ - Kursi kerja $0,5 \times 0,5 \times 4 = 1,00$ - Lemari arsip $1,2 \times 0,6 \times 2 = 1,44$ - kabinet $1,0 \times 0,45 \times 1 = 0,45$ - Printer meja $1,0 \times 0,6 \times 1 = 0,60$	40%	Area manusia = $1,6 \times 4 = 6,40$ Furnitur = 7,41 Subtotal = 13,81 Sirkulasi 40% = $13,81 \times 1,4$ Total = 19,33	19,33 m ²

ZONA PENGELOLA

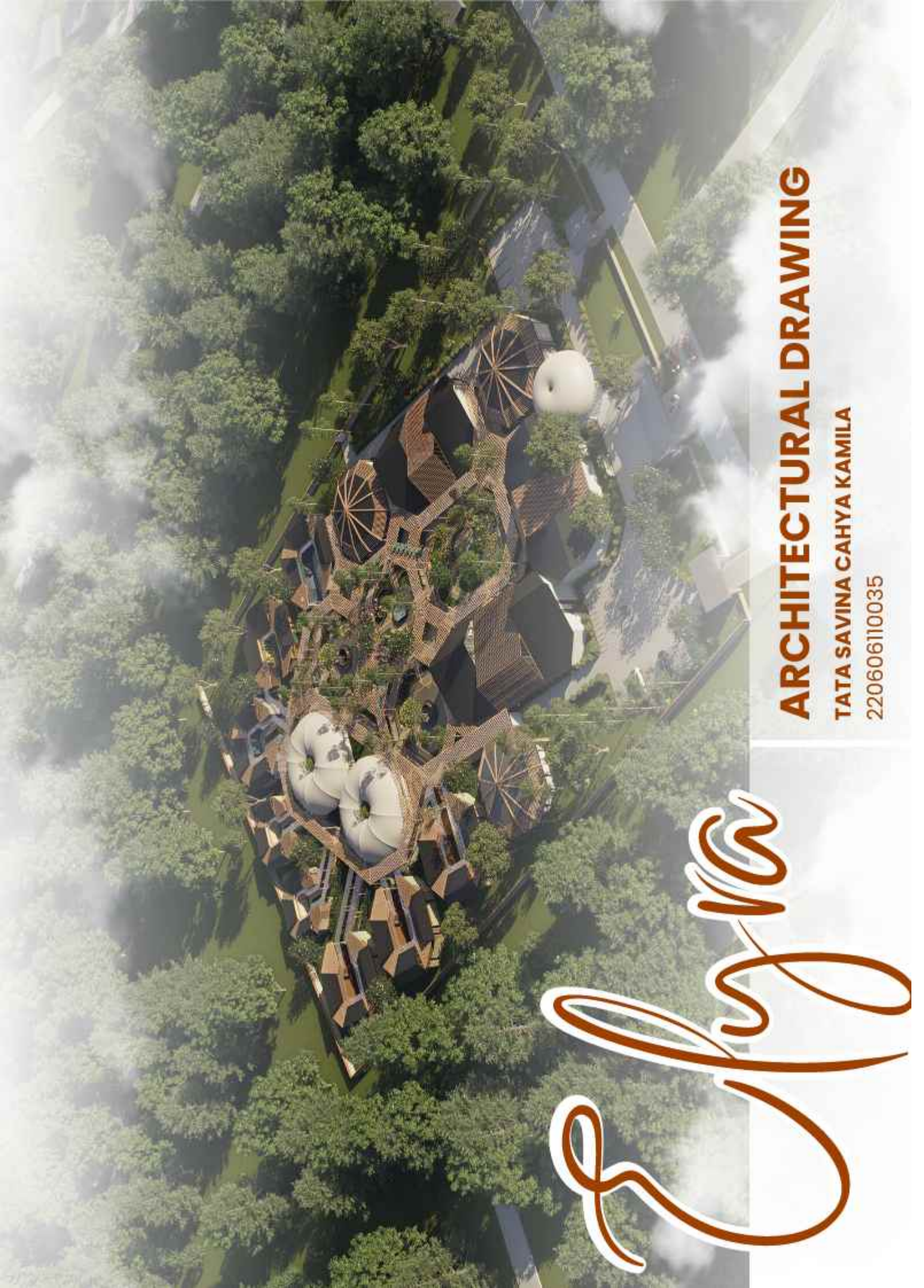
Ruang Rapat	1	20	• Meja rapat besar $5,0 \times 1,2 \times 1 = 6,00$ • Kursi rapat $0,5 \times 0,5 \times 20 = 5,00$ • Papan tulis / layar proyektor $2,0 \times 0,1 \times 1 = 0,20$ • Lemari dokumen $1,5 \times 0,6 \times 1 = 0,90$	40%	Area manusia $= 1,8 \times 20 = 36,00$ Furnitur $= 12,10$ Subtotal $= 48,10$ Sirkulasi 40% $= 48,10 \times 1,4$ Total $= 67,34$	67,34 m ²
Ruang Tamu	1	20	• Sofa panjang $2,0 \times 0,8 \times 2 = 3,20$ • Kursi tunggal $0,7 \times 0,7 \times 8 = 3,92$ • Meja tamu $1,2 \times 0,6 \times 2 = 1,44$ • Pot tanaman $0,8 \times 0,8 \times 2 = 1,28$	40%	Area manusia $= 1,5 \times 20 = 30,00$ Furnitur $= 9,84$ Subtotal $= 39,84$ Sirkulasi 40% $= 39,84 \times 1,4$ Total $= 55,78$	55,78 m ²
Toilet Staf	2	2	• Toilet $0,9 \times 1,5 \times 2 = 2,70$ • Shower $0,9 \times 0,9 \times 2 = 1,62$ • Wastafel $0,6 \times 0,6 \times 2 = 0,72$	40%	Area manusia $= 1,2 \times 2 = 2,40$ Furnitur $= 5,04$ Subtotal $= 7,44$ Sirkulasi 40% $= 7,44 \times 1,4$ Total $= 10,42$	10,42 m ²
Toilet Umum	2	2	• Toilet $0,9 \times 1,5 \times 2 = 2,70$ • Shower $0,9 \times 0,9 \times 2 = 1,62$ • Wastafel $0,6 \times 0,6 \times 2 = 0,72$	40%	Area manusia $= 1,2 \times 2 = 2,40$ Furnitur $= 5,04$ Subtotal $= 7,44$ Sirkulasi 40% $= 7,44 \times 1,4$ Total $= 10,42$	10,42 m ²

Savina

ARCHITECTURAL DRAWING

TATA SAVINA CAHYA KAMILA

220606110035





	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : SITE PLAN 1:800	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 22060610036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRI, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	HOMOR HALAMAN 1 JUMLAH LEMBAR 99
---	---	---	---	---	--	---



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : LAYOUT PLAN 1:800	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 22060810035 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRI, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	2 99 Jumlah Lembar
---	---	---	---	--	--	-----------------------------------



TAMPAK DEPAN
1 : 800



TAMPAK SAMPIING
1 : 800

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK KAWASAN 1:800	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	NO. HALAMAN 3 Jumlah Lembar 99
---	---	---	---	--	---	--

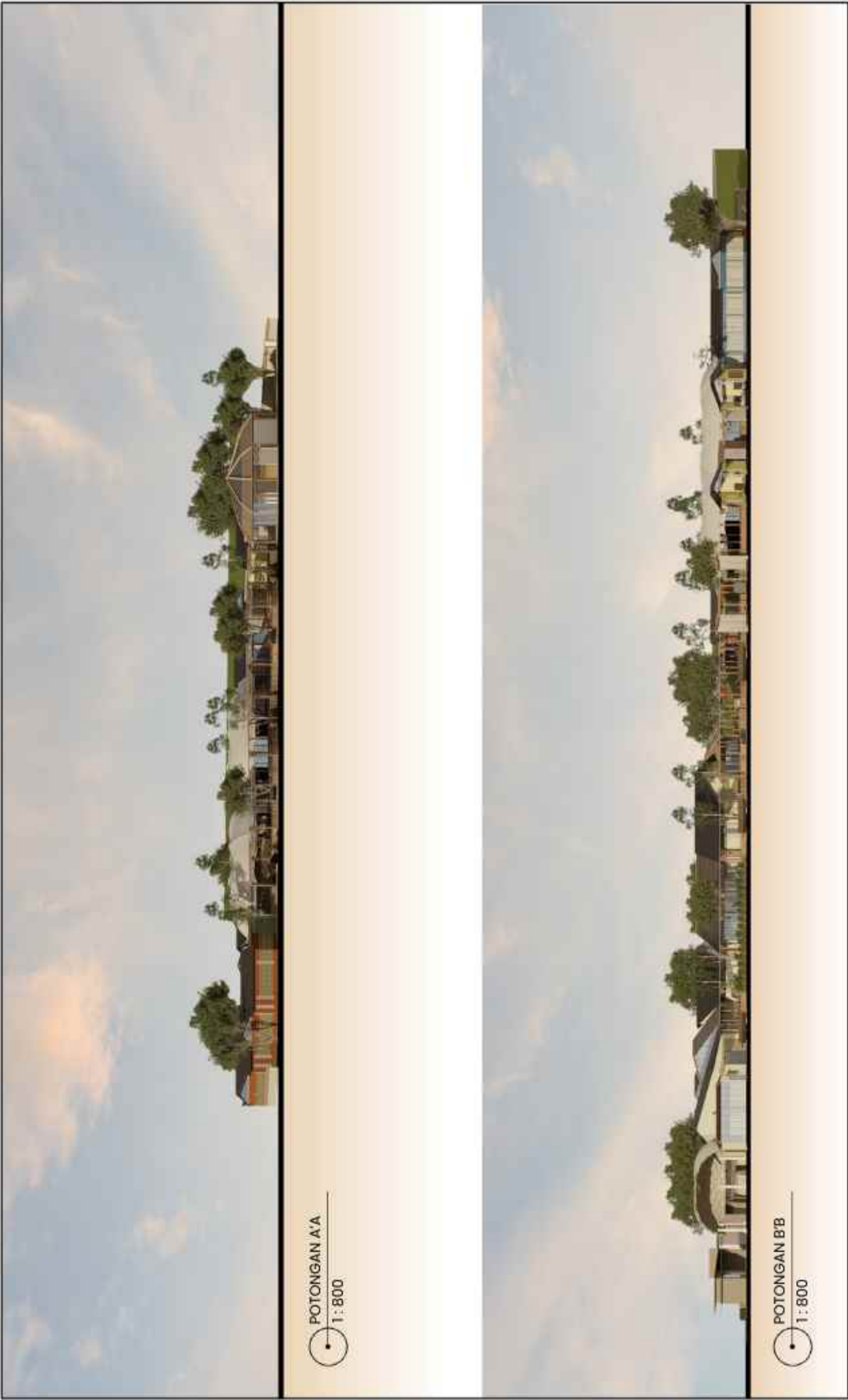


TAMPAK BELAKANG
1:800

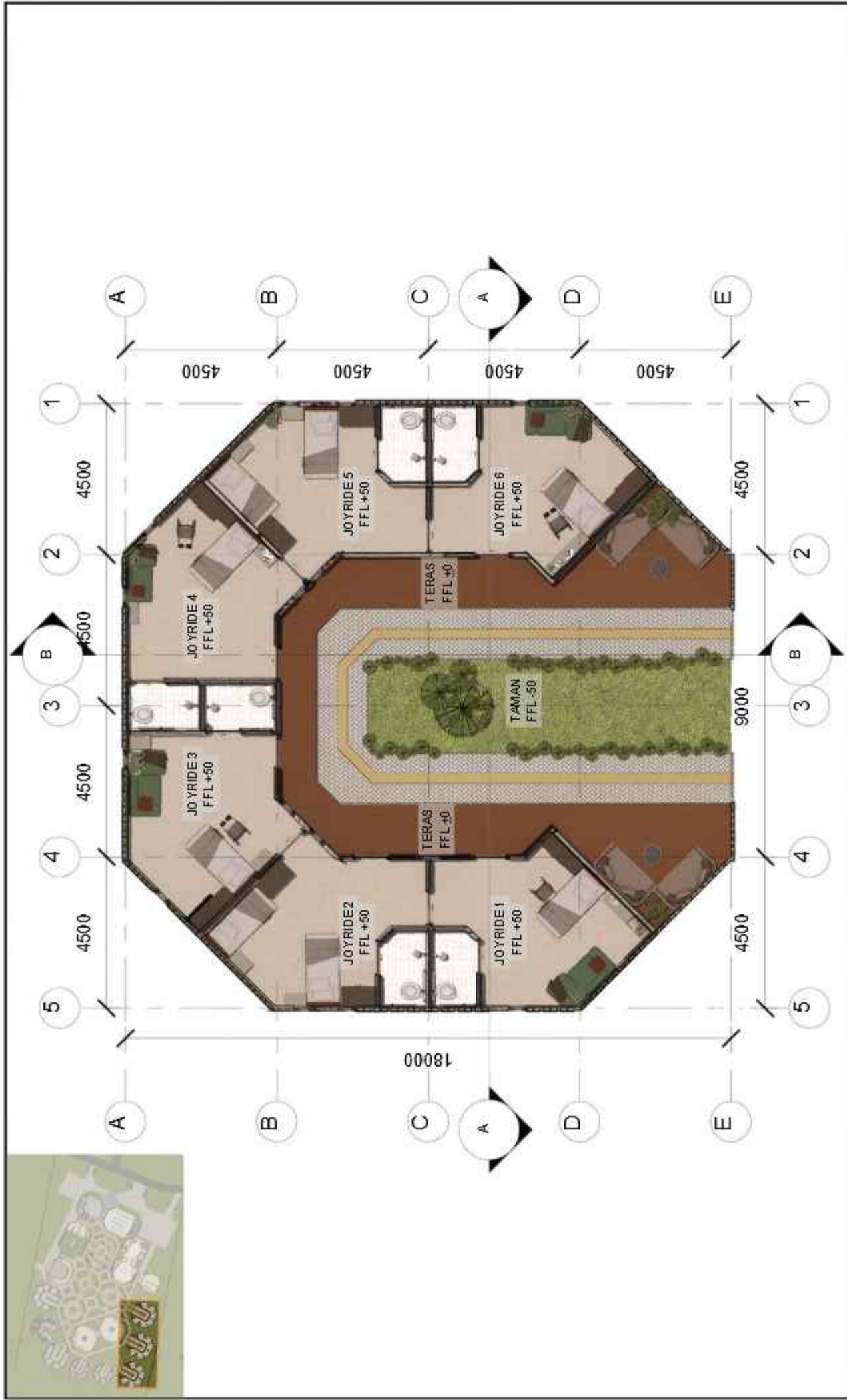


TAMPAK SAMPIING
1:800

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK KAWASAN 1:800	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA NIM : 220606110036 DOSEN PEMBIMBING 1 : Dr.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	NOOR HALAMAN 4 99 JUMLAH LEMBAR
---	---	---	---	--	--	---



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : POTONGAN KAWASAN 1:800	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : Dr.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	5 99 Jumlah Lembar
---	---	---	---	--	--	-----------------------------------



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : DENAH CLUSTER JOYRIDE 1:150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110035 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR. YULIA EKA PUTRI, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	6 99 Jumlah Lembar
---	---	---	--	---	---	-----------------------------------



TAMPAK DEPAN
1 : 150

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK DEPAN JOYRIDE 1:150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T., DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	7 99 HOMOR HALAMAN JUMLAH LEMBAR
--	---	--	--	---	--	--



TAMPAK SAMPING
1:150

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK SAMPING JOYRIDE 1:150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : 220606110036 DOSEN PEMBIMBING 1 : Dr.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	8 99 Jumlah Lembar
---	---	---	---	---	--	-----------------------------------



TAMPAK BELAKANG
1:150

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK BELAKANG JOYRIDE 1:150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	9	99



TAMPAK SAMPING
1:150

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK SAMPING JOYRIDE 1:150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRI, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	10 99 Jumlah Lembar
---	---	---	---	---	---	------------------------------------



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : POTONGAN CLUSTER JOYRIDE 1:150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 22060610036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	11 99 Jumlah Halaman Jumlah Lembar
--	---	--	---	--	---	---



TAMPAK DEPAN
1 : 150

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK DEPAN ALONICA 1:150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	13	99
						13	99



TAMPAK SAMPING
1 : 150

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK SAMPING ALONICA	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : 220606110036	14	99	Jumlah Lembar
					DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd.			



TAMPAK BELAKANG
1: 150

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar :	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	15	99
						15	99

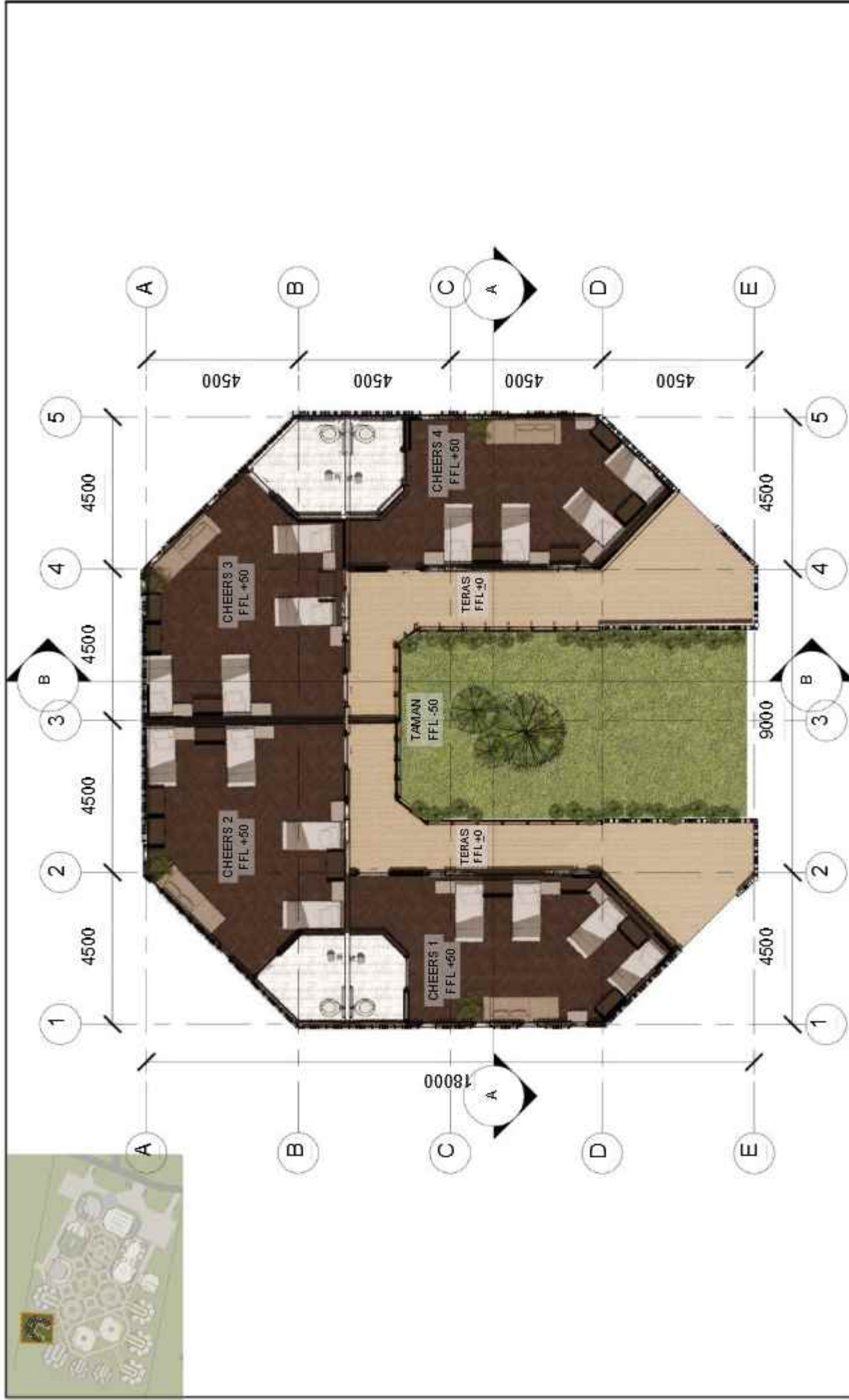


TAMPAK SAMPING
1 : 150

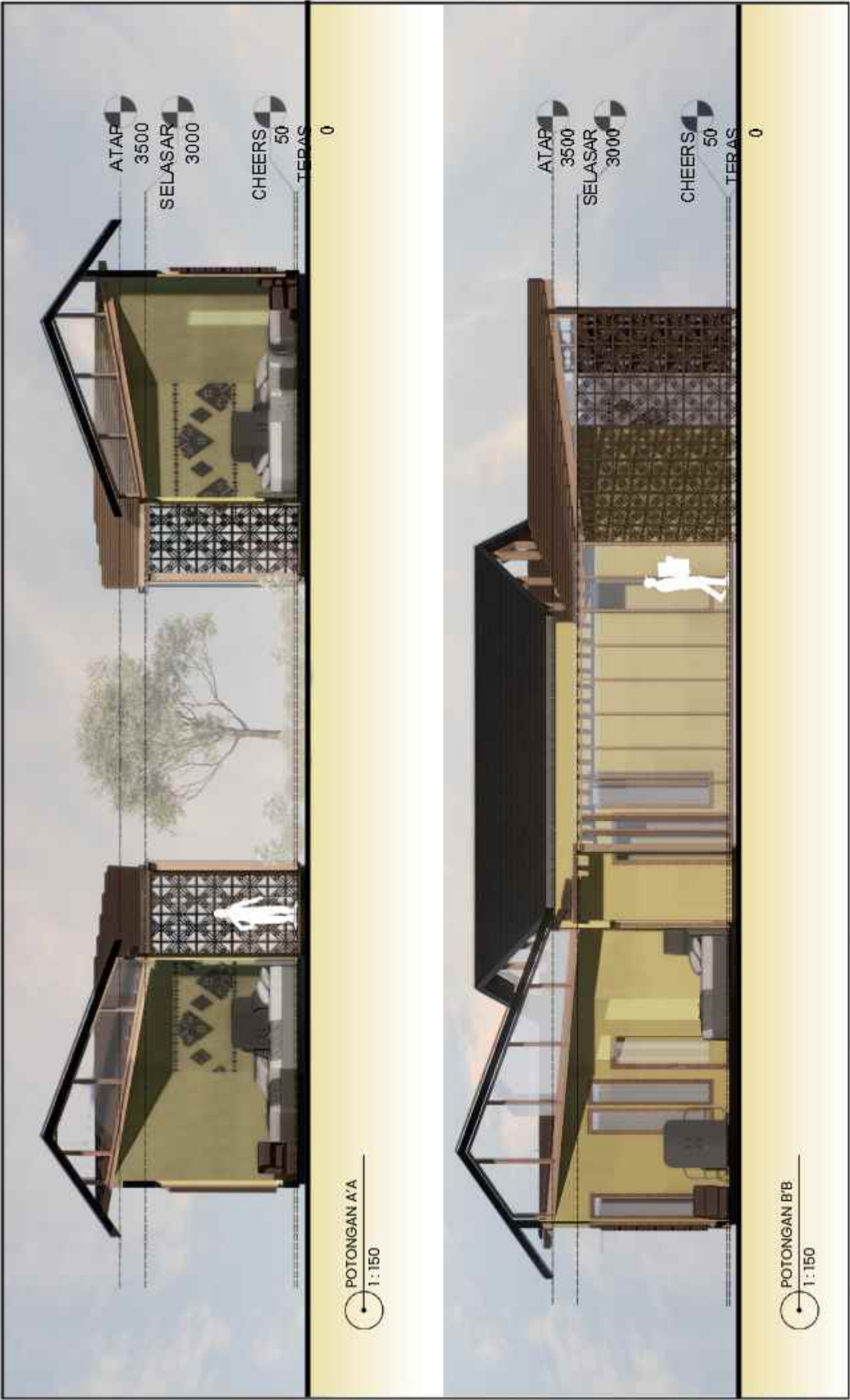
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK SAMPING ALONICA	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 2206006100036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	16	99
						16	99



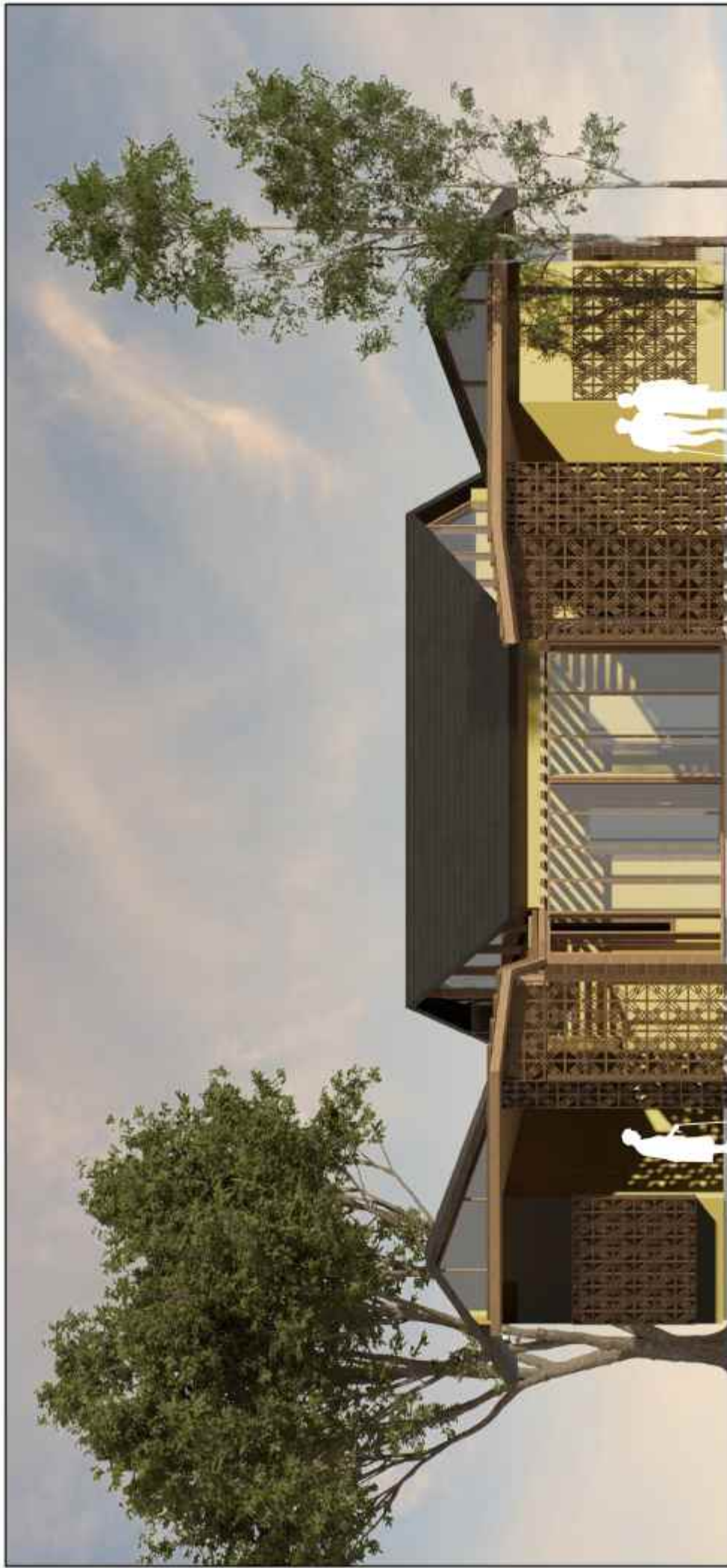
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : POTONGAN CLUSTER ALONICA 1:150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 22060610036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRI, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	17 99 Jumlah Halaman
--	---	--	---	--	--	-------------------------------------



 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : DENAH CLUSTER CHEERS 1:150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 2206060110035 DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd.	NOMOR HALAMAN 18 JUMLAH LEMBAR 99



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : POTONGAN CLUSTER CHEERS 1:150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 22060610036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRI, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	19 99 Jumlah Halaman Jumlah Lembar
---	---	---	---	---	--	---



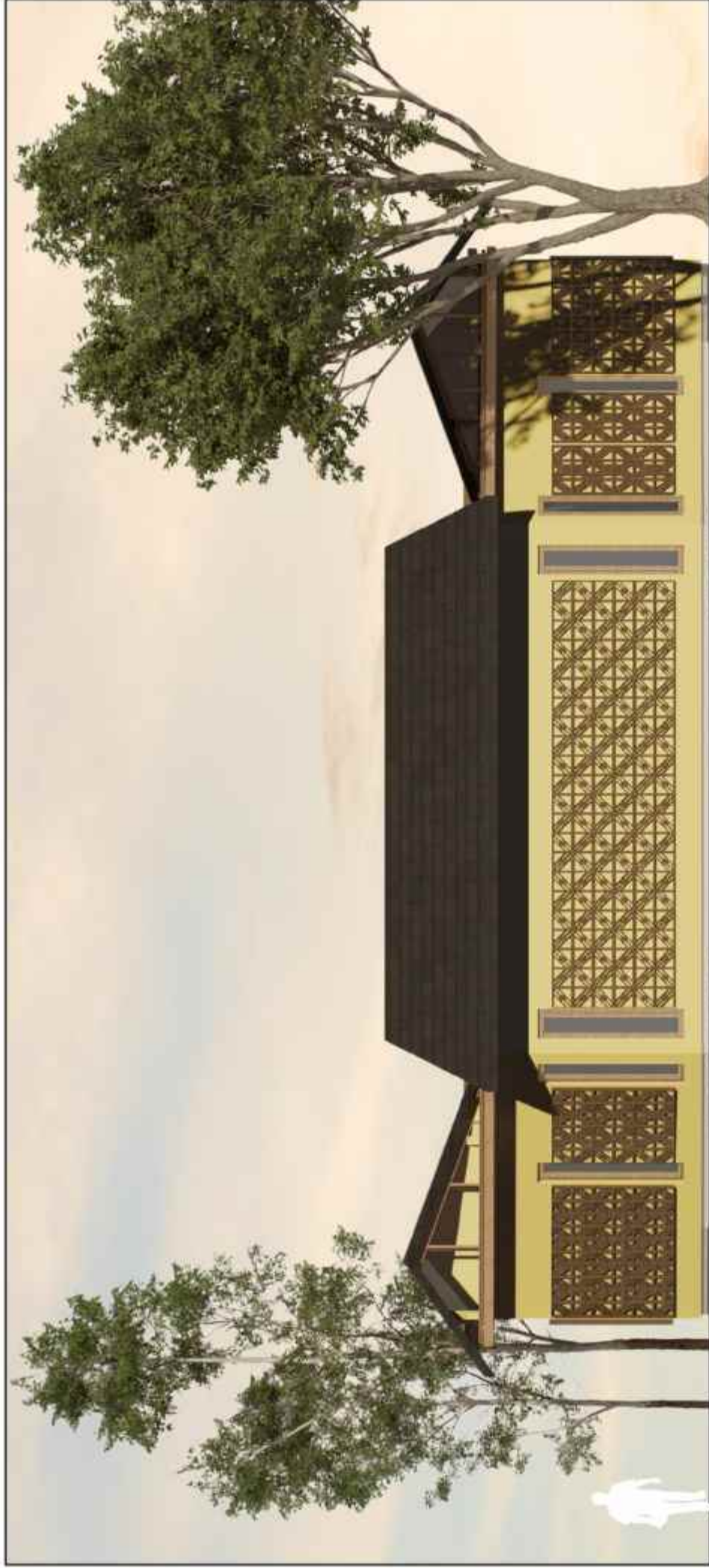
TAMPAK DEPAN
1:150

 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU	Gambar : TAMPAK DEPAN CLUSTER CHEERS 1:150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110035	NIM : 99
				DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd.	MONITOR HALAMAN



TAMPAK SAMPING
1 : 150

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK SAMPING CLUSTER CHEERS 1:150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	21	99
						21	99



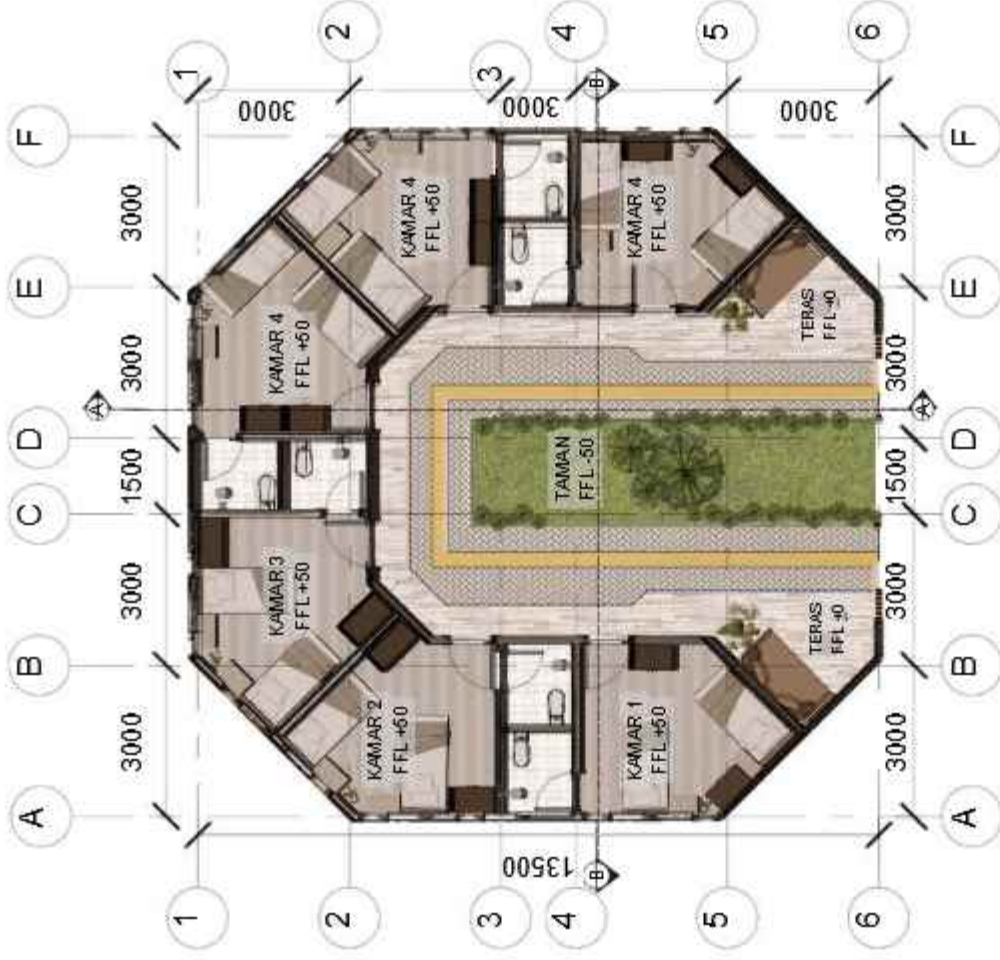
TAMPAK BELAKANG
1 : 150

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK BELAKANG CLUSTER CHEERS 1:150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRI, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	22 99 Jumlah Lembar
---	---	---	---	--	---	--



TAMPAK SAMPING
1 : 150

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK SAMPING CLUSTER CHEERS 1:150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	23	99
						23	99



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : DENAH CLUSTER PERAWAT 1:150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110035 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRI, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	24	99
						NOMOR HALAMAN	JUMLAH LEMBAR





TAMPAK SAMPING
1:150

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK SAMPING CLUSTER PERAWAT 1:150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T., DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	NO. HALAMAN 26 Jumlah Lembar 99
---	---	---	---	--	---	--





TAMPAK SAMPING
1 : 150

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK SAMPING CLUSTER PERAWAT 1:150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	28 99 Jumlah Lembar
---	---	---	---	---	--	------------------------------------



TAMPAK DEPAN
1 : 150

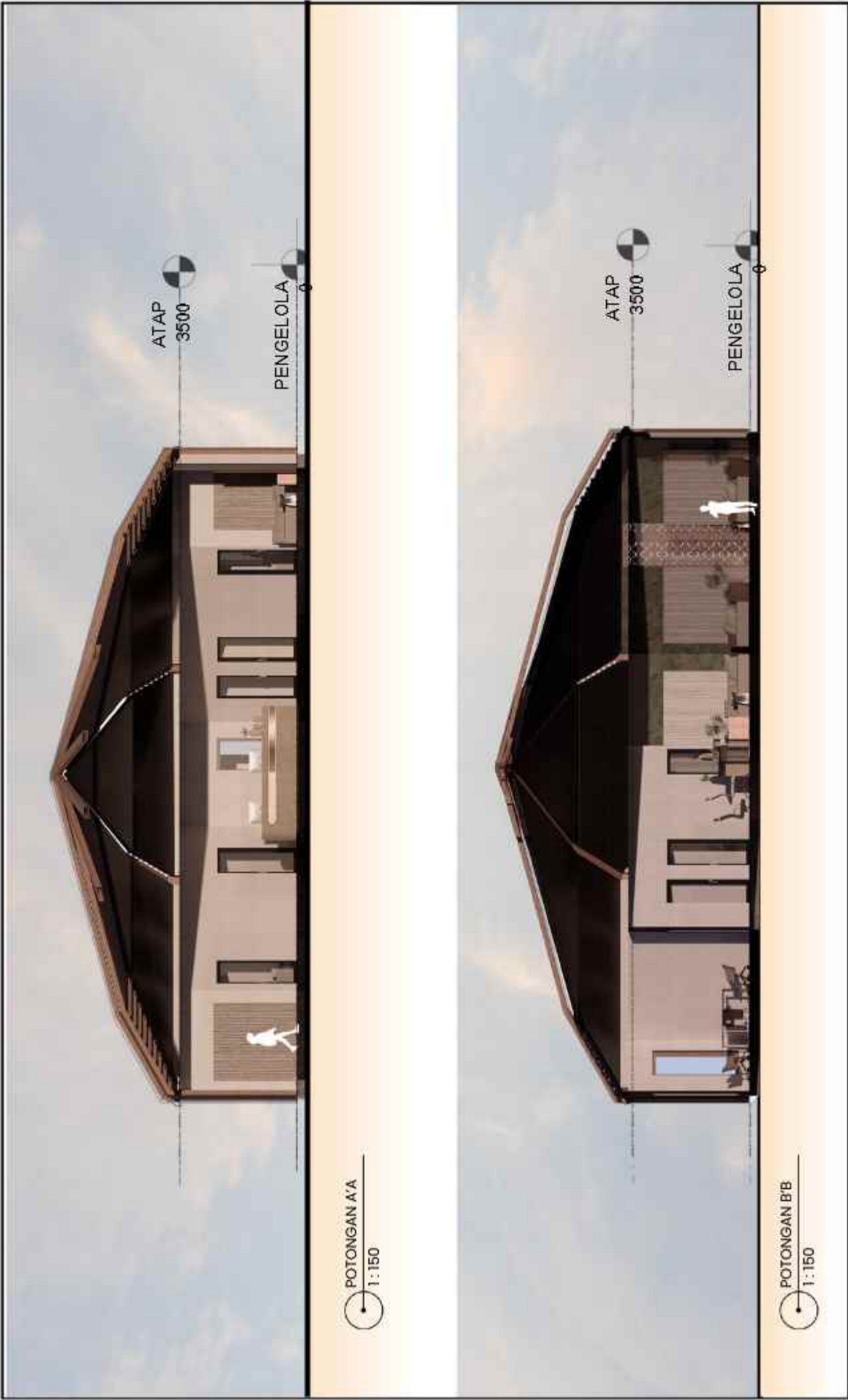
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK DEPAN PENGELOLA	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA NIM : 220606110036	31	99 Jumlah Lembar
					DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd		





TAMPAK SAMPING
1 : 150

 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK SAMPING PENGELOLA 1:150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM :	DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	34	99
				NO. HALAMAN		JUMLAH LEMBAR	



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : POTONGAN PENGELOLA 1:150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110035 NIM :	35	99 JUMLAH LEMBAR
					DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd		



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : DENAH DAPUR 1 : 150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 22060610035 DOSEN PEMBIMBING 1 : DR. YULIA EKA PUTRI, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	NO. HALAMAN : 36 JUMLAH LEMBAR : 99
---	---	---	--	---	--	--



TAMPAK SAMPING
1 : 150

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK SAMPING 1 : 150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	38	99
						38	99



TAMPAK BELAKANG
1 : 150

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK BELAKANG 1 : 150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T., DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	39 99 Jumlah Halaman Jumlah Lembar
---	---	---	---	--	---	---



TAMPAK SAMPING
1 : 150

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK SAMPING 1 : 150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM :	40
					DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	
					HONORIFIKASI 40	JUNJAH LEMBAR 99



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : POTONGAN DAPUR 1 : 150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 22060610036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T., DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	41 99 Jumlah Lembar
--	---	--	---	---	--	------------------------------------



TAMPAK DEPAN
1 : 150

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK DEPAN MUSHOLLA 1 : 150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T., DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	NO. HALAMAN 43 Jumlah Lembar 99
---	---	---	---	---	---	--





TAMPAK BELAKANG
1:150



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN
HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN
DAU
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
TAMPAK BELAKANG

1:150

NAMA MAHASISWA :
TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110035

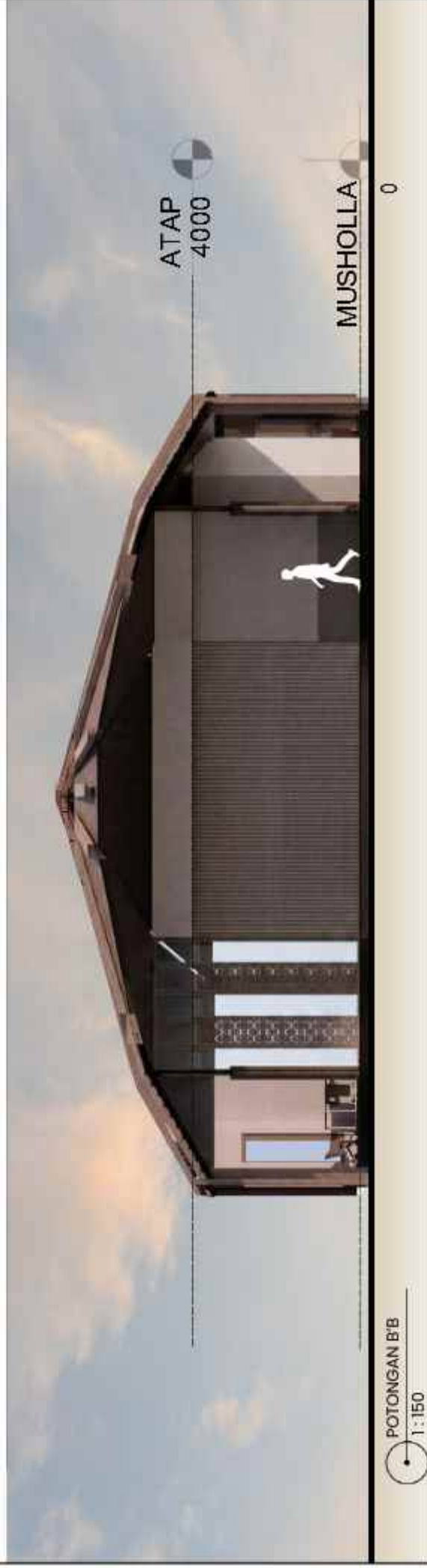
DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T.
DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd.

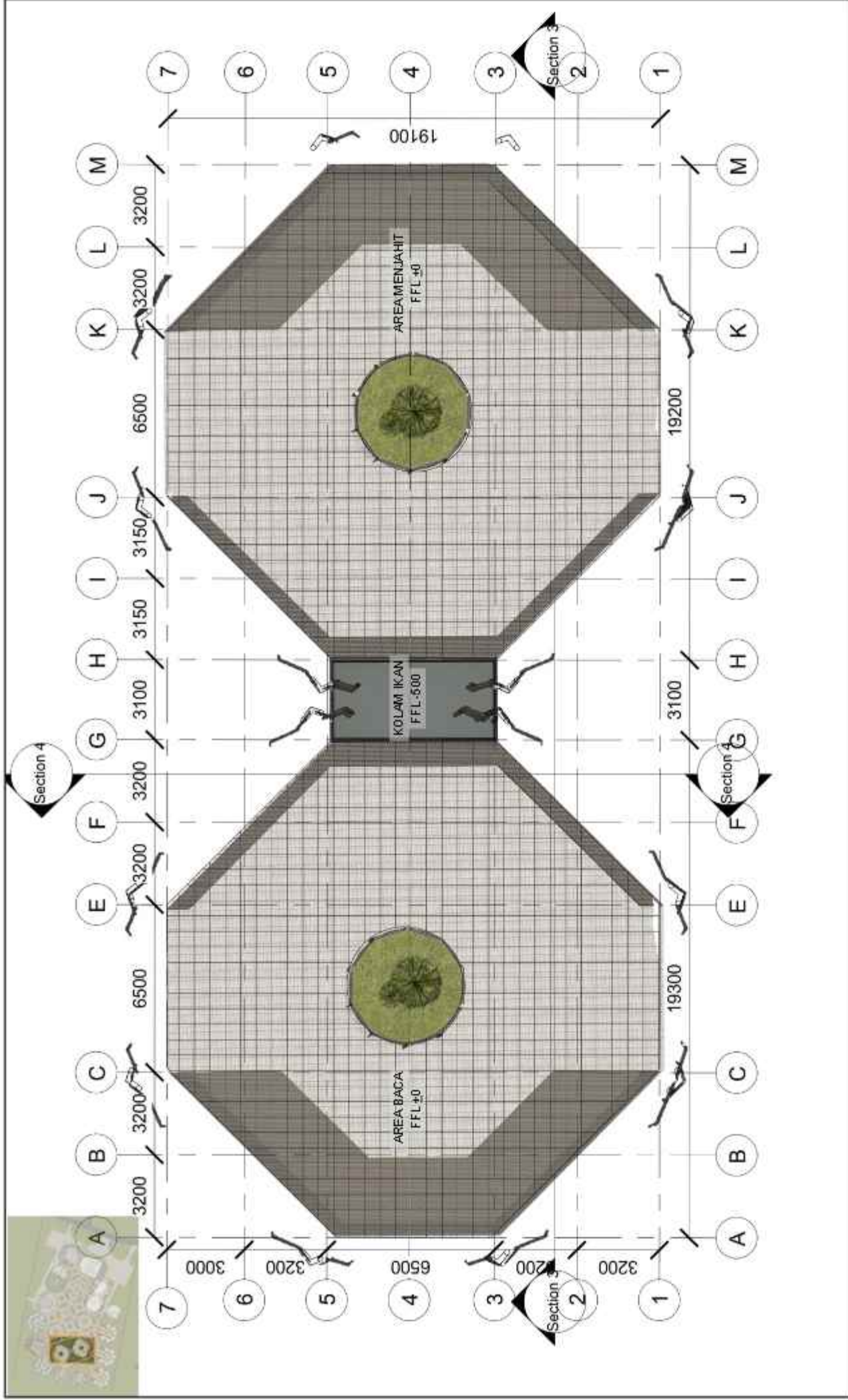
45
HONOR HALLMAN

99

Jumlah Lembar







	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : DENAH HOBBY CENTER 1 : 150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 22060610035	NOOR HALAMAN 48	DOSEN PEMBIMBING 1 : DR. YULIA EKA PUTRI, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	99 JUMLAH LEMBAR
---	---	---	--	--	--	----------------------------	--	-----------------------------



TAMPAK DEPAN
1 : 150

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK DEPAN 1 : 150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM :	49
					DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRI, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	
					HONORIFIKASI JUMLAH LEMBAR	



TAMPAK SAMPING
1 : 150

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK SAMPING 1 : 150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T., DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	NOOR HALAMAN 50 99 JUMLAH LEMBAR
---	---	---	--	---	--	---



TAMPAK BELAKANG
1:150

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK BELAKANG 1 : 150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM :	51
					DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	
					HONORIFIKASI JUMLAH LEMBAR	



TAMPAK SAMPING
1 : 150

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK SAMPING 1 : 150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T., DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	52 99 Jumlah Lembar
---	---	---	---	---	---	------------------------------------

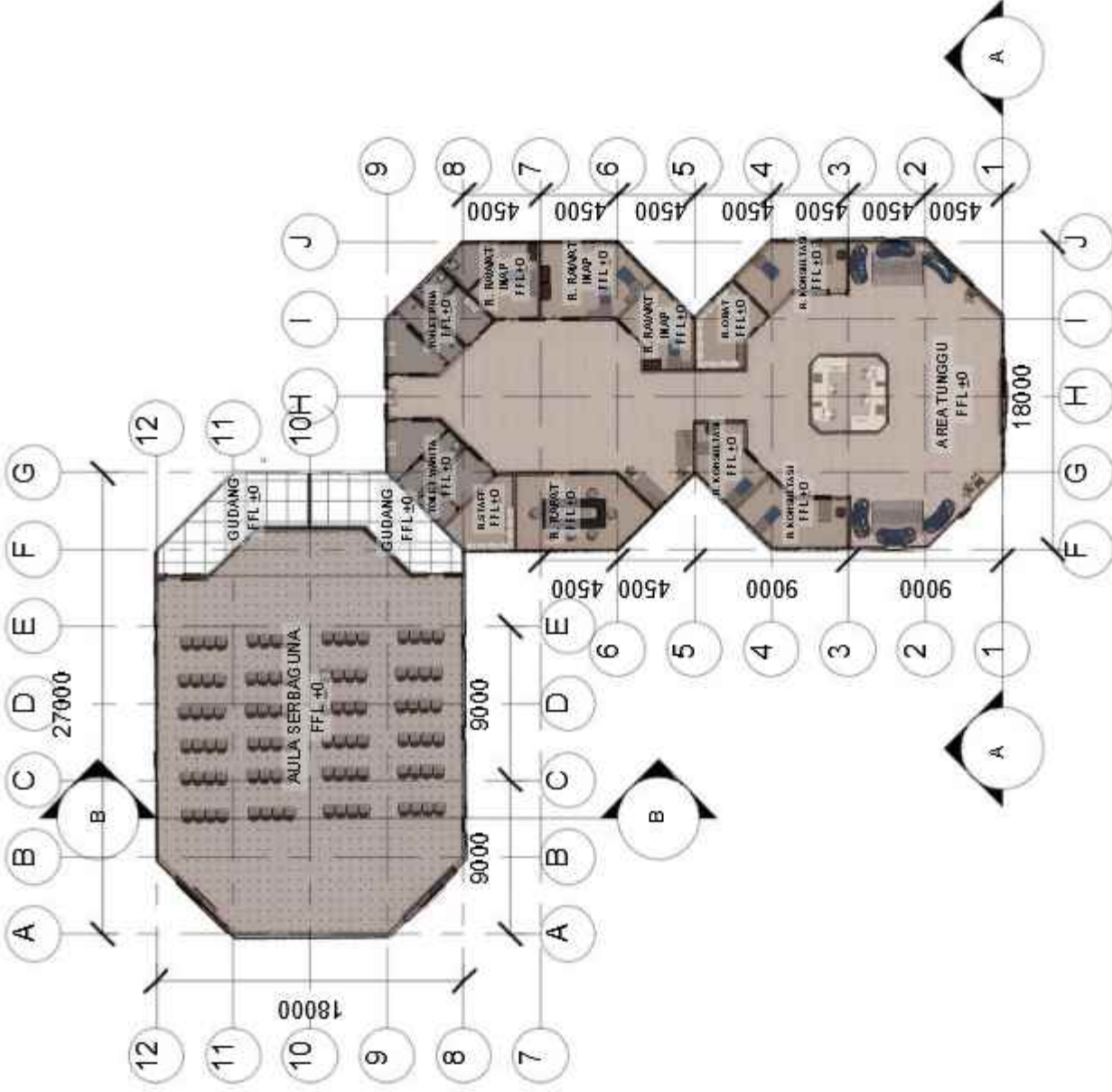


POTONGAN A-A
1:150



POTONGAN B-B
1:150

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : POTONGAN HOBBY CENTER 1 : 150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR. YULIA EKA PUTRI, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	53 99 Jumlah Lembar
--	---	--	--	---	---	------------------------------------



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : DENAH AULA DAN KLINIK 1 : 150	NAMA MAHASISWA : NIM : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110035	DOSEN PEMBIMBING 1 : DR. YULIA EKA PUTRI, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	54	99
							54	99



TAMPAK DEPAN
1:400

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK DEPAN 1 : 150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRI, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	55 99 Jumlah Lembar
---	---	---	---	---	---	------------------------------------





TAMPAK SAMPING
1 : 400

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK SAMPING 1 : 150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	HOMOR HALAMAN 56 JUMLAH LEMBAR 99
---	--	---	---	--	---	---



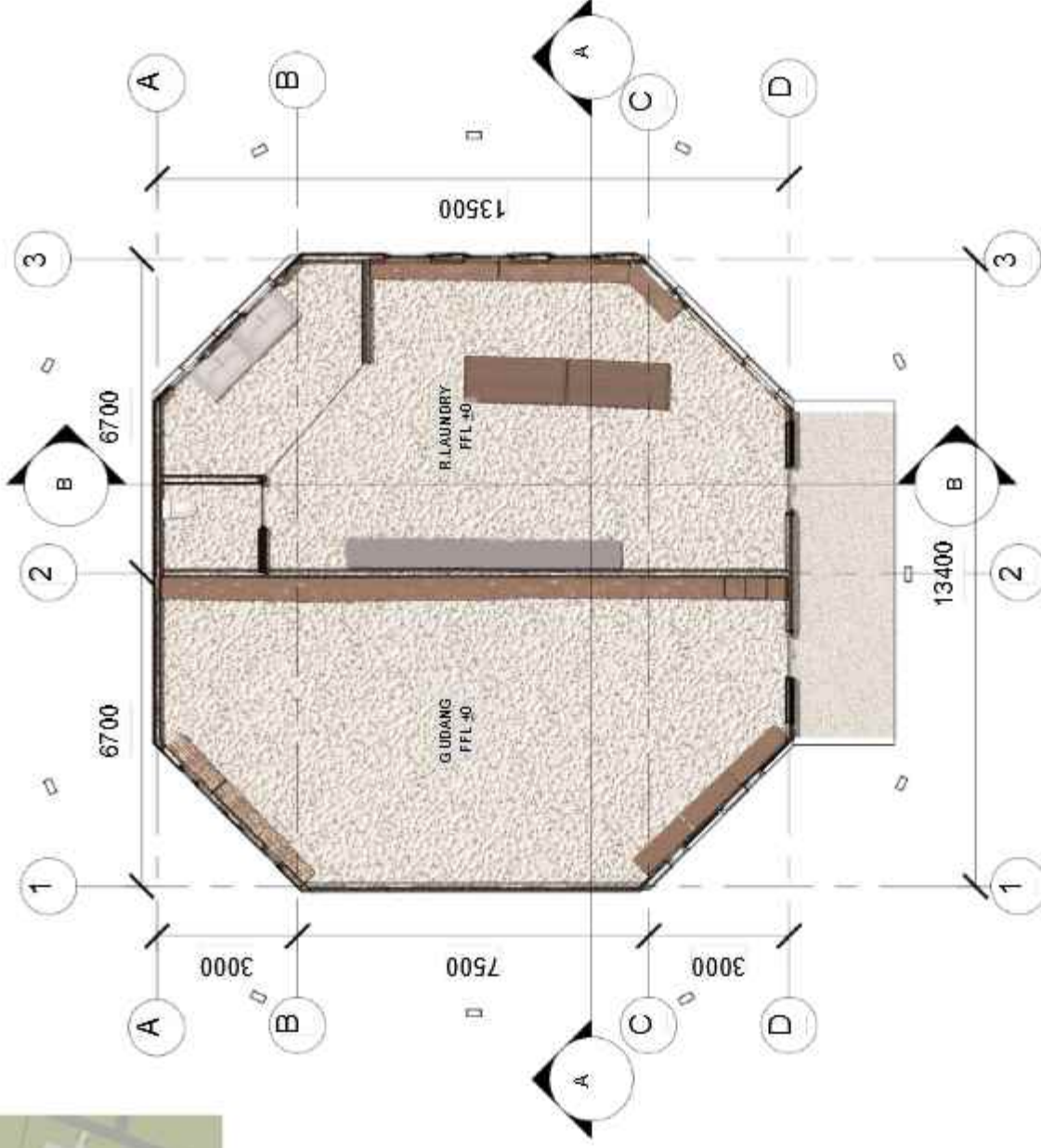
TAMPAK SAMPING
1 : 400

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK SAMPING 1 : 150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T., DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	NOOR HALAMAN 58 Jumlah Lembar 99
---	---	---	---	---	---	---



1

66



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : DENAH SERVICE 1 : 150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : 220606110036 DOSEN PEMBIMBING 1 : DR. YULIA EKA PUTRI, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	60 99 JUMLAH LEMBAR
---	---	---	---	--	---	--



TAMPAK DEPAN
1:150

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK DEPAN 1 : 150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : 220606110036	61	HOMINE HALAMAN
DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRI, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd						99	Jumlah Lembar



TAMPAK SAMPING
1 : 150

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : TAMPAK SAMPING 1 : 150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM :	62	99	HONORIFIKASI 62 JUNJAH LEMBAR
					DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd			

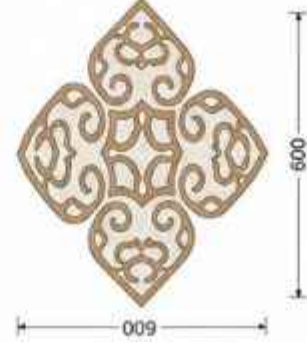
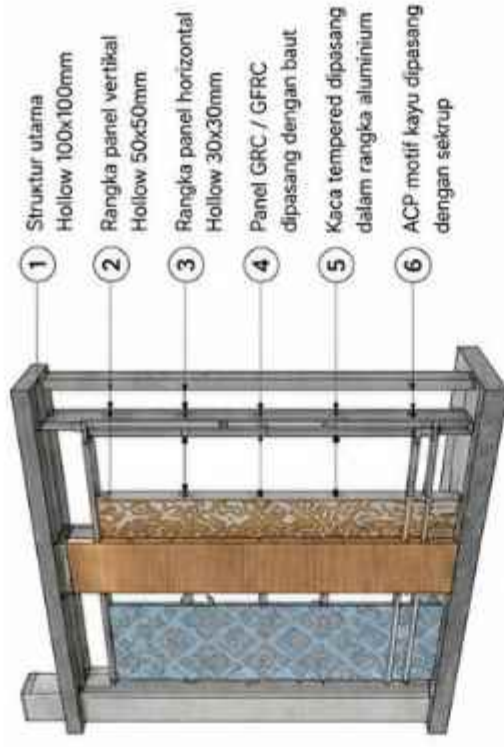
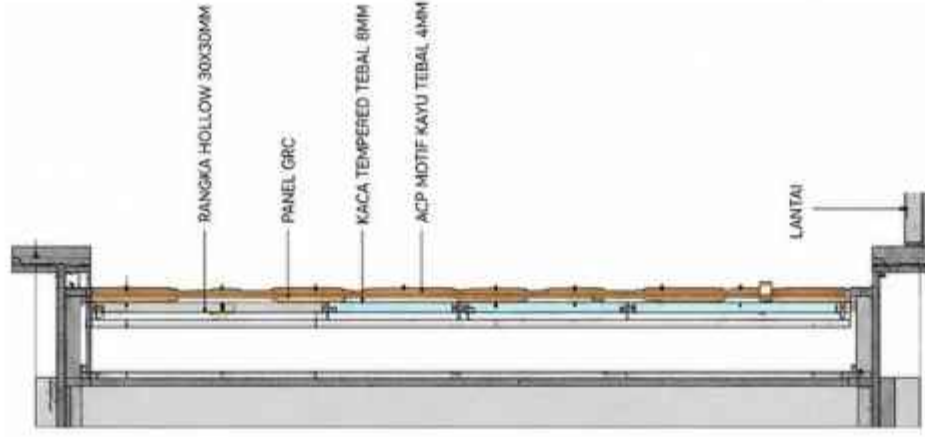




	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : POTONGAN 1 : 150	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T., DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	65 99 Jumlah Lembar
---	---	---	---	--	---	------------------------------------

Bangunan Pengelola

Pemilihan warna dan ornamenasi batik ditunjukkan sebagai menyambut kehadiran para lansia serta menciptakan keselarasan antar warga sekitar



Potongan

Model Fasad

Plotting Wall Finishing & Fasad

Penerapan ini membantu lansia mengenali dan mengingat area sekitarnya dengan lebih mudah.



1 Cluster Tipe 1



Roster
Batik Kawung
#EC963E

2 Cluster Tipe 2



Roster
Batik Parang
#55A5C9

3 Cluster Tipe 3



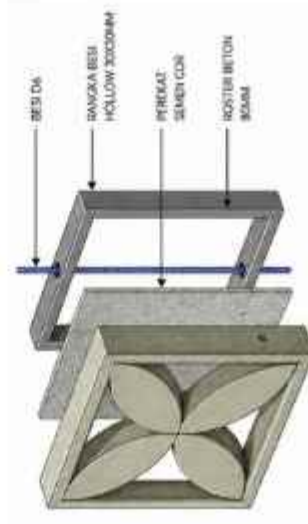
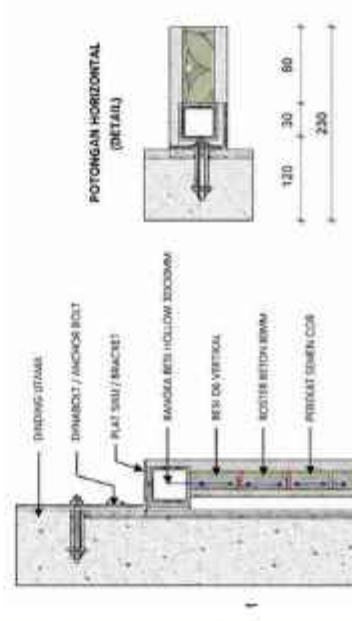
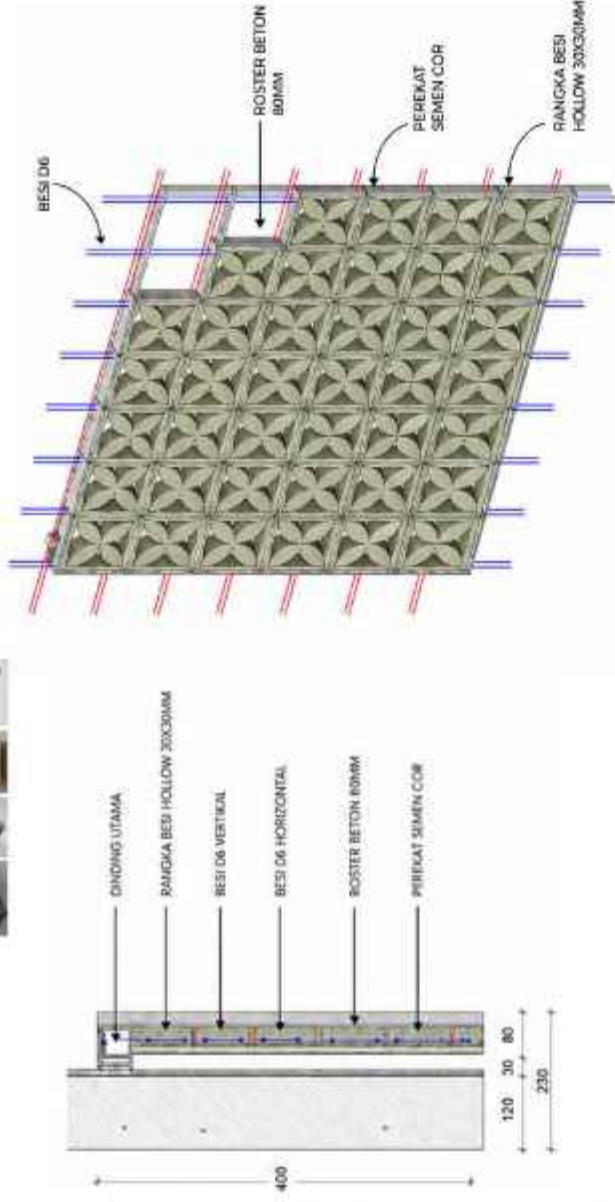
Roster
Batik Diagonal
#F1F34D

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : DETAIL ARSITEKTUR	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 2206060110035 NIM : 2206060110035	NOMOR HALAMAN 67 Jumlah Lembar 99
---	---	---	---	--	--	--

ROASTER BATIK KAWUNG

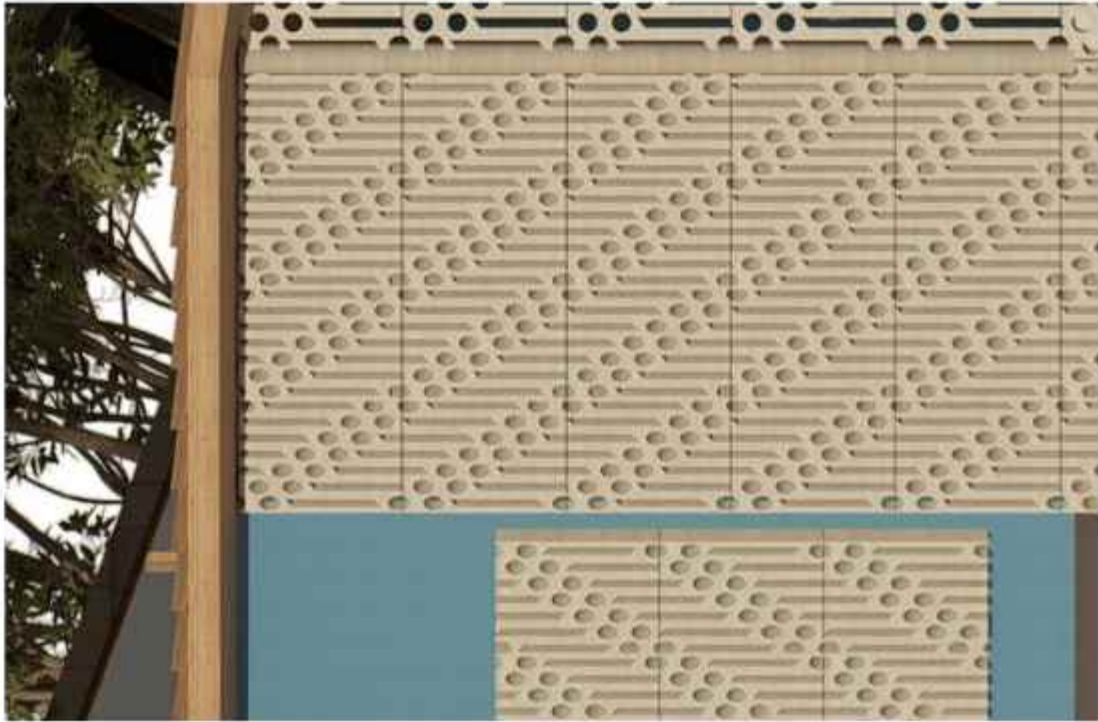


Material Used

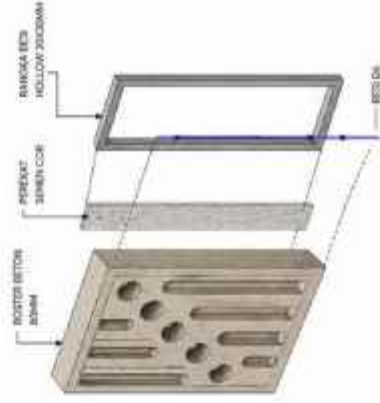
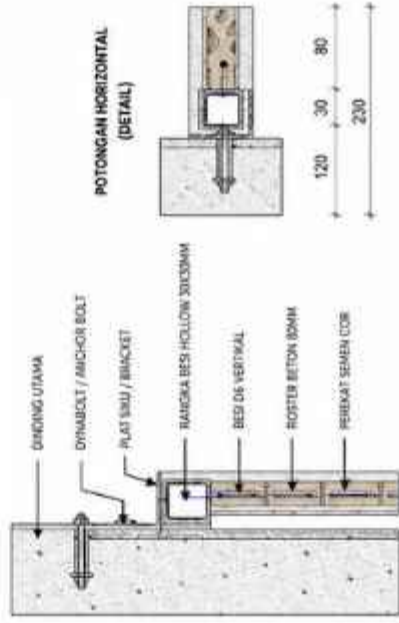
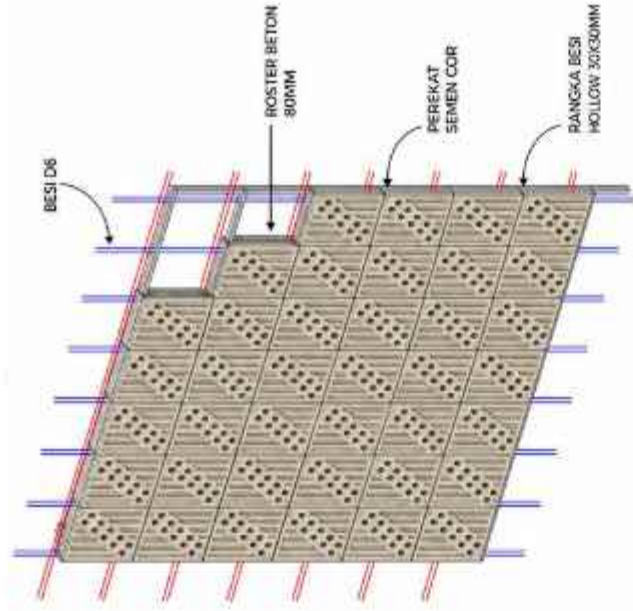
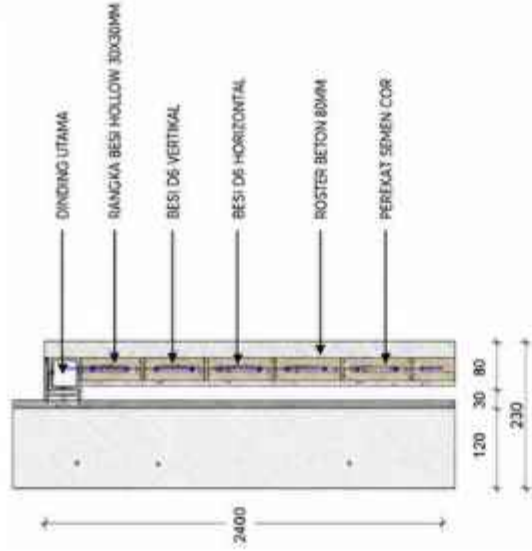


	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : DETAIL ARSITEKTUR	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 2206060110035 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd.	NOMOR HALAMAN 68 Jumlah Lembar 99
---	---	---	---	--	--	--

ROASTER BATIK KAWUNG



Material Used

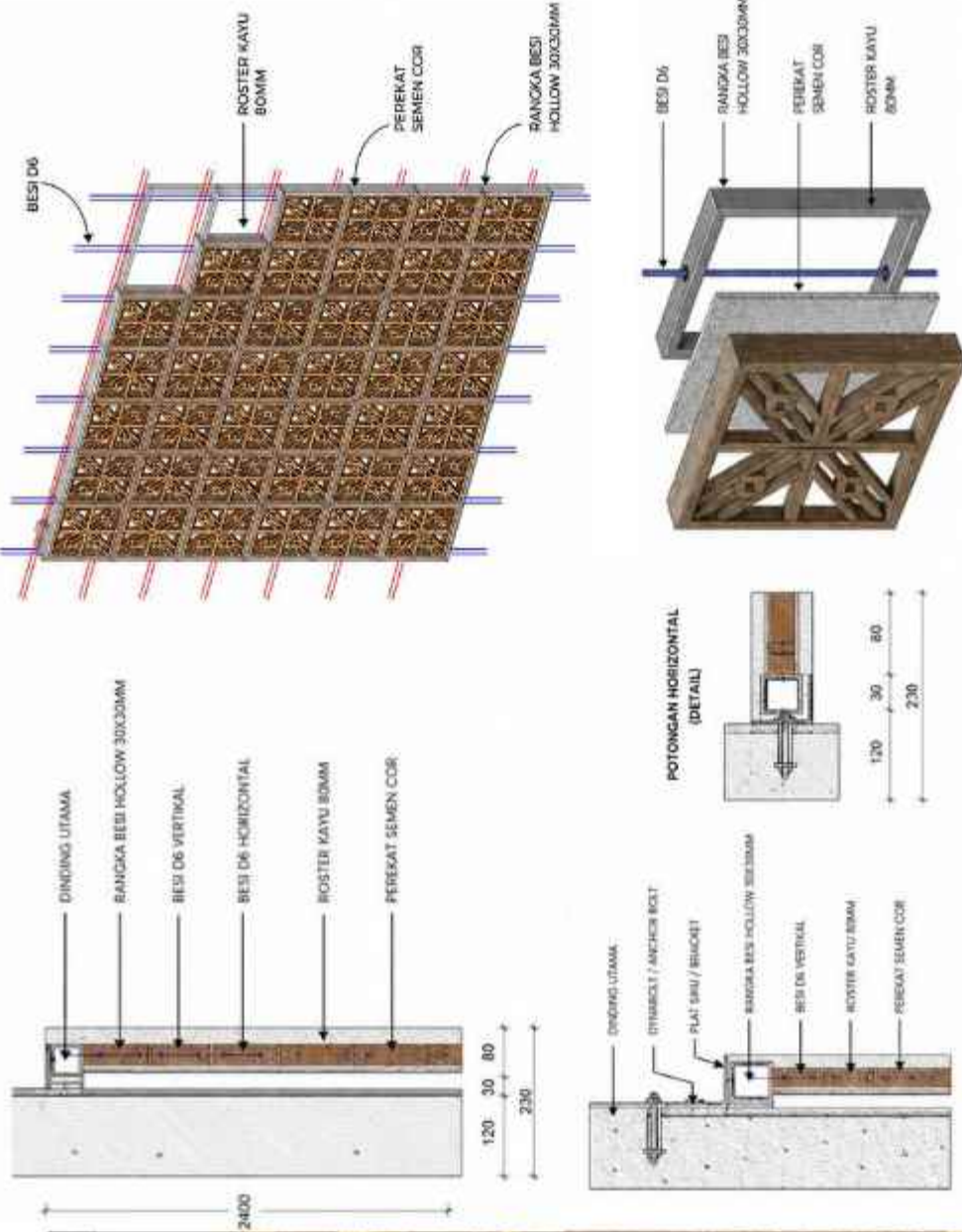


	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : DETAIL ARSITEKTUR	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 22060608110035 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd.	NOMOR HALAMAN 69 Jumlah Lembar 99
--	---	--	---	--	---	--

ROASTER BATIK KAWUNG

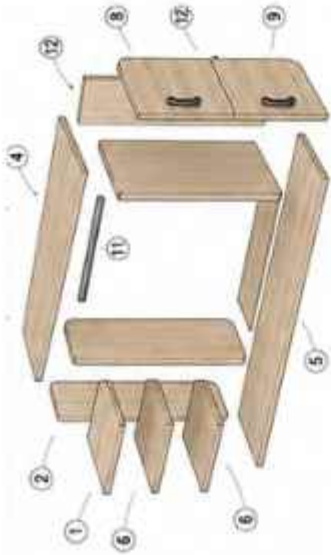
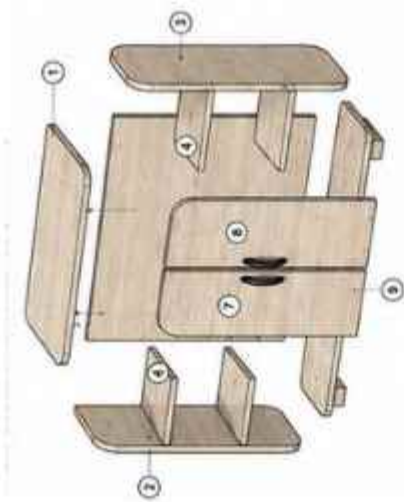


Material Used



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : DETAIL ARSITEKTUR	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 2206060110035 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd.	NOMOR HALAMAN 70 99 JUMLAH LEMBAR
---	---	---	---	--	--	--

Detail Furniture



NO.	NAMA KOMPONEN	QTY	KET.
1	Top Panel	1	18 mm
2	Side Panel Kiri	1	18 mm
3	Side Panel Kanan	1	18 mm
4	Rak Tengah	1	18 mm
5	Bottom Panel	1	18 mm
6	Back Panel	1	9 mm
7	Pinjal Kiri	1	18 mm
8	Pinjal Kanan	1	18 mm
9	Kaki / Penti	1	80 mm

Lemari Pakaian Tipe 2 & 3

Penerapan ini membantu lansia mengenali dan mengingat area sekitarnya dengan lebih mudah.



NO.	NAMA KOMPONEN	QTY	KET.
1	Sisi Kiri (Modul Rak)	1	18 mm
2	Sekat Vertikal Tengah	1	18 mm
3	Sisi Kanan (Kabinet)	1	18 mm
4	Top Panel	1	18 mm
5	Bottom Panel	1	18 mm
6	Rak Tetap (3 tingkat)	3	18 mm
7	Sekat Horizontal Kabinet	1	18 mm
8	Pinjal Atas	1	18 mm
9	Pinjal Bawah	1	18 mm
10	Back Panel (Belakang)	2	9 mm
11	Rail Gantungan (25 mm)	3	Besi
12	Handle Hitam	2	pcs

Lemari Pakaian Tipe 1

Penerapan ini membantu lansia mengenali dan mengingat area sekitarnya dengan lebih mudah.



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN
HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN
DAU
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

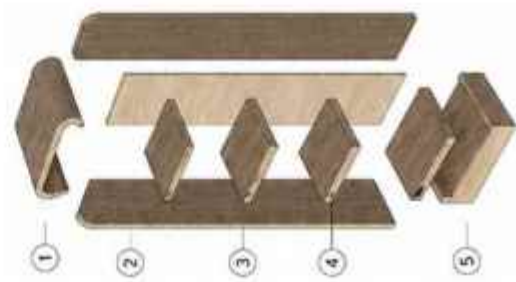
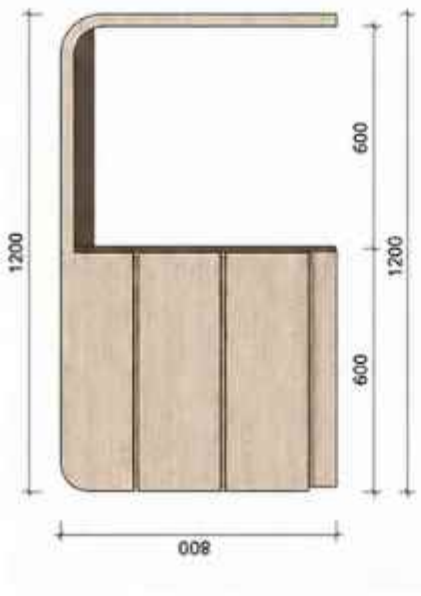
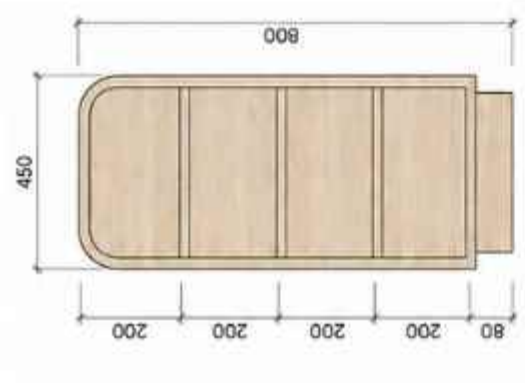
Gambar :
DETAIL ARSITEKTUR

NAMA MAHASISWA :
TATA SAVINA CAHYA KAMILA 2206060110035
DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T.
DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd.

NOMOR HALAMAN:
71

99
JUMLAH LEMBAR

Detail Furniture



NO.	NAMA KOMPONEN	UKURAN (mm)
1	Panel Atas (Backrest)	450 x 400 x 18
2	Side Panel (Sisi & Kanan)	1250 x 400 x 18
3	Rel (Shelf)	414 x 327 x 18
4	Back Panel (Bingkang)	1296 x 414 x 18
5	Front / Base	414 x 380 x 80

Lemari Pakaian Tipe 3
Penerapan ini membantu lansia mengenali dan mengingat area sekitarnya dengan lebih mudah.

NO.	KOMPONEN	JUMLAH
1	Top Panel (Bingkang sisi Kanan)	1
2	Side Panel Kanan (memenuhi)	1
3	Side Panel Kiri (tidak terd)	1
4	Front Laci	2
5	Back Laci	2 set
6	Midle / Back Panel (Kanan)	1
7	Base / Kickboard	1

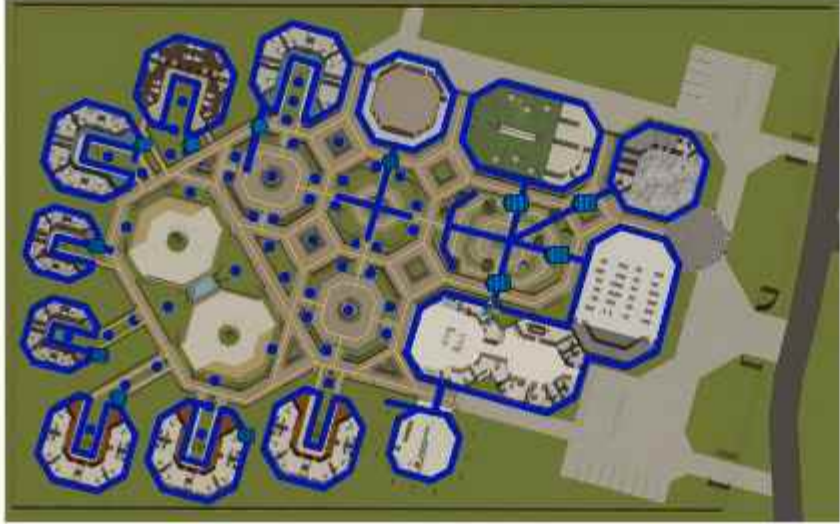
Lemari Pakaian Tipe 4
Penerapan ini membantu lansia mengenali dan mengingat area sekitarnya dengan lebih mudah.



Skema Utilitas



Air Bersih



Air Hujan



Air Kotor



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : SKEMA UTILITAS	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 2206006110035 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd.	NOMOR HALAMAN 73 Jumlah Lembar 99
---	---	---	---	---	--	--

Skema Utilitas



Kelistrikan



Kebakaran



Sampah



 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : SKEMA UTILITAS	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 2206060110035 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd.	NOMOR HALAMAN 74 Jumlah Lembar 99
---	---	---	---	--	--



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRI, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	HOMOR HALAMAN 75 Jumlah Lembar 99
---	---	---	---	--	---	--



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : 220606110036	76	99	HONORIFIKASI JUNJILAH LEMBAR
					DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRI, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd			



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRI, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	HOMOR HALAMAN 77 JUMLAH LEMBAR 99
---	---	---	---	--	---	---



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	78 99 Jumlah Lembar
---	---	---	---	--	--	------------------------------------



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN
HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN
DAU
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
PERSPEKTIF
EKSTERIOR

NAMA MAHASISWA :
TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110035
NIM :
DOSEN PEMBIMBING 1 : **Dr. YULIA EKA PUTRI, M.T.**
DOSEN PEMBIMBING 2 : **ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd**

NOMOR HALAMAN
79

99

JUMLAH LEMBAR



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	80 Jumlah Halaman 99 Jumlah Lembar
---	---	---	---	--	--	--



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRI, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	81 Jumlah Halaman 99 Jumlah Lembar
---	---	---	---	--	---	--



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	82 JUDUL HALAMAN 99 JUMLAH LEMBAR
---	---	---	---	--	--	---



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	HOMOR HALAMAN 83 JUMLAH LEMBAR 99
---	---	---	---	--	--	--



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110035 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : Dr. YULIA EKA PUTRI, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	NOMOR HALAMAN 84 Jumlah Lembar 99
---	---	---	---	--	--	--



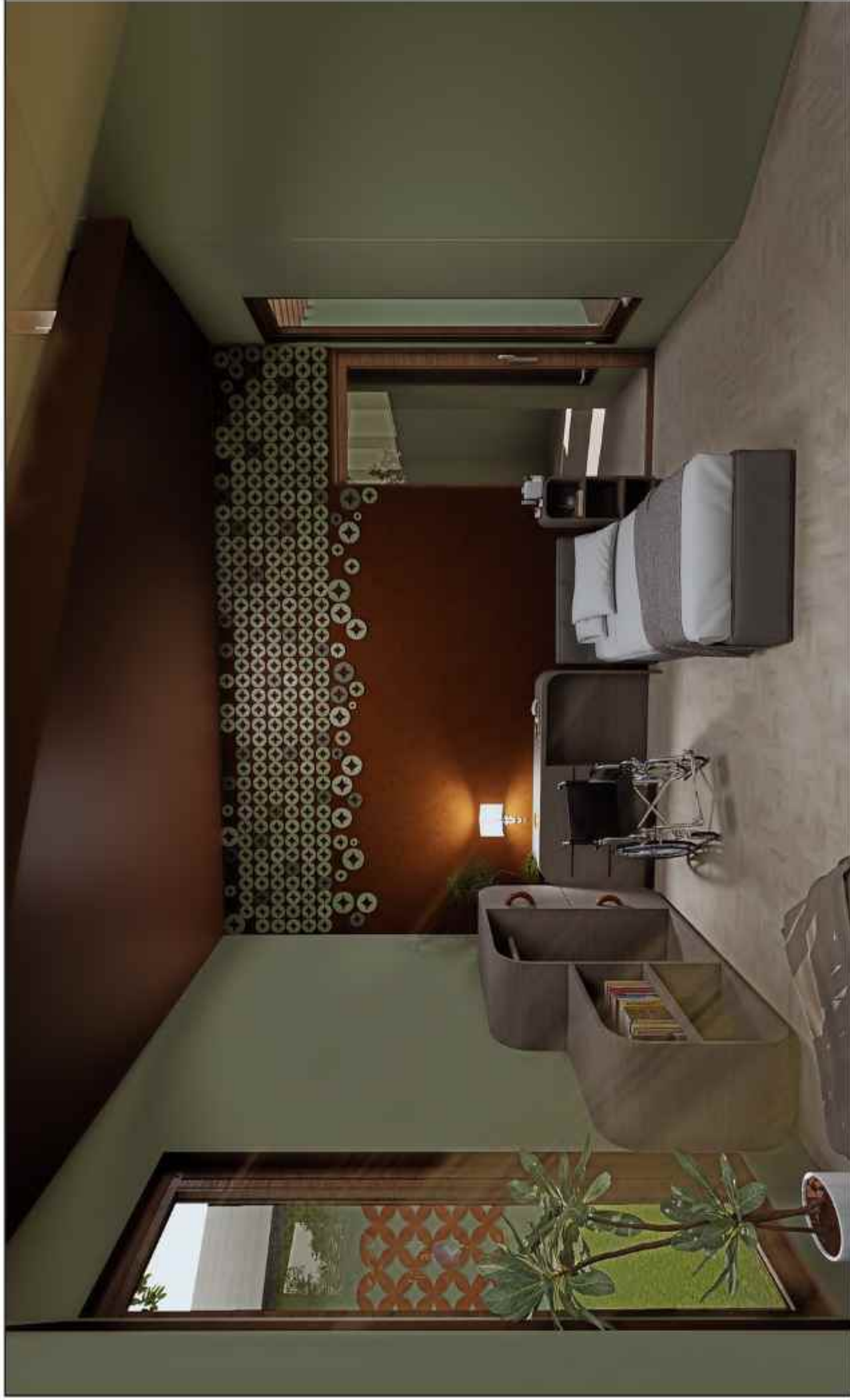
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRI, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	85 Jumlah Halaman 99 Jumlah Lembar
---	---	---	---	--	---	--



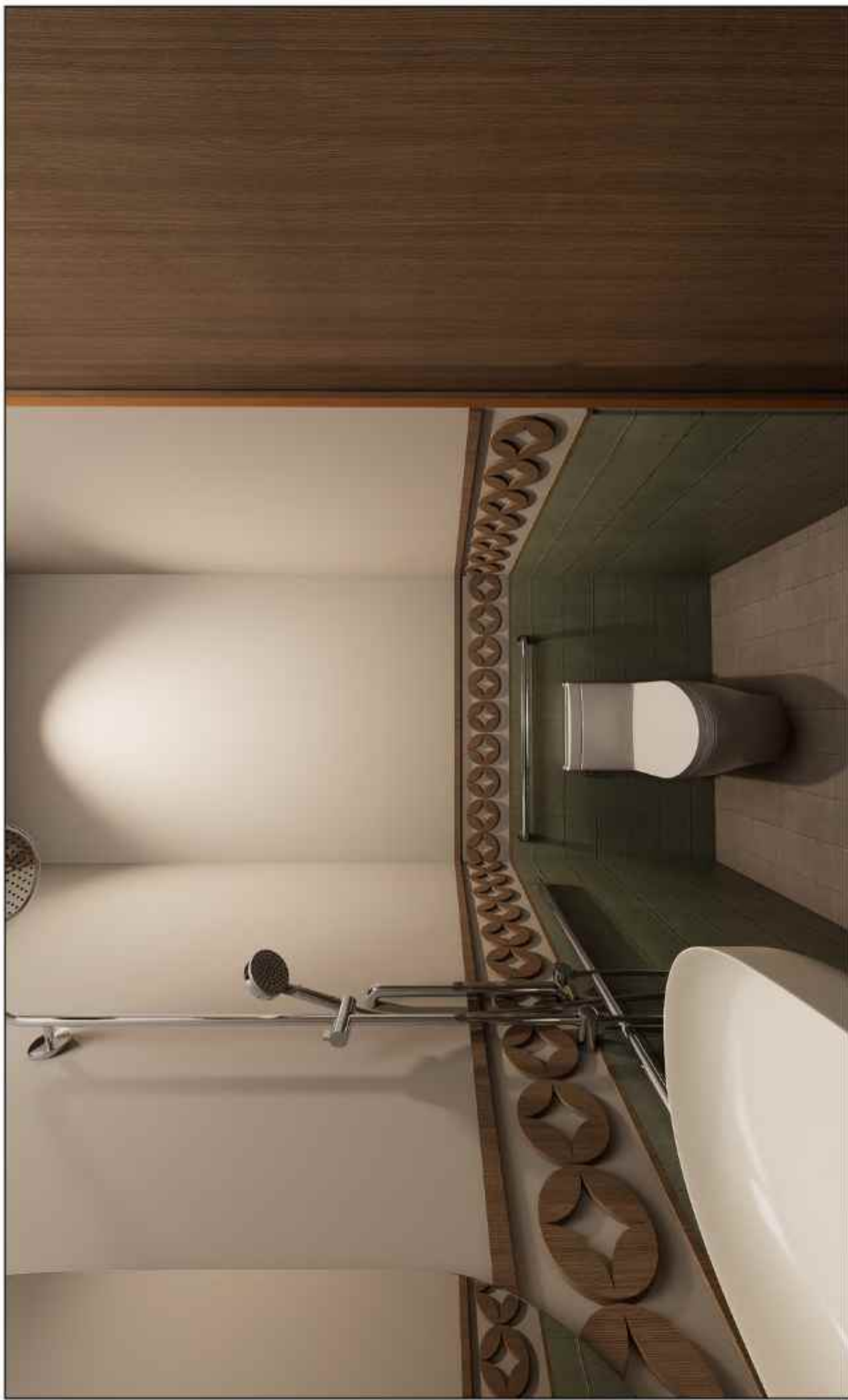
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERPEKTIF EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606100036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	HOMOR HALAMAN 86 Jumlah Lembar 99
---	---	---	---	--	--	--



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF INTERIOR	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRI, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	HOMOR HALAMAN 87 Jumlah Lembar 99
---	---	---	---	--	---	--



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF INTERIOR	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRI, M.T., DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	88 99 Jumlah Lembar
---	---	---	---	--	--	------------------------------------



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF INTERIOR	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA NIM : 220606110036 DOSEN PEMBIMBING 1 : Dr.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	89 99 Jumlah Lembar
---	---	---	---	--	--	--



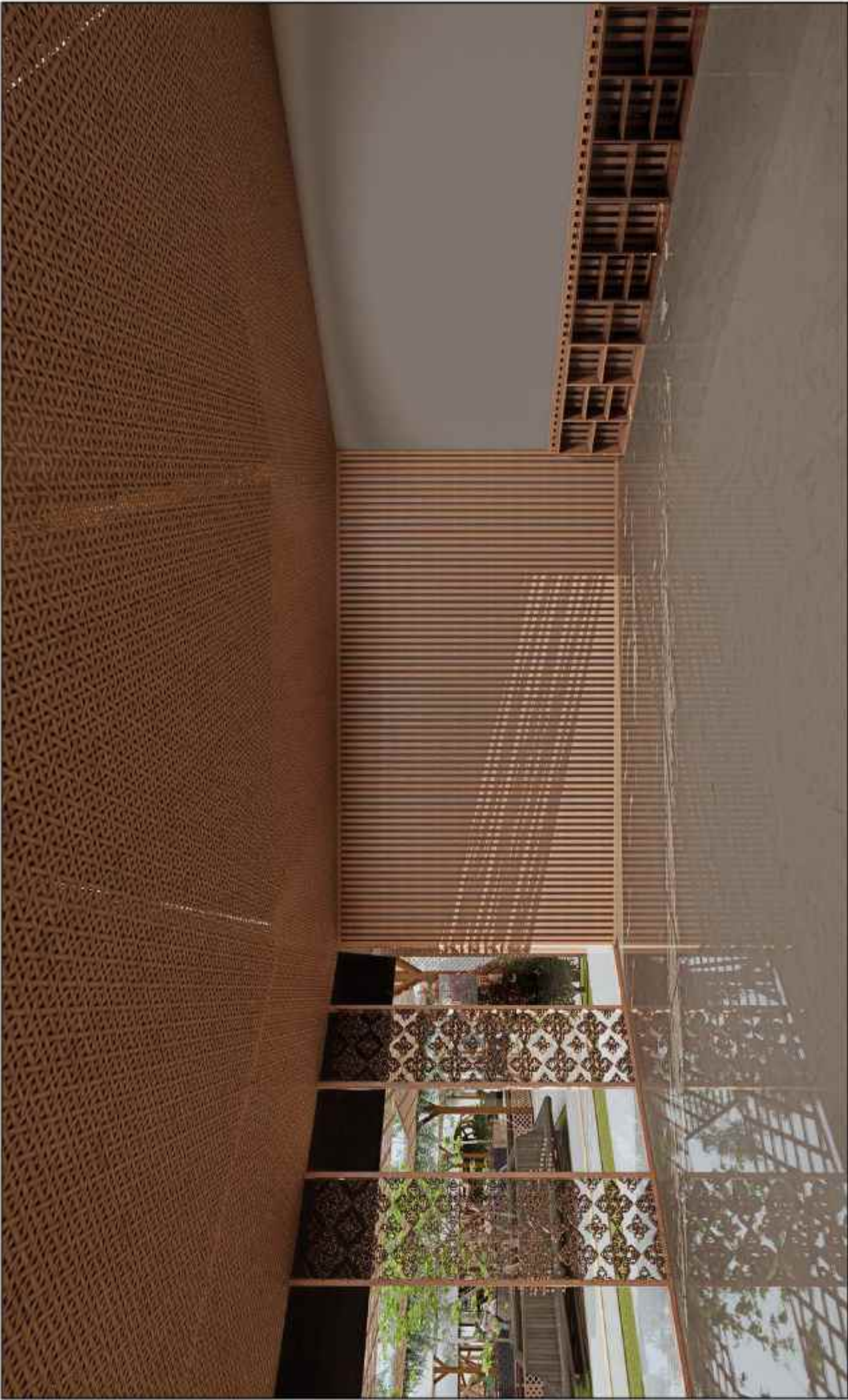
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF INTERIOR	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 22060610036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRI, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	90 99 Jumlah Lembar
---	---	---	---	---	--	--



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF INTERIOR	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRI, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	91 99 Jumlah Lembar
---	---	---	---	---	---	--



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF INTERIOR	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	92 99 Jumlah Lembar
---	---	---	---	--	--	------------------------------------



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF INTERIOR	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRI, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	93 99 Jumlah Halaman Jumlah Lembar
---	---	---	---	--	---	---



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF INTERIOR	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110035 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRI, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	94 99 Jumlah Lembar
---	---	---	---	--	---	------------------------------------



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF INTERIOR	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRI, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	95 99	95 99
						95 99	95 99



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF INTERIOR	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110035 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	96 99 Jumlah Lembar
---	---	---	---	--	--	------------------------------------



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar : PERSPEKTIF INTERIOR	NAMA MAHASISWA : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036 NIM : DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRI, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd	97 99 Jumlah Halaman Jumlah Lembar
---	---	---	---	--	---	---



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN
HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN
DAU
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
PERSPEKTIF INTERIOR

NAMA MAHASISWA :
TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110036

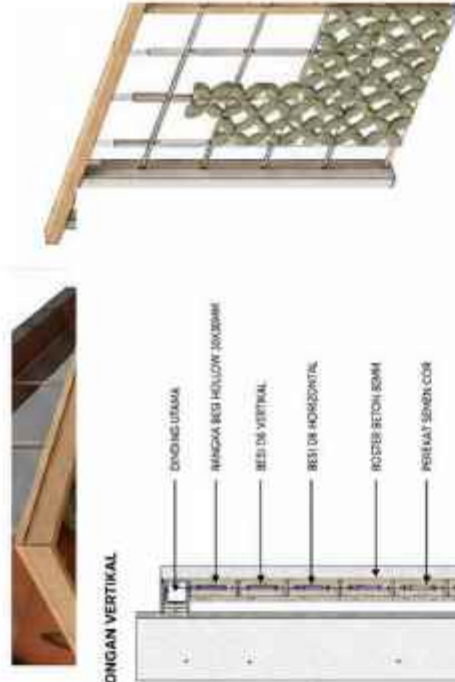
NIM :
DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRI, M.T.,
DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd

98

99

JUMLAH LEMBAR

ROASTER BATIK KAWUNG



DETAIL ROASTER



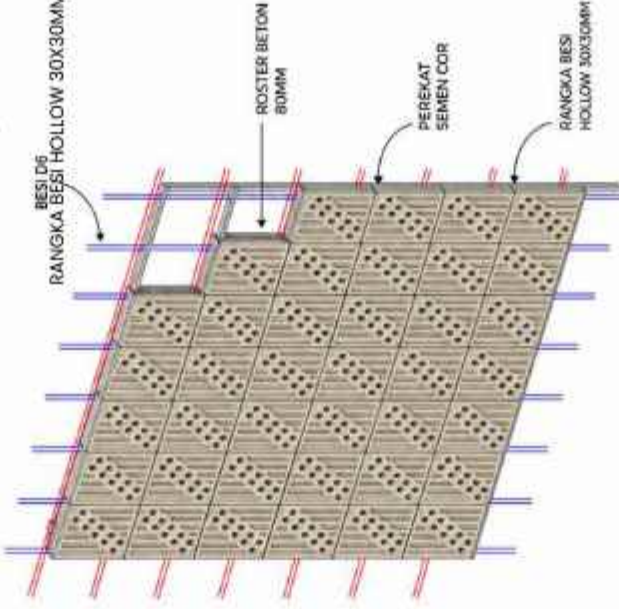
ZURNALIS ARCHITECT

DETAIL KONSTRUKSI

Karena bidang yang luas, maka diperlukan penguatan dengan besi D6 dan perekat semen cor untuk menyatukan serta mengunci roster batik parang agar tersusun dan tidak bergeser.

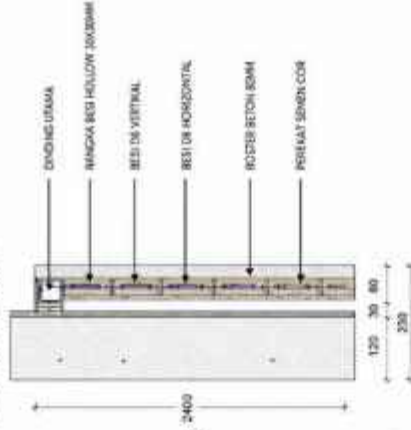
ATAP BITUMEN/RANGKA KAYU
RANGKA KAYU
KACA MATI 8MM

inkoholstrahl 80MM



#ZAFillog

POTONGAN VERTIKAL



DETAIL SAMBUNGAN KE DINDING
POTONGAN DETAIL ROASTER HORIZONTAL



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM



JUDUL PERANCANGAN
HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN
HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN

DAU
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar :
DETAIL ARSITEKTUR

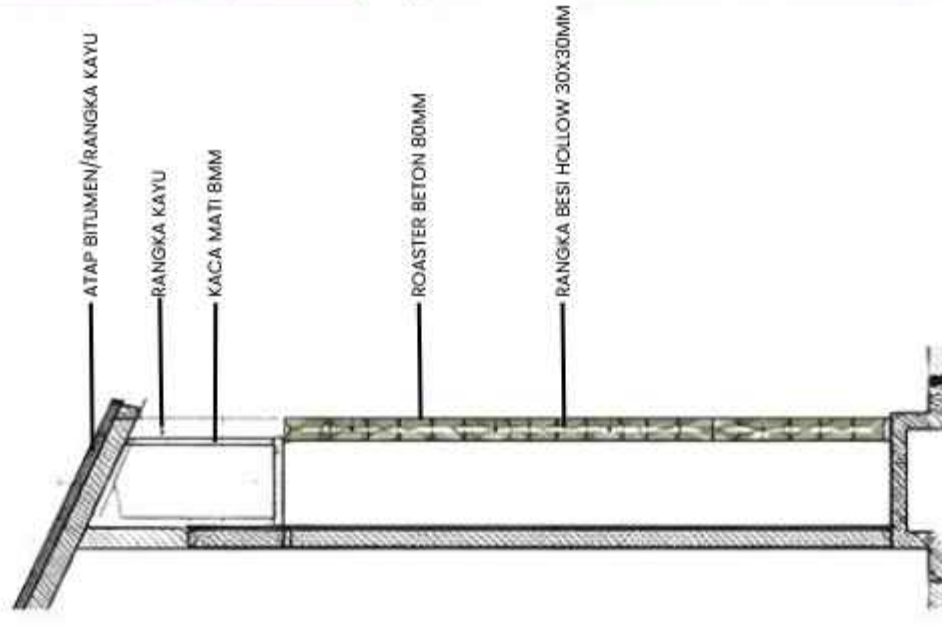
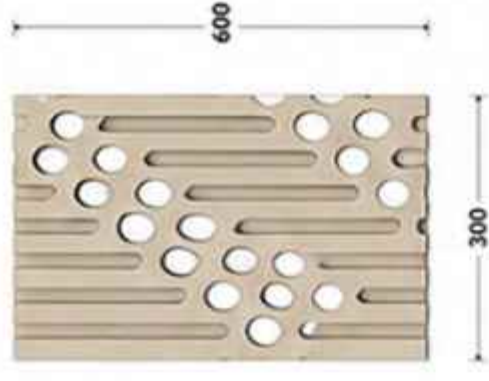
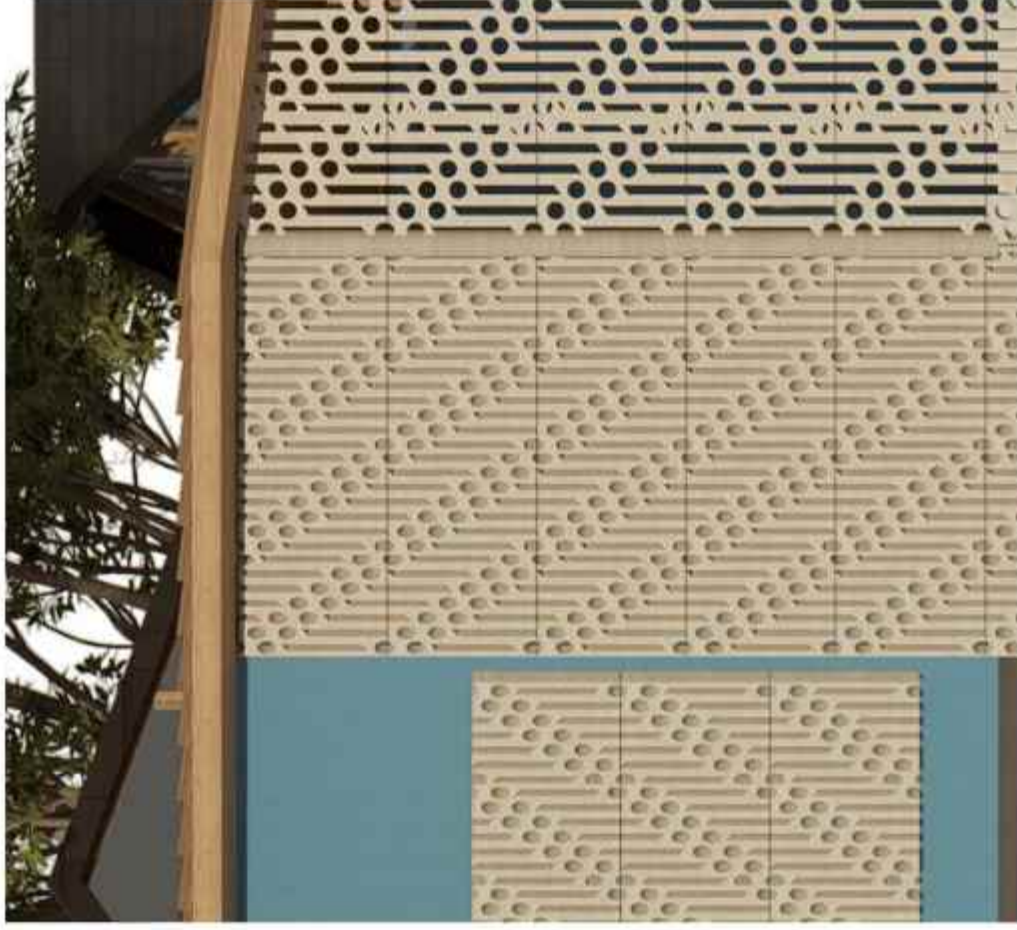
NAMA MAHASISWA :
TATA SAVINA CAHYA KAMILA 220606110035

Dosen Pembimbing 1 : Dr.Yulia Eka Putri, M.T.
Dosen Pembimbing 2 : Anita Andriya Ningsih, M.Pd.

1. NAME OF THE STUDENT

JULIA LEMESH

ROASTER BATIK PARANG



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM		JUDUL PERANCANGAN HOMINE: HUNIAN LANSIA DENGAN PENDEKATAN HUMAN CENTERED ARCHITECTURE DI KECAMATAN DAU Studio Tugas Akhir: Semester Genap 2025/2026	Gambar : DETAIL ARSITEKTUR	NAMA MAHASISWA : NIM : TATA SAVINA CAHYA KAMILA 2206006100035 DOSEN PEMBIMBING 1 : DR.YULIA EKA PUTRIE, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd.	NOMOR HALAMAN	JUMLAH LEMBAR
---	---	---	---	--	---	----------------------	----------------------



LAMPIRAN MAJALAH

LAPORAN

TUGAS

AKHIR

Elyra

Elderly Living- A Restful Axis

HOMINE

**HOMINE : HUNIAN LANSIA
DENGAN PENDEKATAN
HUMAN- CENTERED
ARCHITECTURE DI
KECAMATAN DAU,
MALANG**

TATA SAVINA CAHYA KAMILA

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.Pd.

**PROGRAM STUDI TEKNIK
ARSITEKTUR**

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2025





Elyra dirancang sebagai hunian lansia yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai lingkungan yang mampu mendukung kesehatan fisik, kesejahteraan mental, hubungan sosial, dan kebutuhan spiritual penghuninya. Melalui pendekatan *Human-Centered Architecture*, Elyra berupaya menghadirkan ruang yang mampu beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan lansia sekaligus memberikan pengalaman hidup yang aman, nyaman, dan bermakna pada masa lanjut usia.





Peningkatan jumlah penduduk lanjut usia di Indonesia menghadirkan tantangan baru dalam penyediaan lingkungan hunian yang mampu mendukung kualitas hidup lansia secara menyeluruh. Selain mengalami penurunan kondisi fisik akibat proses penuaan, lansia juga rentan menghadapi berbagai permasalahan sosial dan psikologis seperti kesepian, kehilangan pasangan hidup, keterbatasan interaksi sosial, hingga kondisi hidup sebatang kara. Fenomena lansia terlantar dan dying alone menunjukkan bahwa kebutuhan lansia tidak hanya berkaitan dengan aspek kesehatan, tetapi juga kebutuhan akan dukungan sosial, rasa aman, dan kebermaknaan hidup.

Permasalahan tersebut semakin kompleks dengan meningkatnya kasus penyakit degeneratif seperti hipertensi, diabetes, osteoporosis, osteoarthritis, dan demensia yang dapat memengaruhi tingkat kemandirian lansia dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Pada saat yang sama, perubahan peran sosial dan berkurangnya hubungan interpersonal juga berpotensi menurunkan kesejahteraan psikologis mereka.



Perancangan Elyra berangkat dari pemahaman bahwa proses menua dialami setiap individu dengan cara yang berbeda. Sebagian lansia masih mampu menjalankan aktivitas sehari-hari secara mandiri, sebagian mulai mengalami penurunan kemampuan fisik maupun kognitif sehingga membutuhkan bantuan pada aktivitas tertentu, sementara sebagian lainnya memerlukan pendampingan yang lebih intensif dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Perbedaan tingkat kemandirian tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan lansia tidak dapat disamaratakan, sehingga lingkungan hunian perlu dirancang secara adaptif agar mampu mengakomodasi berbagai kondisi penghuni dalam satu sistem yang terintegrasi.





Pendekatan Human-Centered Architecture dipilih sebagai dasar perancangan karena menempatkan manusia sebagai pusat dari seluruh proses desain. Pendekatan ini tidak hanya memperhatikan kebutuhan fisik pengguna, tetapi juga mempertimbangkan aspek emosional, sosial, kognitif, dan spiritual yang memengaruhi kualitas hidup lansia.

Melalui pendekatan tersebut, Elyra dirancang berdasarkan enam kebutuhan utama lansia, yaitu safety, autonomy, privacy, social connection, memory support, dan reflectivity. Keenam aspek ini menjadi landasan dalam penyusunan program ruang, pola aktivitas, hingga strategi desain yang diterapkan pada kawasan maupun bangunan.





Penataan kawasan Elyra dirancang untuk menciptakan lingkungan hunian yang aman, mudah dipahami, serta mampu mendukung aktivitas lansia dengan berbagai tingkat kemandirian. Kawasan dibagi ke dalam beberapa zona utama, yaitu zona hunian, zona kesehatan, zona komunal, zona spiritual, zona pengelola, dan ruang terbuka hijau. Pembagian ini dilakukan untuk menciptakan hubungan ruang yang lebih terstruktur sehingga setiap aktivitas dapat berlangsung secara optimal tanpa saling mengganggu.

Zona hunian ditempatkan sebagai fungsi utama kawasan dan dirancang berdasarkan kebutuhan lansia mandiri, semi dependen, dan dependen. Penempatan massa hunian mempertimbangkan kedekatan terhadap fasilitas kesehatan, area komunal, serta ruang terbuka hijau sehingga penghuni dapat mengakses berbagai fasilitas dengan jarak tempuh yang lebih pendek. Strategi ini diterapkan untuk mengurangi kelelahan fisik sekaligus meningkatkan kenyamanan lansia dalam beraktivitas sehari-hari.





Hubungan antara hunian, fasilitas kesehatan, area komunal, ruang spiritual, dan lanskap dirancang secara terintegrasi agar seluruh kebutuhan penghuni dapat terpenuhi dalam satu lingkungan yang mudah diakses. Kedekatan antar fungsi tersebut tidak hanya meningkatkan efisiensi pergerakan, tetapi juga mendorong terciptanya interaksi sosial, aktivitas fisik ringan, serta keterlibatan lansia dalam berbagai kegiatan sehari-hari. Dengan demikian, lingkungan hunian tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi menjadi wadah yang mendukung kesejahteraan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual secara berkelanjutan.



LAMPIRAN APREB



Lokasi

Jalan Sido Makmur No. 77 B, Sengkaling, Dau, Jetak Lor, Mulyoagung, Kec. Dau, Kab. Malang, Jawa Timur

Tapak dipilih dengan pertimbangan kondisi alam yang asri di dataran tinggi, dikelilingi pemukiman dan lahan pertanian, yang dapat mendukung lansia untuk tetap aktif dan terlibat dalam kegiatan sehari-hari secara nyaman dan aman.

USER

Lanjut Usia (Lansia) >60 Tahun.

ISSUE

Sebatang Kara

Fenomena semakin banyaknya anak yang enggan merawat orang tuanya di usia lanjut

7,10% lansia di Indonesia hidup sendiri

50%

lansia menderita penyakit kronis



Terlantar



Dying Alone

Elyra

Elderly Living
- A Restful Axis



Home
Home As Mine

HOMINE (Home as Mine) merupakan konsep hunian lansia yang menghadirkan suasana rumah yang nyaman, familiar, dan bermakna. Konsep ini mengintegrasikan Habité, yaitu kualitas ruang yang adaptif, mudah dipahami, aman, dan mendukung kemandirian lansia, dengan Humanité, yaitu penguatan hubungan sosial melalui aktivitas dan interaksi yang menjaga rasa kebersamaan. Melalui keseimbangan antara kenyamanan fisik dan keterlibatan sosial, HOMINE menciptakan lingkungan yang memungkinkan lansia hidup dengan lebih mandiri, bermartabat, dan merasa benar-benar seperti di rumah sendiri.

فِي الْمَدِينَةِ مَعَ الْخَيْرِ يُسْرًا

Habité

Humanité

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفُسُهُمْ لِلنَّاسِ

Spatial Clarity

Accessible Movement

Reflective

Social Connection

Universal acces

penataan ruang yang dibuat sederhana, mudah diingat, dan mudah dibaca oleh lansia

Mobilitas yang mudah dan aman bagi lansia agar semua pengguna dapat bergerak mandiri.

Mendukung untuk beristirahat secara mental dan spiritual.

Program rutin mingguan "SMILE" mendorong lansia berpartisipasi dan berkolaborasi

Kemudahan akses bagi semua lansia tanpa hambatan, melalui ramp landai, pintu lebar, signage jelas, permukaan aman, serta dapat digunakan oleh lansia dengan berbagai tingkat kemampuan.

USER ANALYSIS

Dependen



Semi Dependen

Mandiri



SITE ANALYSIS



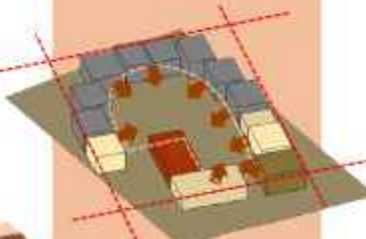
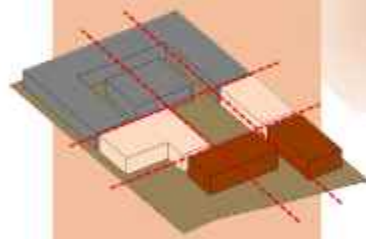
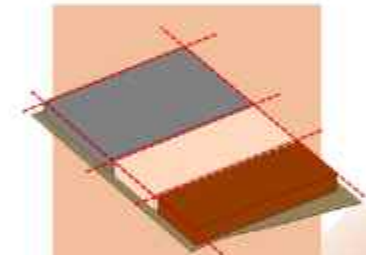
MASS ANALYSIS

Well Being membagi kawasan menjadi tiga zona utama, yaitu zona publik, semi publik, dan privat, guna menciptakan pembagian fungsi ruang yang lebih terarah sesuai tingkat kebutuhan dan privasi pengguna.

Well Being Ruang terbuka hijau (RTH) ditempatkan pada bagian tengah tapak sebagai pusat aktivitas bersama yang mampu memediasi interaksi dan kegiatan penghuni dari seluruh zona, sehingga tercipta hubungan ruang yang lebih terintegrasi.

Sustainability Berdasarkan pengembangan zoning, pembagian kawasan kemudian diolah menjadi lima zona fungsi, yaitu zona hunian sebagai area privat, zona dapur, klinik, dan service sebagai area semi publik, serta zona pengelola dan spiritual sebagai area publik yang dapat diakses lebih luas.

Inclusivity Tataan massa bangunan dirancang seolah mengelilingi area RTH tengah untuk menciptakan orientasi ruang yang terpusat, mempermudah hubungan antarzona, serta menghadirkan suasana lingkungan yang lebih nyaman dan komunikatif bagi penghuni.



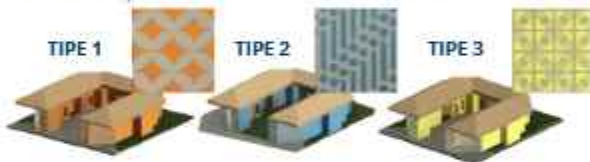


Habitè

Spatial Clarity

Well Being

Untuk meningkatkan kejelasan ruang, elemen bentuk dan warna diterapkan sebagai memory anchor bagi lansia. Setiap cluster memiliki identitas visual berbeda melalui penggunaan motif batik dan tiga variasi warna, sehingga membantu lansia mengenali dan mengingat area sekitarnya dengan lebih mudah.



Habitè

Spatial Adaptability Accessible Movement

Well Being Adaptable Inclusive

Furnitur Modular



Furnitur Ergonomis



Aksesibilitas pada Area Duduk dan Kamar Mandi



Pintu Geser dan Dua Arah



Pintu geser dan pintu dua arah diterapkan untuk mengurangi hambatan pergerakan, mempermudah manuver kursi roda, serta meningkatkan kenyamanan saat keluar dan masuk ruang.

SOSIAL

KESIHATAN

SPIRITUAL

HUMAN CENTERED

Homine

Home As Mine

Habitè

Humanité

Spatial Clarity

Penataan ruang yang dibuat sederhana, mudah diingat, dan mudah dibaca oleh lansia.

Spatial Adaptability

Menyesuaikan fungsi, kebutuhan lansia melalui layout fleksibel, ruang multifungsi, dan furnitur ergonomis.

Accessible Movement

Mobilitas yang mudah dan aman bagi lansia agar semua pengguna dapat bergerak mandiri.

Reflective

Mendukung untuk berinteraksi secara mandiri dan spiritual.

Social Connection

Program rutin mingguan "SMILE" mendorong lansia berpartisipasi dan terasosiasi.

ملوك الناس القلوب هاني

Habitè

Spatial Clarity-Adaptability

Well Being

Adaptable

Kamar Tipe 1



HEX #D73F2D

HEX #9C4F3D

Kamar Tipe 1 menggunakan kombinasi warna teracota-sage dengan motif batik kawung. Layout kamar juga dirancang lebih fleksibel dengan area kosong di sisi tempat tidur yang memungkinkan penambahan medical equipment apabila kondisi penghuni mengalami penurunan di masa mendatang.

Kamar Tipe 2



HEX #B57D9D

HEX #E0E0D0

Kamar Tipe 2 menggunakan kombinasi warna biru-beige dengan motif batik parang. Identitas visual yang konsisten diterapkan pada elemen interior untuk memudahkan penghuni mengenali unit huniannya sekaligus mendukung orientasi ruang secara mandiri.

Kamar Tipe 3



HEX #FFD700

HEX #E0E0D0

Kamar Tipe 3 menggunakan kombinasi warna kuning-beige dengan motif diagonal. Perbedaan warna dan pola digunakan sebagai penanda visual yang membantu penghuni mengenali lokasi unitnya serta membedakannya dari tipe hunian lainnya.

Habitè

Accessible Movement

Inclusivity-adaptable



Sirkulasi dengan lebar 3 meter yang memungkinkan pergerakan dua arah secara nyaman, termasuk bagi pengguna kursi roda dan alat bantu jalan. Jalur ini dilengkapi guiding block sebagai penuntun visual dan taktil, lantai bertekstur anti-slip untuk mencegah risiko terpeleset, serta handrail ergonomis di kedua sisi guna memberikan dukungan stabilitas.

Habitè

Reflective

well-being



Melalui Sensory Garden dengan jalur landai, serta tanaman non-beracun dan tidak berduri. Elemen-elemen tersebut memungkinkan lansia menggunakan taman secara aman, mudah, dan tanpa hambatan fisik, sekaligus mendukung kebutuhan spiritual dan refleksi.





LAMPIRAN FOTO MAKET



